

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
ANNUAL REPORT
2018

Terbaik untuk
Negeriku



Arwana Ceramics

VISI

"Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta & inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

VISION

"To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity & innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."

MISSION

- To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high quality, cost-competitive ceramic tiles.
- To implement dynamic, creative and innovative production processes.
- To create a business atmosphere that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.

- 06 — Penjelasan Tema: Terbaik Untuk Negeriku
Theme Description: The Best For My Nation
- 08 — Visi, Misi Perusahaan
Company's Vision, Mission
- 10 — Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 12 — Peristiwa Penting 2018
2018 Important Events

Kilas Kinerja 2018 *2018 Performance Overview*

14

- 16 — Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 17 — Grafik Pertumbuhan
Growth Charts
- 19 — Informasi Saham
Share Information
- 21 — Penghargaan Industri Hijau 2011 - 2018
Green Industry Awards 2011 - 2018
- 22 — Sertifikasi 2018
Certifications In 2018
- 23 — Penghargaan Lain-Lain
Other Awards

Profil Perusahaan *Company Profile*

34

- 36 — Profil Perusahaan
Company Profile
- 37 — Riwayat Singkat
Brief History
- 38 — Tonggak Sejarah
Milestones
- 39 — Sejarah Penghargaan
History of Awards
- 40 — Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles
- 42 — Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles
- 44 — Struktur Organisasi
Organization Structure
- 45 — Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 46 — Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan
Ownership Structure of Company and Subsidiaries
- 46 — Informasi Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries Information
- 47 — Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 47 — Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Laporan Manajemen *Management Reports*

24

- 26 — Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 30 — Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors

Tinjauan Operasional *Operational Overview*

48

- 50 — Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 52 — Kapasitas dan Hasil Produksi
Capacity and Production Output
- 53 — Peta Operasional
Operational Map
- 54 — Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 64 — Sistem Informasi
Information System



Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Discussion*

66

- 68 — Prospek Usaha 2019
Business Prospects in 2019
- 70 — Strategi dan Kebijakan Usaha
Business Strategies and Policies
- 71 — Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 81 — Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 82 — Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Policy
- 82 — Dampak Perubahan Perundang-undangan
Impact of Changes in Regulation



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

84

- 86 — Tujuan Penerapan GCG
Purpose of Implementation
- 87 — Landasan Hukum GCG
Legal Basis
- 87 — Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 89 — Budaya & Kode Etik
Corporate Culture and Codes of Conduct
- 91 — Implementasi GCG
Implementation of GCG
- 91 — Struktur GCG
Structure of GCG
- 92 — Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk
GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk
- 93 — Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 104 — Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 107 — Dewan Direksi
Board of Directors
- 109 — Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi & Pemegang Saham
Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors & Shareholders
- 110 — Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 111 — Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 112 — Komite Audit
Audit Committee
- 116 — Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 118 — Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 121 — Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 123 — Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 124 — Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System
- 126 — Manajemen Risiko
Risk Management
- 127 — Pengukuran Kinerja GCG
GCG Performance Assessment
- 127 — Auditor Eksternal
External Auditor
- 128 — Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan
Correspondence with the Financial Services Authority



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

130

- 132 — Dasar Hukum
Legal Basis
- 132 — Pelaksanaan Program CSR
Implementation of CSR Program



Laporan Keuangan *Financial Report*

134

- 136 — Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility on the Annual Report
 - 137 — Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Responsibility on the Financial Statements
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements Dated December 31, 2018 and for the Year Ended on that Date, and Independent Auditor's Report

Terbaik Untuk Negeriku

The Best For My Nation

Laporan Tahunan 2018 PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) mengangkat tema “Terbaik Untuk Negeriku” sehubungan dengan tanggal 22 Februari 2018 yang menjadi tonggak bersejarah 25 tahun eksistensi Arwana. Kiprah Perseroan sebagai produsen ubin keramik berbiaya rendah melewati periode panjang itu dengan konsistensi menjalankan roda usaha di atas tujuan pencapaian visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Frasa ‘Terbaik Untuk Negeriku’ merupakan bentuk ekspresi lain dari pernyataan visi Perseroan, “Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.” Di situ, peran serta Perseroan dalam ekosistem berbangsa dan bermasyarakat adalah sebagai pelaku pembangunan aktif yang mengerahkan daya dan upaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi lewat bidang yang ditekuni.

Di usia 25 tahun, Perseroan sudah melebarkan sayap operasional dan distribusi yang mampu menjangkau seluruh pelosok nusantara dan merambah pasar mancanegara. Sebagai produsen ubin keramik, Perseroan sudah menjadi salah satu yang terbesar di Indonesia dan dunia. Banyak prestasi ditorehkan, namun semua itu semata-mata dalam rangka melayani masyarakat dan bangsa lewat produk berkualitas dengan harga terjangkau.

Melewati momen usia perak, kontribusi belum akan berhenti dan perbaikan terus diupayakan. Dengan rahmat dan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, tekad Perseroan untuk memberi yang terbaik kepada negeri semakin kuat, dan diharapkan akan berbuah lebih baik lagi dari apa yang sudah dicapai sebelumnya.

Laporan Tahunan ini sendiri merangkum kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018 dan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2018 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) is themed “The Best for My Nation” in reference to February 22, 2018 as a historical milestone that marks 25 years of existence for the Company. The Company’s journey as a manufacturer of low-cost ceramic tiles has carried through that long period with consistency in operating on the foundations of the Company’s vision, mission and values.

The phrase “The Best for My Nation” is an alternative expression to the Company’s vision statement, “To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.” In that sense, the Company’s participation in the national and societal ecosystem holds the role as an active agent of development that commits one’s utmost energy and effort to contribute through a particular field.

Having reached the 25th Anniversary, the Company has expanded manufacturing and distribution operations that can reach the farthest corners of the Indonesian archipelago as well as to some export markets. As a ceramic tiles producer, the Company is among the largest in Indonesia and the world. Indeed there is already a long list of accomplishments, but those accomplishments are made solely in service to the nation and society through making available quality product of affordable price.

Moving beyond the silver anniversary, the contribution is yet to stop and improvement efforts are continuously being carried out. By the grace and blessing of God Almighty, the Company’s conviction to give the best to Indonesia is stronger than ever and hopefully will bore achievements better than what have already been achieved in the preceding years.

This Annual Report itself summarizes the Company’s performance in 2018 and has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Reports for Issuers and Public Companies.

Yang Terbaik

Di tahun 2018, Perseroan mampu memperbaiki performa tahun 2017 walaupun permintaan pasar atas produk keramik secara nasional masih stagnan. Nilai penjualan bersih sepanjang tahun 2018 mencapai Rp1.971,48 miliar atau naik 13,76 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat Rp1.732,99 miliar. Sedangkan penjualan dalam volume meningkat 8,83 persen dari 51,78 juta meter persegi di 2017 ke 56,35 juta meter persegi di 2018.

Catatan pertumbuhan ini berada di atas performa industri manufaktur pada umumnya yang hanya meningkat di bawah lima persen, dan industri keramik yang menurut Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) tidak mengalami pertumbuhan.

Daya Cipta dan Inovasi

Pada tahun 2018, Perseroan terus mengeksplorasi desain-desain inovatif agar bisa melayani perubahan selera dan tren pasar. Eksplorasi juga diintensifkan agar semakin melengkapi portofolio produk yang ditawarkan ke konsumen, khususnya yang dijual dengan merek UNO sebagai produk yang ditujukan bagi segmen pasar menengah ke atas. Upaya untuk mengintensifkan pemasaran produk UNO mendapat tanggapan baik dari pelanggan, sehingga produk UNO dengan teknologi *digital printing* atau UNO Digi untuk pertama kalinya melampaui 50 persen dari *sales mix*. Porsi ini naik dari 28 persen di 2016, 43 persen di 2017, ke 51 persen di 2018.

Kontribusi yang Berarti

Inisiatif menjadi komponen bangsa yang memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa terus berjalan melalui berbagai kegiatan, kebijakan dan program yang dijalankan Perseroan. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dijalankan melalui program Arwana Peduli yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti hibah keramik untuk berbagai kebutuhan masyarakat, atau renovasi rumah, sekolah, dan tempat ibadah.

Arwana Peduli juga menyelenggarakan klinik gratis dan donor darah secara rutin di kantor pusat maupun pabrik-pabrik Perseroan, memberikan beasiswa kepada murid-murid sekolah berprestasi, memberikan bantuan alat-alat sekolah, menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), melakukan kegiatan bakti sosial di panti-panti sosial, serta menyumbang hewan-hewan kurban dan mengadakan program mudik gratis pada hari-hari raya keagamaan.

Sebagai sebuah perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dengan senantiasa memenuhi kewajiban pajak dan ketenagakerjaan, serta menggerakkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat di daerah-daerah yang menjadi lokasi pabrik Perseroan.

To Be The Best

In 2018, the Company was able to improve upon 2017's performance despite national demand for ceramic products remaining stagnant. Net sales in 2018 reached a value of IDR1,971.48 billion or up 13.76 percent compared to last year's results which were recorded at IDR1,732.99 billion. Meanwhile, sales in terms of volume grew by 8.83 percent from 51.78 million square meters in 2017 to 56.35 million square meters in 2018.

This growth exceeds the overall performance of the manufacturing industry which only increased less than five percent, and the performance of the ceramics industry which according to the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI) had stagnant growth.

Creativity and Innovation

In 2018, the Company continued to explore innovative tile designs so as to be able to accommodate the changes in market taste and trend. Explorations have also been intensified to further complement the product portfolio for consumers, particularly products under the UNO brand as the line aims at the middle to upper segment of the market. Efforts to introduce UNO products to consumers have been well-received as UNO digitally-printed products or UNO Digi for the first time surpasses the 50 percent mark of the sales mix. The percentage is up from 28 percent in 2016, 43 percent in 2017, to 51 percent in 2018.

Meaningful Contribution

The initiative to be a component that is able to contribute to the advancement of the nation continues through various activities, policies and programs implemented by the Company. Corporate Social Responsibility is carried out through the Arwana Peduli program which comprises activities such as ceramic tiles donations for various public needs, as well as through renovation of houses, schools and places of worship.

Arwana Peduli also regularly organizes free medical care clinics and blood drives at the head office and factories, grant scholarships to excelling students, donate school supplies, hold early childhood education programs, hold charity activities at social institutions, and donate qurban livestock and provide free homecoming during religious holidays.

As a public company, the Company is committed to contributing to national development by fulfilling tax and manpower obligations, as well as by mobilizing and empowering the local economy in regions where the Company's factories are located.

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission



Plant I, Tangerang - Banten

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekadar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Sistem operasional kami dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif. Pendekatan berdaya cipta dan inovatif dalam meningkatkan nilai-nilai perseroan yang luhur akan dihargai oleh dunia bisnis dan masyarakat sekitar.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: The vision was conceptualized over the idealism which the Company's founders strive for. Underlying the vision is the commitment to society. "To be the best company" is not only from the perspective of business, but also social responsibility in the capacity of a company whose existence is recognized and trustworthy by stakeholders and society. The Company's operational systems are inspired by the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking. Creative and innovative approaches in enhancing noble corporate values will be appreciated by the business world and local communities.

Misi

1. **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.**

Uraian: "Arwana Ceramic Tiles" identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk melayani pasar menengah ke bawah dengan harga yang terjangkau, di sisi lain memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya mengadakan investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

2. **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

3. **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

Uraian: Perseroan berusaha bersinergi dengan kemajuan ekonomi setempat dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

Mission

1. **To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principle of efficiency so as to be able to produce high-quality, cost-competitive ceramic tiles.**

Description "Arwana Ceramic Tiles" seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serve the medium to low-income market with cost-competitive products while making sure that quality standard requirements are fulfilled. In this regard, the Company understands the need to invest in technology and human capital to achieve these objectives.

2. **To implement dynamic, creative and innovative production processes.**

Description: The Company applies production processes by conducting research and development to obtain better results in order to be able to create products in accordance with the market trend with various patterns and designs.

3. **To create a business atmosphere that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.**

Description: The Company seeks to synergize with local economic advancement and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Nilai-Nilai Perusahaan

• Nilai Pemegang Saham

Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.

Corporate Values

• Shareholder Value

Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

• Corporate Social Responsibility

We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.



- **Kepuasan Pelanggan**

Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerjasama Tim**

Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- **Customer Satisfaction**

The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- **Teamwork**

We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- **Integrity**

We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.

Peristiwa Penting 2018

2018 Important Events



04

Januari / January

**MoU dengan Pangdam II/ Sriwijaya
Mayjen TNI Anto Mukti Putranto
Plant IV – Ogan Ilir**

*MoU with Commander of
Military Region II/ Sriwijaya
Maj. Gen. Anto Mukti Putranto
Plant IV – Ogan Ilir*



19

Maret / March

**Kunjungan
Zibo Bureau of Commerce (Tiongkok)
Plant II – Serang**

*Visit from
Zibo Bureau of Commerce (China)
Plant II – Serang*



16

Juni / June

**Kunjungan
University of Colorado Boulder (AS)
Plant II – Serang**

*Visit from
University of Colorado Boulder (USA)
Plant II – Serang*



16

Oktober / October

**Kunjungan
Kepala Staf Kepresidenan R.I.
Jenderal TNI (Purn) Moeldoko
Plant II – Serang**

*Visit from
Presidential Chief of Staff
of the Republic of Indonesia
General (Retired) Moeldoko
Plant II – Serang*



06

Januari / January

Kunjungan
Calvin College (USA)
Plant II – Serang

Visit from
Calvin College (USA)
Plant II – Serang

LEBIH BAIK DI SINI...
RUMAH KITA SENDIRI...



22

Februari / February

HUT Arwana ke-25
Balai Samudera - Jakarta

25th Anniversary of Arwana
Balai Samudera – Jakarta

27

April / April

MoU dengan TNI
Mabes TNI – Cilangkap, Jakarta

MoU with the Indonesian Armed Forces
Indonesian Armed Forces Headquarters
Cilangkap, Jakarta



28

April / April

Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan 2017
Plant II – Serang

2017 Annual General Meeting of Shareholders
Plant II – Serang

26

Juli / July

MoU dengan TNI AL
Mabes TNI AL
Cilangkap, Jakarta

MoU with the Indonesian Navy
Indonesian Navy Headquarters
Cilangkap, Jakarta



17

September / September

MoU dengan Kapolda Metro Jaya
Irjen Polisi Idham Azis
Polda Metro Jaya – Jakarta

MoU with Chief of Greater Jakarta
Metropolitan Regional Police
Inspector General Idham Azis
Greater Jakarta Metropolitan Regional
Police – Jakarta

23

Oktober / October

MoU dengan Pangkostrad
Letjen TNI Andika Perkasa
Plant II – Serang

MoU with Commander of
Army Strategic Reserve Command
Let. Gen. Andika Perkasa
Plant II – Serang



12

Desember / December

Penghargaan Industri Hijau 2018
Kementerian Perindustrian – Jakarta

2018 Green Industry Awards
Ministry of Industry – Jakarta

Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Overview



16 | **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

17 | **Grafik Pertumbuhan**
Growth Charts

19 | **Informasi Saham**
Share Information

21 | **Penghargaan Industri Hijau 2011-2018**
Green Industry Awards 2011-2018



22 | **Sertifikasi 2018**
Certifications In 2018

23 | **Penghargaan Lain-Lain**
Other Awards

Plant II, Serang - Banten

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*

Disajikan dalam Juta Rupiah
Kecuali Laba Per Saham dan Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Excluding Earnings Per Share & Number of Outstanding Shares

Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2014	2015	2016	2017	2018	Year Ended December 31
Labarugi Konsolidasi						Consolidated Income Statement
Penjualan Bersih	1.609.759	1.291.926	1.511.978	1.732.985	1.971.478	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.087.606	1.003.838	1.182.892	1.328.188	1.499.580	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	522.153	288.088	329.086	404.797	471.898	Gross Profit
Laba Usaha	352.131	102.382	142.952	186.735	222.222	Income from Operations
Beban Bunga - Bersih	2.023	5.051	16.254	17.756	7.813	Interest Expense – Net
Laba Sebelum Beban Pajak	348.684	95.514	123.838	166.204	211.730	Income Before Income Tax
Beban Pajak	86.805	24.304	32.462	44.020	53.522	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	261.880	71.210	91.376	122.184	158.208	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	259.515	69.782	90.483	120.830	156.623	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2.365	1.428	893	1.354	1.585	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lain	4.239	3.016	(2.605)	(3.953)	683	Other Comprehensive Income (Expense)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	266.119	74.226	88.771	118.231	158.891	Comprehensive income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	263.616	72.720	87.963	116.930	157.261	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2.503	1.506	808	1.301	1.630	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	423.014	176.277	238.387	290.050	327.497	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
Laba per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	35,35	9,51	12,32	16,46	21,33	Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham yang Beredar	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares Outstanding
Neraca Konsolidasi						Consolidated Balance Statement
Aset Lancar	507.458	509.178	642.892	740.191	827.588	Current Assets
Aset Tidak Lancar	752.480	912.601	900.324	861.156	825.318	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.259.938	1.430.779	1.543.216	1.601.347	1.652.906	Total Assets
Kewajiban Lancar	315.673	498.858	476.631	455.153	476.648	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	34.323	37.193	118.497	116.794	79.662	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	346.996	536.051	595.128	571.947	556.310	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	12.872	14.304	14.696	15.785	17.104	Non-Controlling Interests
Saldo Laba	805.070	789.692	840.962	921.185	990.351	Retained Earnings
Ekuitas Bersih	909.942	894.728	948.088	1.029.400	1.079.493	Net Stockholders Equity
Modal Kerja Bersih	191.786	10.320	166.261	285.038	350.940	Net Working Capital
Arus Kas Konsolidasi						Consolidated Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	238.938	111.918	95.618	245.599	356.765	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(87.847)	(81.787)	(74.783)	(73.200)	(88.869)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(135.996)	(72.261)	(22.774)	(116.034)	(134.613)	Cash Flow from Financing Activities

*Disajikan Kembali

Restated*

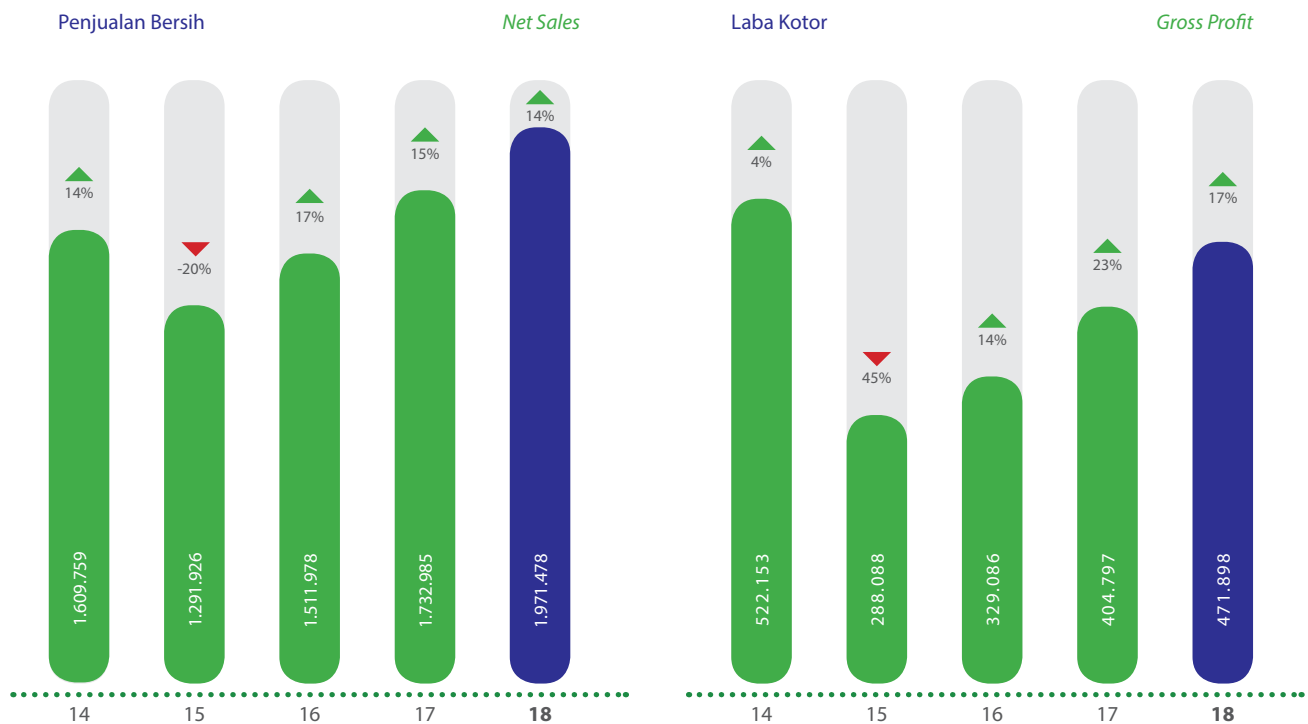
Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember	2014	2015	2016	2017	2018	Year Ended December 31
Rasio Usaha						Rasio Usaha
Marjin Laba Kotor	32%	22%	22%	23%	24%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	22%	8%	9%	11%	11%	Operating Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	16%	5%	6%	7%	8%	Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Marjin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	26%	14%	16%	17%	17%	Profit Margin EBITDA
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	29%	8%	10%	12%	15%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	21%	5%	6%	8%	9%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	35%	8%	11%	14%	19%	Return on Investment
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Lancar	161%	102%	135%	163%	174%	Current Ratio
Kewajiban terhadap Ekuitas	38%	60%	63%	56%	52%	Debt to Equity Ratio
Utang Bank terhadap Ekuitas	3%	7%	21%	13%	9%	Gearing Ratio
Kewajiban terhadap Aset	28%	37%	39%	36%	34%	Debt to Asset Ratio

Grafik Pertumbuhan

Growth Charts

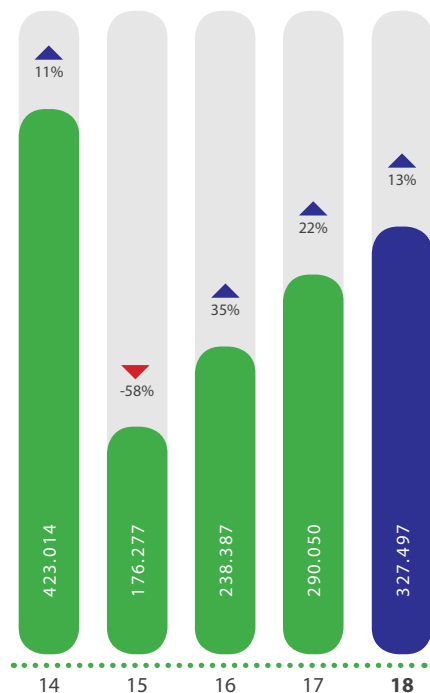
Hasil Usaha

Operation Results



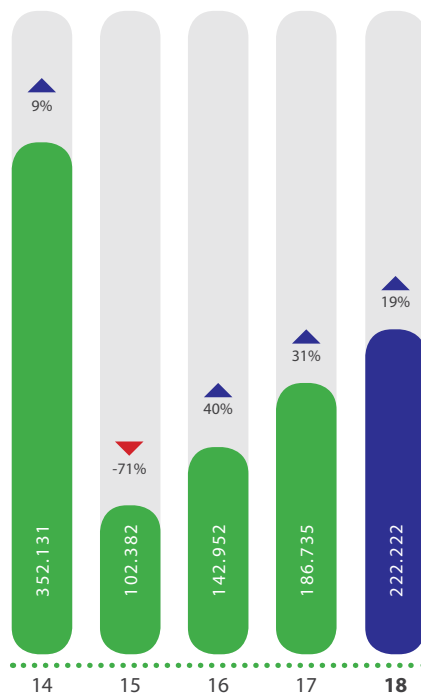
Laba Sebelum Beban Bunga,
Pajak, Penyusutan dan
Amortisasi

EBITDA



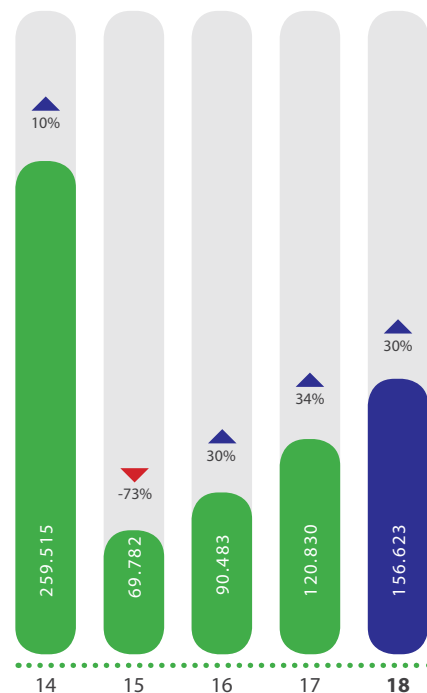
Laba Usaha

*Income from
Operations*



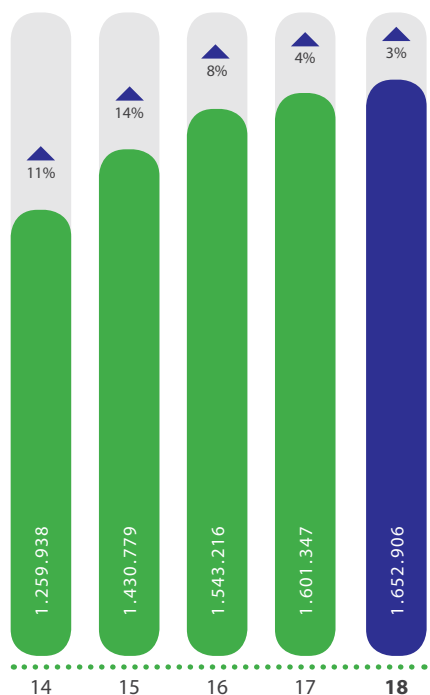
Laba Bersih

Net Income



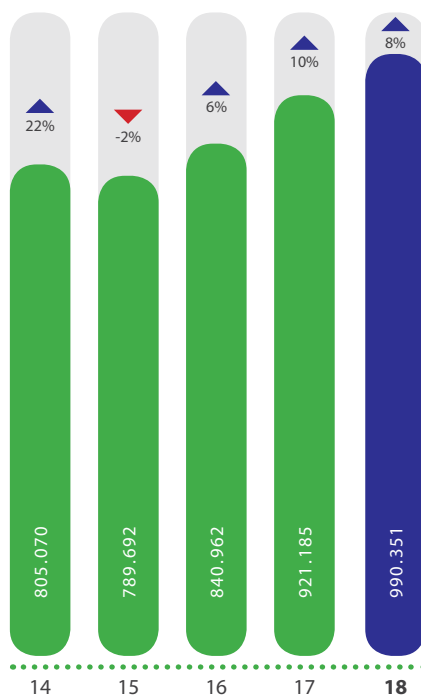
Jumlah Aset

Total Assets



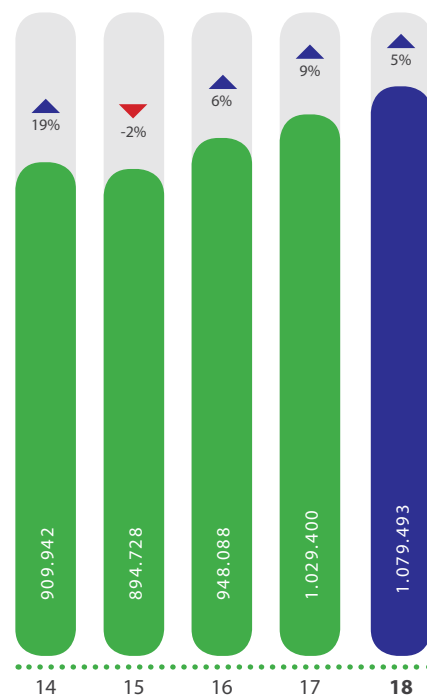
Saldo Laba

Retained Earnings



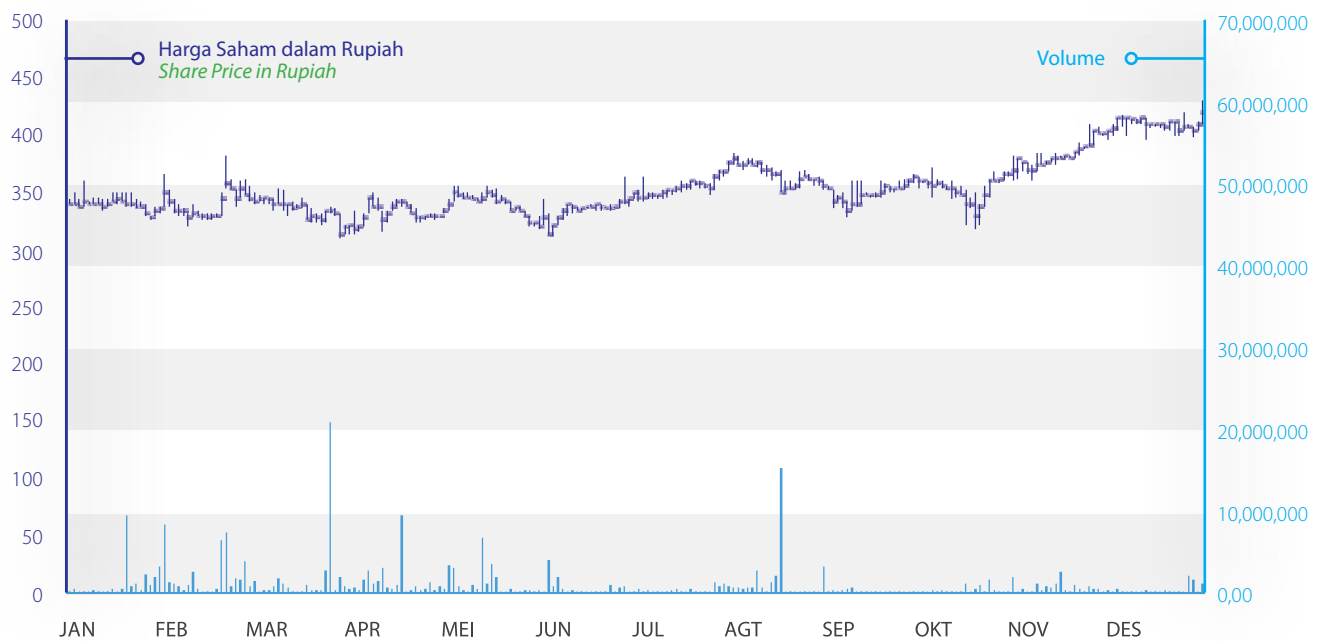
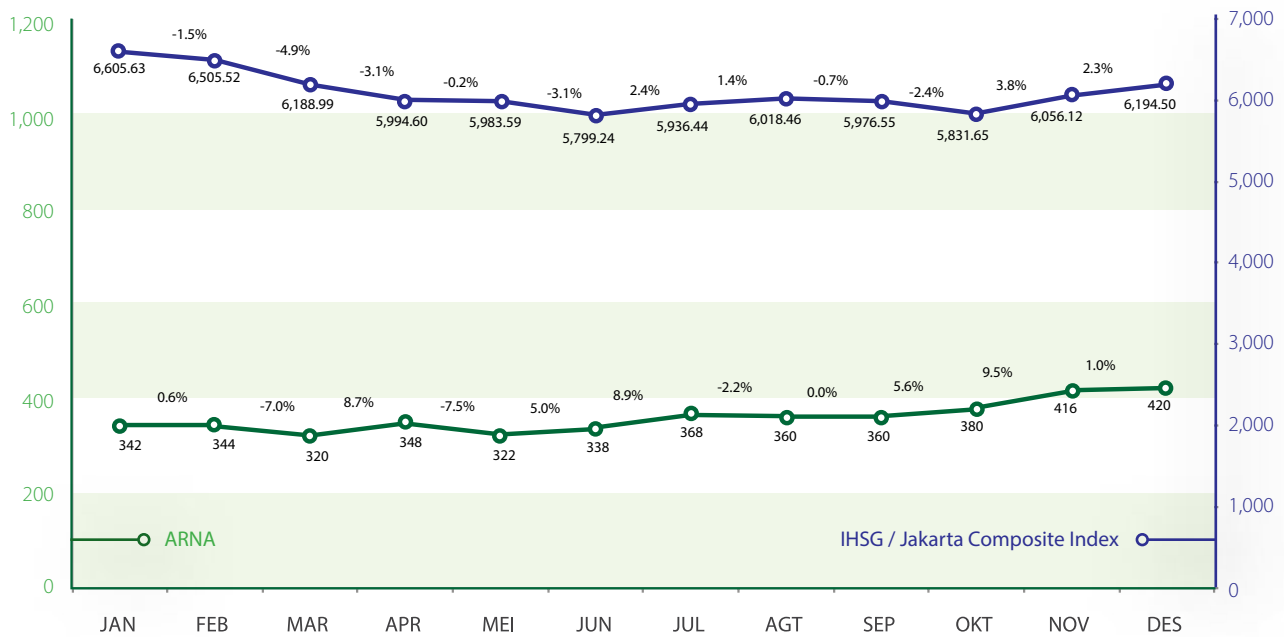
Ekuitas Bersih

*Net Shareholders
Equity*



Informasi Saham

Share Information



Pegerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2017				2018				Year
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Quarter
Tertinggi	525	545	494	428	382	356	384	430	Highest
Terendah	384	424	400	334	310	312	328	318	Lowest
Penutupan	478	480	420	342	320	338	360	420	Close

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan Quarter	2017		2018	
	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization
I	478	3.509.204.006.528	320	2.349.257.912.320
II	480	3.523.886.868.480	338	2.481.403.669.888
III	420	3.083.401.009.920	360	2.642.915.151.360
IV	342	2.510.769.393.792	420	3.083.401.009.920

Ikhtisar Data Saham

Overview of Shares Data

2017		2018	
Harga Tertinggi (Rp)	545	430	Highest Price (IDR)
Harga Terendah (Rp)	334	310	Lowest Price (IDR)
Penutupan (Rp)	342	420	Closing (IDR)
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares
Volume Transaksi	465.591.300	234.138.200	Transaction Volume
Frekuensi (kali)	55.933	28.494	Frequency (times)
Nilai Transaksi (Rp)	206.813.186.600	81.442.263.600	Transaction Amount (IDR)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	2.510.769.393.792	3.083.401.009.920	Market Capitalization (IDR)
Laba per Saham	16,46	21,33	Earning per Share (IDR)*
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham*	20,78	19,69	Price Earning Ratio (PER)*
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku*	2,44	2,81	Price to Book Value (PBV)*

Tabel Transaksi Saham

Table of Share Transactions

Triwulan Quarter	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Amount (IDR)
2017			
I	20.639	107.218.600	49.029.255.400
II	15.630	199.878.600	90.293.823.800
III	11.587	125.310.500	55.342.412.800
IV	8.077	33.183.600	12.147.694.600
Total	55.933	465.591.300	206.813.186.600
2018			
I	12.401	101.227.100	34.434.754.800
II	7.002	61.885.100	20.868.159.600
III	4.752	42.484.400	15.265.479.200
IV	4.339	28.541.600	10.873.870.000
Total	28.494	234.138.200	81.442.263.600

Penghargaan Industri Hijau 2011-2018

Green Industry Awards 2011-2018



2018

Penghargaan Industri Hijau 2018

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia,
Bapak Airlangga Hartarto

Green Industry Awards 2018

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia,
Mr. Airlangga Hartarto



2017

Penghargaan Industri Hijau 2017

Diserahkan oleh Sekjen Kemenperin Republik Indonesia,
Bapak Haris Munandar

Green Industry Awards 2017

Presented by Secretary General of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia,
Mr. Haris Munandar



2016

Penghargaan Industri Hijau 2016

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia,
Bapak Airlangga Hartarto

Green Industry Awards 2016

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia,
Mr. Airlangga Hartarto



2015

Penghargaan Industri Hijau 2015

Diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia,
Bapak M. Jusuf Kalla

Green Industry Awards 2015

Presented by Vice President of the Republic of Indonesia,
Mr. M. Jusuf Kalla



2014

Penghargaan Industri Hijau 2014

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia,
Bapak M. S. Hidayat

Green Industry Awards 2014

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia,
Mr. M. S. Hidayat



2013

Penghargaan Industri Hijau 2013

Diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia,
Bapak M. S. Hidayat

Green Industry Awards 2013

Presented by Minister of Industry of the Republic of Indonesia,
Mr. M. S. Hidayat



2012

Penghargaan Industri Hijau 2012

Diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia,
Bapak Susilo Bambang Yudhoyono

Green Industry Awards 2012

Presented by President of the Republic of Indonesia,
Mr. Susilo Bambang Yudhoyono



2011

Penghargaan Industri Hijau 2011

Diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia,
Bapak Susilo Bambang Yudhoyono

Green Industry Awards 2011

Presented by President of the Republic of Indonesia,
Mr. Susilo Bambang Yudhoyono

Sertifikasi 2018

Certifications In 2018

NO	SERTIFIKAT CERTIFICATE		PENERIMA RECIPIENT	PENERBIT ISSUER	PERIODE BERLAKU VALID PERIOD
1	Sertifikat Pengujian untuk ubin keramik 40x40cm <i>Testing Certificate for 40x40cm ceramic tiles</i>		PT Arwana Citramulia Tbk PT Sinar Karya Duta Abadi	Komite Akreditasi Keramik <i>Ceramics Accreditation Committee</i>	Sejak 2 Januari 2018 <i>Since January 2, 2018</i>
2	Sertifikat Produk Ubin Keramik SNI ISO 13006:2010 berdasarkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>SNI ISO 13006:2010 Ceramic Tile Product Certificate based on ISO 9001:2015 Quality Management Systems</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	LSPRO-CEPRINDO	11 April 2018 - 21 April 2019
3	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 untuk ubin keramik bermerek Arwana dengan ukuran 20x20cm, 25x25cm dan 30x30cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 for ceramic tiles size 20x20cm, 25x25cm and 30x30cm under the Arwana brand</i>		PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	8 Juni 2018 - 15 Januari 2019
4	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2003 untuk ubin keramik bermerek Arwana dengan ukuran 20x20cm, 25x25cm dan 30x30cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2003 for ceramic tiles size 20x20cm, 25x25cm and 30x30cm under the Arwana brand</i>		PT Arwana Citramulia Tbk	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	12 Januari 2018 - 15 Januari 2019
5	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 untuk ubin keramik bermerek Arwana dan UNO dengan ukuran 30x30cm, 40x40cm dan 50x50cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 for ceramic tiles size 30x30cm, 40x40cm and 50x50cm under the Arwana and UNO brands</i>		PT Sinar Karya Duta Abadi	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	24 Juli 2018 - 15 Januari 2019
6	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 untuk ubin keramik bermerek Arwana dan UNO dengan ukuran 30x30cm, 40x40cm dan 50x50cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 for ceramic tiles size 30x30cm, 40x40cm and 50x50cm under the Arwana and UNO brands</i>		PT Sinar Karya Duta Abadi	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	8 Juni 2018 - 15 Januari 2019
7	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2003 untuk ubin keramik bermerek Arwana dan UNO dengan ukuran 30x30cm dan 40x40cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2003 for ceramic tiles size 30x30cm and 40x40cm under the Arwana and UNO brands</i>		PT Sinar Karya Duta Abadi	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	7 Juni 2018 - 15 Januari 2019
8	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2003 untuk ubin keramik bermerek Arwana dan UNO dengan ukuran 20x25cm, 30x30cm, 40x40cm dan 50x50cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2003 for ceramic tiles size 20x25cm, 30x30cm, 40x40cm and 50x50cm under the Arwana and UNO brands</i>		PT Arwana Nuansakeramik	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	12 Januari 2018 - 15 Januari 2019
9	Sertifikat kepatuhan terhadap MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 untuk ubin keramik bermerek Arwana dan UNO dengan ukuran 20x25cm, 30x30cm, 40x40cm dan 50x50cm <i>Certificate of compliance to MS (Malaysian Standards) ISO 13006:2014 for ceramic tiles size 20x25cm, 30x30cm, 40x40cm and 50x50cm under the Arwana and UNO brands</i>		PT Arwana Nuansakeramik	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	8 Juni 2018 - 15 Januari 2019

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion		Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		Laporan Keuangan Financial Report
10	Nomor Registrasi Produk (NRP) ubin keramik bermerek Arwana <i>Product Registration Number for ceramic tiles under the Arwana brand</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	Direktorat Standarisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan Republik Indonesia <i>Directorate of Standardization and Quality Control Ministry of Trade of the Republic of Indonesia</i>	8 Agustus 2018 - 21 April 2019
11	Nomor Registrasi Produk (NRP) ubin keramik bermerek UNO <i>Product Registration Number for ceramic tiles under the UNO brand</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	Direktorat Standarisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan Republik Indonesia <i>Directorate of Standardization and Quality Control Ministry of Trade of the Republic of Indonesia</i>	8 Agustus 2018 - 21 April 2019
12	Nomor Registrasi Produk (NRP) ubin keramik bermerek Arwana <i>Product Registration Number for ceramic tiles under the Arwana brand</i>		PT Sinar Karya Duta Abadi	Direktorat Standarisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan Republik Indonesia <i>Directorate of Standardization and Quality Control Ministry of Trade of the Republic of Indonesia</i>	23 Agustus 2018 - 28 Januari 2022
13	Nomor Registrasi Produk (NRP) ubin keramik bermerek UNO <i>Product Registration Number for ceramic tiles under the UNO brand</i>		PT Sinar Karya Duta Abadi	Direktorat Standarisasi dan Pengendalian Mutu Kementerian Perdagangan Republik Indonesia <i>Directorate of Standardization and Quality Control Ministry of Trade of the Republic of Indonesia</i>	23 Agustus 2018 - 28 Januari 2022
14	Sertifikat Pendaftaran ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Certificate of Registration – ISO 14001:2015 Environmental Management System</i>		PT Sinar Karya Duta Abadi	SAI Global	12 April 2018 - 11 April 2021
15	Sertifikat Pendaftaran ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Certificate of Registration – ISO 9001:2015 Environmental Management System</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	SAI Global	22 Januari 2018 - 13 Januari 2021
16	Peringkat "Gold" Green Label Indonesia untuk produk ubin keramik bermerek Arwana <i>"Gold" rank of Green Label Indonesia for ceramic tile products under the Arwana brand</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	Green Product Council	27 Maret 2018 - 26 Maret 2019
17	Peringkat "Gold" Green Label Indonesia untuk produk ubin keramik bermerek UNO <i>"Gold" rank of Green Label Indonesia for ceramic tile products under the UNO brand</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	Green Product Council	27 Maret 2018 - 26 Maret 2019
18	Sertifikat Laik Operasi untuk instalasi pembangkit listrik tenaga diesel <i>Commissioning Certificate for diesel-powered electricity generator</i>		PT Arwana Anugerah Keramik	PT Surveyor Indonesia	8 Agustus 2018 - 8 Agustus 2023

Penghargaan Lain-Lain Other Awards

PENGHARGAAN AWARD	AJANG EVENT	DARI FROM	TANGGAL DATE
Produk Keramik Terpopuler untuk Segmen Menengah Atas dalam kategori Penghargaan Khusus dan Bahan Bangunan untuk UNO <i>The Most Popular Middle Up Ceramics Product in the Special Award and Building Materials category for UNO</i>		Indonesia Property & Bank Award 2018 Majalah Property & Bank Property & Bank Magazine	21 November 2018

Laporan Manajemen

Management Reports



26

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

30

Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors



terbaik dalam industri keramik,
ya cipta dan inovasi,
kan kontribusi yang berarti
negara dan masyarakat"

REST WISATA
KARAWAN
ARWANA
ROCKS

Dari Kiri ke Kanan
From Left to Right:

Atas/ Top: Alex S.W. Retraubun, Edy Suyanto, Rudy Sujanto
Tengah/ Middle: Markus Kusnowo, Hatta Safrudin, Karsanto
Bawah/ Bottom: Tandean Rustandy, Marsetio, Edwin P. Situmorang

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2018. Pengawasan telah kami jalankan secara aktif dan objektif sebagai wujud dari komitmen kami atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan mampu memperbaiki pertumbuhan di mana angka penjualan dan laba bersih tercatat sama-sama mengalami peningkatan yang signifikan. Total penjualan Perseroan naik 13,76 persen dari Rp1.732,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.971,48 miliar, sementara laba bersih meningkat 29,62 persen dari Rp120,83 miliar di 2017 menjadi Rp156,62 miliar. Kami memandang pencapaian ini sebagai hasil yang sangat baik, khususnya karena iklim ekonomi domestik pada tahun 2018 masih mengalami imbas dari kelesuan pada tahun-tahun sebelumnya. Ekonomi dunia, termasuk Indonesia, juga mengalami gangguan dari dinamika geopolitik dan perdagangan global yang terjadi di 2018. Di antaranya, perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok.

By first giving thanks to God Almighty, allow us as the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk to report the results of our supervision of the management and performance of the Company in the 2018 financial year. Oversight has been carried out actively and objectively as a manifestation of our commitment with regard to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to all shareholders and stakeholders of the Company.

In 2018, the Company was able to improve upon growth where sales and net profit recorded significant increases. The Company's total revenue rose by 13.76 percent from IDR1,732.99 billion in 2017 to IDR1,971.48 billion, while net income increased by 29.62 percent from IDR120.83 billion in 2017 to IDR156.62 billion. We view this achievement as a very good outcome, especially taking into consideration the domestic economy climate in 2018 which still suffered from the sluggishness of previous years. The world economy, including Indonesia, also experienced disruption from the dynamics of geopolitics and global trade that occurred in 2018. Among which, the trade war between the United States (US) and the People's Republic of China.

Di belahan dunia lain, krisis ekonomi menerpa negara-negara besar Italia, Turki dan Argentina, serta Inggris masih dalam proses Brexit. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tentunya tidak terlepas dari efek negatif dari dinamika-dinamika ini. Salah satunya adalah nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS yang sempat mengalami pelemahan yang mengkhawatirkan. Dalam kurun waktu Januari hingga Oktober 2018, rupiah anjlok dari IDR13.308,70 per USD ke IDR15.305,29 per USD. Untuk pertama kalinya sejak krisis moneter tahun 1998, rupiah menembus level IDR15.000,00. Pelemahan nilai tukar rupiah telah berdampak negatif bagi daya saing industri yang biaya perolehan bahan bakunya masih terkait dengan mata uang asing, terutama mata uang dolar AS.

Meski Indonesia meraih pertumbuhan GDP yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, pertumbuhan pasar keramik pada tahun 2018 masih relatif lemah. Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan ini, Dewan Direksi terbukti telah mengambil langkah-langkah yang strategis dan efektif untuk mengoptimalkan penjualan dan meningkatkan efisiensi operasional, dan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang sangat signifikan di mana laba bersih bertumbuh 29,62 persen *year on year*.

Performa tersebut juga menunjukkan program strategis yang ditetapkan Dewan Direksi pada awal tahun 2018 untuk melakukan konsolidasi sumber daya manusia, meningkatkan kualitas kepatuhan internal, serta penekanan pada *lean manufacturing* telah berjalan dengan baik dan mampu menghantar Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memantau pengelolaan Perseroan dan melakukan komunikasi dengan Dewan Direksi melalui berbagai medium dan kegiatan. Dalam kesempatan rapat gabungan, aktivitas peninjauan, maupun kegiatan-kegiatan khusus serta komunikasi formal dan informal yang terjadi, kami memperoleh informasi yang jelas dan transparan tentang kebijakan, pengelolaan, kondisi dan hasil aktivitas usaha Perseroan. Hal ini mempermudah tugas kami sebagai pengawas atas kebijakan-kebijakan yang diambil Perseroan, dan mendukung upaya seluruh pemangku kepentingan agar tata kelola perusahaan berjalan dengan transparan, independen dan akuntabel.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengamatan langsung di lapangan, mendapatkan berbagai bahan dan laporan, serta mengikuti sesi-sesi rapat untuk mengkaji berbagai aspek operasional Perseroan dan memberikan masukan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan daripadanya. Dalam lingkup yang lebih khusus, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, untuk itu Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada komite-komite tersebut.

In other parts of the world, economic crisis hit the major countries of Italy, Turkey and Argentina, while the United Kingdom is still undergoing the Brexit process. Indonesia as a developing country cannot escape the negative effects of these dynamics. One of them is the exchange rate of the rupiah against the US dollar which at one time suffered worrying depreciation. In the period of January to October 2018, the rupiah plunged from IDR13,308.70 per USD to IDR15,305.29 per USD. For the first time since the monetary crisis in 1998, the rupiah broke the IDR15,000.00 level. The weakening of the rupiah has brought negative effects to the competitiveness of industries with cost of raw materials still influenced by foreign currencies, particularly by the US dollar.

Although Indonesia achieved better GDP growth compared to the previous year, the growth of the ceramics industry in 2018 was relatively weak. Amid these conditions, the Board of Directors has proved to have taken strategic and effective steps to optimize sales and better-improve operational efficiency, and were able to register very significant growth in which net income grew by 29.62 percent year on year.

The performance also shows that the strategic programs set by the Board of Directors at the beginning of 2018 to carry out human capital consolidation, better-improve the quality of internal compliance, and focusing on lean manufacturing, have been carried out properly and have brought the Company on continuous growth.

Implementation of Supervisory Duties

Throughout 2018, the Board of Commissioners have monitored the management of the Company and communicated with the Board of Directors through various means and activities. Through joint meetings, inspection activities, as well as through special activities and formal and informal communications that occurred, we have been provided with clear and transparent information about the policies, management, conditions and results of the Company's business activities. This facilitates our duties as supervisors of the policies taken by the Company, and supports the efforts of all stakeholders so that corporate governance is carried out in a transparent, independent and accountable manner.

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners has also conducted field observations, obtained various materials and reports, as well as participated in meeting sessions to review various aspects of the Company's operations and provide input for the purpose of better-improving the quality of management thereof. In a more specific scope, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have assisted the Board of Commissioners in accordance with their respective duties and functions, for which the Board of Commissioners also give appreciation to the committees.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam hal tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris kembali menegaskan komitmen Arwana untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai bagian yang integral dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Sepanjang pengamatan kami, komitmen ini sudah konsisten dijalankan dan perbaikan berkelanjutan terus diupayakan terhadap kelemahan-kelemahan yang masih ditemukan. Hal ini membuktikan semangat positif yang datang dari Dewan Direksi dan keseriusan internal untuk membawa Perseroan kepada performa dan pencapaian yang lebih baik.

Secara umum, jajaran manajemen telah membuktikan integritasnya dalam menegakkan kode etik dan kepatuhan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan. Jajaran manajemen juga telah membuktikan komitmen untuk memenuhi kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik dan wajib pajak, serta memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelestarian lingkungan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengalami perubahan, serta masa jabatan dewan telah diperpanjang oleh forum pengambilan keputusan tertinggi Perseroan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 pada tanggal 28 Maret 2018 yang disetujui oleh 74.70% peserta rapat, susunan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 28 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.

Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Apresiasi

Menimbang dan memperhatikan hasil-hasil yang dicapai Arwana di tahun 2018 secara operasional dan keuangan, Dewan Komisaris menyatakan apresiasi sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi Perseroan yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme sangat tinggi, yang mampu membawa pertumbuhan signifikan pada tahun buku 2018. Dewan Direksi juga telah mampu memelihara integritas dan reputasi Perseroan dalam interaksi dengan institusi pemerintahan nasional dan daerah, pasar modal dan investor, institusi pendidikan dan keagamaan, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi nirlaba lainnya, mitra usaha dan pelaku usaha lainnya, media, masyarakat dan lain sebagainya.

Dewan Komisaris juga menyatakan dukungan yang sebesar-besarnya atas rencana kerja manajemen Perseroan untuk tahun 2019 dan berkomitmen untuk memberikan arahan dan masukan kepada Dewan Direksi agar setiap tindakan dan kebijakan yang diambil tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Corporate Governance

In terms of corporate governance, the Board of Commissioners reasserts Arwana's commitment to implement the principles of Good Corporate Governance as an integral part of driving the growth of the Company. Throughout our observations, this commitment has consistently been carried out and continuous improvement has been pursued on weaknesses that were still encountered. This is evidence of the positive spirit from the Board of Directors and internal commitment to drive the Company to even better performance and achievements.

In general, the management has proven its integrity in upholding codes of conduct and compliance with legal and statutory regulations. The management has also proven its commitment to fulfill the Company's obligations as a public company and taxpayer, and has an awareness of corporate social responsibility and environmental preservation.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, the composition of the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk did not undergo change, and the term of office of the board has been extended by the Company's highest decision-making forum. In accordance with the resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders on March 28, 2018, which was approved by 74.70 percent of the meeting participants, the composition of the members of the Board of Commissioners for the term of March 28, 2018 until March 28, 2020 are as follows:

President Commissioner: Admiral (Retired) Dr. Marsetio, M.M.

Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.

Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Words of Appreciation

Considering and paying attention to the results achieved by Arwana in 2018 operationally and financially, the Board of Commissioners expresses the highest appreciation to the Board of Directors of the Company who has carried out duties and responsibilities with outstanding expertise and professionalism, which was able to bring significant growth in the 2018 financial year. The Board of Directors has also been able to maintain the Company's integrity and reputation in interactions with national and regional government institutions, capital markets and investors, educational and religious institutions, non-governmental organizations and other non-profit organizations, business partners and other business actors, the media, the community and so on.

The Board of Commissioners also expresses utmost support to the Company's management work plan for 2019 and is committed to providing direction and input to the Board of Directors so that every action and policy observes the principle of prudence.

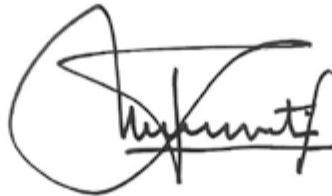
Penutup

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap pemegang saham, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, jajaran manajemen, karyawan, pemasok, pelanggan setia PT Arwana Citramulia Tbk, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Berkat daya dan upaya kita secara bersama-sama, Arwana telah mampu mencapai kinerja yang baik pada tahun 2018. Kami juga percaya Arwana akan bisa mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Closing Remarks

As closing remarks, the Board of Commissioners would like to express the utmost gratitude to all shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the management, employees, suppliers, loyal customers of PT Arwana Citramulia Tbk, and the public for the support and trust given to the Company. Through our combined strength and effort, Arwana was able to achieve good performance in 2018. We also believe Arwana that will be able to achieve even better results in the years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors



Kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk pertama-tama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan anugerah dan rahmat-Nya sehingga Perseroan mencatat hasil usaha yang memuaskan di tahun buku yang baru saja berakhir. Sepanjang 2018, Perseroan membukukan nilai penjualan bersih sebesar Rp1.971,48 miliar, bertumbuh sebesar 13,76 persen *year-on-year* dibandingkan penjualan bersih tahun 2017 yang sebesar Rp1.732,99 miliar. Profitabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan di mana laba bersih Perseroan naik 29,62 persen dari Rp120,83 miliar menjadi Rp156,62 miliar.

Kondisi Ekonomi

Produk Domestik Bruto (PDB) 2018 Indonesia tumbuh sebesar 5,17 persen, atau sedikit lebih baik dari pertumbuhan 5,07 persen pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi lebih dari 50 persen terhadap PDB. Inflasi berhasil dikendalikan di angka 3,13 persen, sedangkan defisit transaksi berjalan berada di 3,37 persen terhadap PDB.

Meski PDB meningkat, sejumlah faktor gangguan dan ketidakpastian dialami ekonomi Indonesia. Faktor-faktor ini dilatarbelakangi peristiwa-peristiwa dalam perekonomian global seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi Tiongkok, krisis ekonomi yang melanda negara-negara besar seperti Italia dan Turki, proses Brexit, fluktuasi harga komoditas dan apresiasi nilai tukar dollar Amerika Serikat.

We, the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, would like to give praise and gratitude to God Almighty for the abundance of grace and blessing that the Company achieved satisfactory business results in the financial year that has just ended. Throughout 2018, the Company posted a total net sales of IDR1,971.48 billion, a growth of 13.76 percent year-on-year compared to net sales in 2017 at IDR1,732.99 billion. The Company's profitability also experienced improvement where the Company's net profit rose by 29.62 percent from Rp120.83 billion to Rp156.62 billion.

Economic Conditions

The Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia in 2018 grew by 5.17 percent, or slightly better than the growth of 5.07 percent in 2017. This economic growth was mainly supported by household consumption which contributed more than 50 percent to the GDP. Inflation had been managed at 3.13 percent, while the current account deficit was at 3.37 percent of GDP.

Even though the GDP increased, a number of factors of disruption and uncertainty were experienced by the Indonesian economy. These factors were motivated by events in the global economy such as the trade war between the United States and China, the economic slowdown in China, the economic crises that hit major countries such as Italy and Turkey, Brexit, fluctuations in commodity prices, and the appreciation of the US dollar exchange rate.

Salah satu dampaknya adalah mata uang rupiah yang sempat melemah 15 persen terhadap dolar Amerika Serikat sehingga menyebabkan naiknya biaya produksi industri keramik. Respon Bank Indonesia menaikkan suku bunga dari 4,25 persen ke 6,00 persen untuk mengurangi risiko pelarian modal asing menambah faktor yang menurunkan gairah konsumsi dan ekspansi usaha dalam negeri. Secara keseluruhan, industri manufaktur Indonesia sendiri hanya mampu tumbuh di bawah lima persen, atau masih lebih rendah dari pertumbuhan PDB nasional.

Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Industri keramik nasional termasuk dalam kategori industri yang hampir tidak bertumbuh di 2018. Permintaan pasar cenderung stagnan, sementara keramik impor dari Tiongkok bertumbuh pesat sebagai akibat dari pemberlakuan *China-ASEAN Free Trade Area* (CAFTA). Kenaikan biaya produksi di tengah gencarnya serangan dari keramik impor semakin menekan daya saing produk keramik nasional sehingga utilisasi industri semakin tertekan. Pada kondisi ini, hanya perusahaan yang menerapkan *lean manufacturing* dan memiliki *cost leadership* seperti Perseroan yang mampu bertumbuh di tahun 2018.

Di 2018, Perseroan tetap fokus pada pasar menengah ke bawah yang relatif tidak terpengaruh oleh serbuan keramik impor, sembari terus mengadakan tindakan-tindakan perbaikan ke dalam guna meningkatkan kemampuan melayani pasar dengan keramik berkualitas dan harga yang terjangkau. Salah satunya adalah dengan mengintensifkan pemasaran produk UNO yang diproduksi dengan teknologi *digital printing*.

Upaya-upaya pengendalian biaya, perbaikan komposisi penjualan antara produk keramik UNO dan reguler telah berhasil memperbaiki harga jual rata-rata keramik Perseroan yang secara langsung dapat memperbaiki margin laba bersih dari tujuh persen pada tahun 2017 menjadi delapan persen pada tahun 2018.

Kinerja Keuangan dan Operasional

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mampu menjual 56,35 juta meter persegi ubin keramik, meningkat 8,83 persen dibandingkan dengan capaian di tahun 2017. Sebaran penjualan meliputi seluruh wilayah pemasaran di Indonesia, serta ekspor ke beberapa negara seperti Malaysia, Pakistan, Mauritius dan lain-lain. Pulau Jawa masih menjadi area penjualan terbesar, yakni 59,30 persen dengan nilai penjualan Rp1.169,08 miliar.

Dalam hal produksi, total volume produksi Perseroan di 2018 sebanyak 55,74 juta meter persegi naik signifikan dibandingkan dengan 51,43 juta meter persegi di tahun sebelumnya. Kapasitas terpasang Perseroan mampu dimanfaatkan dengan optimal di mana tingkat utilisasi mencapai 97 persen dari kapasitas produksi terpasang sebesar 57,37 juta meter persegi per tahun.

Secara umum, kinerja operasional Perseroan di tahun 2018 terealisasi lebih baik dari target strategis yang dicanangkan. Target nilai penjualan bersih yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp1.882,00 miliar berhasil dilampaui di angka Rp1.971,48 miliar, laba bersih Rp156,62 miliar melebihi target Rp150,00 miliar, demikian juga dengan volume penjualan yang lebih besar 1,66 juta meter persegi dari target yang ditetapkan sebesar 54,69 juta meter persegi.

Pertumbuhan laba bersih sebesar 29,62 persen merupakan hasil kerja keras dan cermat dari seluruh sumber daya manusia Perseroan dalam menghadapi perubahan dan tantangan pasar, yang mampu menciptakan nilai (*create value*) dengan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik kuantitas maupun kualitas, serta mampu memperbaiki *cost leadership* Perseroan.

One of the effects was a weakened rupiah which fell 15 percent against the US dollar, causing increased production cost for the ceramics industry. The response of Bank Indonesia to raise interest rate from 4.25 percent to 6.00 percent to minimize the risk of the flight of foreign capital added to the factors that reduced domestic enthusiasm for consumption and business expansion. Overall, Indonesia's manufacturing industry could only grow less than five percent, which is still lower than the national GDP growth.

Market Analysis and Strategic Review

The national ceramics industry was among business sectors that barely grew in 2018. Demand relatively stagnated, while imported ceramics from China grew rapidly due to the implementation of the China-ASEAN Free Trade Area (CAFTA). Higher production cost amid the onslaught of imported ceramics had increased pressure on the competitiveness of local products and further undermined the capacity utilization of the industry. During these conditions, only producers that implement lean manufacturing and have cost leadership, such as the Company, could grow in 2018.

In 2018, the Company continued to focus on the middle to lower market which have relatively been unaffected by the barrage of imported ceramics, while continuously carrying out corrective measures in order to better improve the capacity to serve the market with quality ceramics and affordable prices. One of which is by intensifying the marketing of UNO products which are manufactured with digital printing technology.

Measures to control cost, the sales composition improvement between UNO and regular products have better-improved the Company's average selling price which subsequently has directly brought upon better net profit margin from seven percent in 2017 to eight percent in 2018.

Financial and Operational Performance

Throughout 2018, the Company was able to sell 56.35 million square meters of ceramic tiles, an increase of 8.83 percent compared to the achievement in 2017. The sales distribution encompasses all marketing areas in Indonesia, as well as exports to several countries such as Malaysia, Pakistan, Mauritius and others. The Island of Java was still the region with largest sales at 59.30 percent with a total sales value of IDR1,169.08 billion.

In terms of production, the total production volume of the Company in 2018 at 55.74 million square meters is a significant increase over 51.43 million square meters in the previous year. The Company's installed capacity was able to be utilized optimally where the utilization rate was at 97 percent of the production capacity of 57.37 million square meters per year.

In general, the Company's results in 2018 came to be better than the strategic targets that were set. The target for net sales which was set in the beginning of the year at IDR1,882.00 billion was surpassed at IDR1,971.48 billion, the net profit of IDR156.62 billion surpassed the IDR150.00 billion target, as with the sales volume which was 1.66 million square meters higher than the set target of 54.69 million square meters.

This 29.62-percent growth in net profit is the result of hard and thorough work from all human capital of the Company in overcoming market changes and challenges, therefore able to create value with product innovation to fulfill market needs, both in terms of quantity and quality, and able to better-improve the Company's cost leadership.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih hasil yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan-permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhitungkan. Permasalahan perang dagang AS-Tiongkok, tekanan terhadap pasar keuangan akibat kebijakan moneter AS, perlambatan ekonomi Tiongkok, Brexit dan ketegangan geopolitik diperkirakan masih menjadi gangguan yang akan memengaruhi ekonomi Indonesia dan dunia satu-dua tahun ke depan, namun pengalaman di 2018 menunjukkan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dan bank sentral cukup efektif mengendalikan ekspos negatif kondisi eksternal sambil menjaga stabilitas dalam negeri. Secara makro, pemerintah Indonesia dalam APBN 2019 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3 persen dengan tingkat inflasi 3,5 persen.

Ekonomi domestik terbukti memiliki daya tahan yang cukup kuat untuk menopang permintaan berkelanjutan terhadap produk ubin keramik. Industri keramik diharapkan dapat bertumbuh pada tahun 2019, seiring dengan telah selesainya beberapa proyek infrastruktur nasional yang sangat strategis, antara lain Jalan Tol Trans Sumatera dan Jalan Trans Kalimantan. Proyek-proyek infrastruktur ini akan mendorong pembukaan sentra-sentra perekonomian baru, menggerakkan ekonomi rakyat, serta membuka peluang usaha dan lapangan kerja. Tingkat konsumsi masyarakat juga akan meningkat seiring dengan penurunan biaya logistik dan semakin lancarnya jalur distribusi dan akses terhadap pasar baru di daerah-daerah.

Untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha tahun 2019, Perseroan sejak 2018 mencanangkan langkah pertumbuhan strategis dengan ekspansi produksi di Plant IV, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi strategis ini akan meningkatkan kapasitas terpasang pabrik tersebut dari delapan juta meter persegi per tahun menjadi 14 juta meter persegi per tahun. Wilayah Sumatera masih sangat potensial dengan populasi yang besar dan aksesibilitas pasar yang meningkat pesat akibat pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan di seluruh lini, Dewan Direksi mengarahkan jajaran manajemen untuk senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparan, independen, akuntabel, bertanggung jawab dan wajar. Siklus implementasi, sosialisasi, evaluasi dan perbaikan diselenggarakan agar terjadi peningkatan kualitas dalam hal akses informasi bagi para pemangku kepentingan, perilaku dan kompetensi sumber daya manusia, sistem administrasi, dan sistem pengendalian internal sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Laporan keuangan bulanan dapat ditutup setiap tanggal lima bulan berjalan, dan di bawah pengawasan ketat Komite Audit. Laporan keuangan juga dapat disampaikan triwulanan ke Bursa Efek Indonesia secara lebih cepat dan transparan, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai wujud laporan dan pertanggungjawaban kepada segenap pemegang saham Perseroan, sebagaimana ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dapat dilaksanakan Perseroan dalam waktu dua bulan setelah penutupan laporan keuangan tahun berjalan.

Business Prospects

Entering 2019, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better results, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The US-China trade war, the pressure on financial markets due to US monetary policies, China's economic slowdown, Brexit, and geopolitical tensions are expected to remain a distortion that will affect the economy of Indonesia as well as the world for the next one to two years, but the experience in 2018 shows that policies taken by the government and the central bank were quite effective in controlling the negative impacts of external conditions while simultaneously maintaining domestic stability. On a macro basis, the Indonesian government in the 2019 State Budget targets an economic growth of 5.3 percent with 3.5 percent inflation.

The domestic economy has proven to be resilient enough to sustain continuous demand for ceramic tile products. The ceramics industry is also hoped to be able to grow in 2019 with the completion of several highly-strategic national infrastructure projects, such as the Trans-Sumatra Toll Road and the Trans-Kalimantan Highway. These infrastructure projects will drive the creation of new economic hubs, stimulate the local economy, and open business and employment opportunities. The consumption level will also increase with lower logistics cost and increasingly easier distribution routes and access to new markets in the regions.

To take advantage of business opportunities and prospects in 2019, the Company since 2018 has set in motion a strategic growth initiative with the production expansion of Plant IV, Ogan Ilir, South Sumatra. The strategic expansion will increase the plant's installed capacity from eight million square meters per year to 14 million square meters per year. The Sumatra region is still highly potential with a large population and market accessibility that has increased rapidly due to the construction of the Trans Sumatra Toll Road.

Good Corporate Governance

In optimizing the Company's performance throughout all its aspects, the Board of Directors has directed the management to always observe the principles of good corporate governance, namely transparent, independent, accountable, responsible and fair. The cycle of implementation, education, evaluation and improvement were held so that there is an increase of quality in terms of access to information for stakeholders, behavior and competence of human capital, administrative systems, and internal control systems, in accordance with these principles.

The Company's monthly financial statements were able to be closed on the fifth day of each month, and are under the thorough control of the Audit Committee. Quarterly financial statements have also been able to be submitted to the Indonesian Stock Exchange more quickly and transparently, and the Annual General Meeting of Shareholders as a means of reporting and accountability to the Company's shareholders, as required by the Financial Services Authority, is able to be held within two months after the closing of the current year financial statements.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan visi untuk “menjadi perusahaan terbaik dalam industri keramik, penuh inovasi dan daya cipta, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat”, Perseroan juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Sasarannya adalah pembangunan kesejahteraan, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas dan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melalui program Arwana Peduli melakukan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, serta mengadakan kegiatan donor darah secara rutin bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

Kepedulian Perseroan juga menjangkau bidang iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di 2018, Perseroan berinisiatif membangun dan merenovasi berbagai rumah ibadah, serta memberangkatkan karyawan untuk menjalankan ibadah Umrah. Perseroan kembali mengadakan kegiatan mudik bersama bagi karyawan dan masyarakat. Untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, Perseroan telah membangun dan merenovasi sejumlah bangunan sekolah, memberikan beasiswa kepada murid-murid berprestasi, serta menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK) di beberapa lokasi pabrik. Bantuan kepada masyarakat juga diberikan dengan mengupayakan tempat tinggal layak huni bagi warga masyarakat kurang mampu lewat program pembangunan dan renovasi rumah.

Sesuai dengan prinsip yang telah dipegang teguh sejak awal pendiriannya, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan sisi kelestarian lingkungan dalam operasional Perseroan. Di antara bentuk implementasinya adalah rancangan bangunan pabrik, program zero waste, penghijauan lingkungan pabrik, pengendalian limbah, pemantauan emisi, dan sistem manajemen lingkungan yang memenuhi standar ISO 14001. Aspek lingkungan adalah salah satu prioritas dalam menjalankan strategi pengembangan Perseroan di samping energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia. Di 2018, Perseroan tetap konsisten menjalankan prinsip tersebut dan kembali meraih Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk tahun kedelapan berturut-turut.

Penutup

Sebagai penutup, kami Dewan Direksi menyampaikan penghargaan kami yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap kinerja baik Perseroan di 2018. Perseroan telah mampu mengatasi tantangan, mempertahankan daya saing, dan meraih hasil usaha yang meningkat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kerja sama yang terjalin dengan jajaran Dewan Komisaris, para pemegang saham, seluruh mitra usaha dan pelanggan, segenap karyawan, komunitas masyarakat di sekitar pabrik, dan seluruh pihak-pihak lainnya telah membawa Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan modal yang semakin kuat untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan negara dan masyarakat melalui industri keramik. Arwana senantiasa bercermin diri, mengintrospeksi kelemahan dan kekuatan diri. Bagi Arwana, tiada kompetitor selain diri sendiri.

Social and Environmental Responsibility

In line with the vision “to be the best company in the ceramics industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society”, the Company also carried out various corporate social responsibility programs. The objectives are welfare development, economic empowerment, and improvement of quality and access to education and health. Throughout 2018, the Company through the Arwana Peduli program contributed to better-improving the quality of life of the community by holding free medical treatment for the underprivileged, as well as conducting blood drives on a regular basis in collaboration with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI).

The Company’s social awareness also touches upon the domain of faith and piety to God Almighty. In 2018, the Company took initiative to construct and renovate various places of worship, and sent employees on the Umrah pilgrimage. The Company also again held a homecoming program for employees and the public. To better-improve public access to education, the Company has constructed and renovated a number of school buildings, given scholarships to excelling students, and held early childhood education and kindergarten programs at several factory locations. The relief to the public was also provided with efforts to provide habitable homes to the underprivileged through house construction and renovation programs.

In line with the principle held firmly since inception, the Company is committed to taking into account the aspect of environmental sustainability in the Company’s operations. Among the forms of implementation are factory building design, the zero waste program, greening of the factories’ environment, waste control, emissions monitoring, and environmental management systems that comply with ISO 14001 standards. The aspect of the environment itself is one of the priorities in the Company’s growth strategy along with energy, product, technology and human capital. In 2018, the Company has consistently implemented this principle and once again earned Green Industry Awards from the Ministry of Industry for the eighth consecutive year.

Closing Remarks

In closing, we, the Board of Directors, would like to express our highest appreciation to all parties who contributed to the Company’s good performance in 2018. The Company was able to overcome challenges, maintain competitiveness and achieve business results that increased significantly compared to previous years. The collaboration with the Board of Commissioners, shareholders, all business partners and customers, all employees, the communities around the factories, and all other parties has led the Company to conclude the 2018 financial year with greater resources for continuous contribution to the development of the country and society through the ceramics industry. Arwana constantly self-reflects, introspecting upon our weaknesses and strengths. For Arwana, there are no competitors other than our own selves.

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer

Profil Perusahaan

Company Profile

36 | **Profil Perusahaan**
Company Profile

37 | **Riwayat Singkat**
Brief History

38 | **Tonggak Sejarah**
Milestones

39 | **Sejarah Penghargaan**
History of Awards

40 | **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profiles

42 | **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors Profiles

Plant I, II, III, IV, V



- 44 | **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 45 | **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 46 | **Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan**
Ownership Structure of Company and Subsidiaries

- 46 | **Informasi Entitas Anak Perusahaan**
Subsidiaries Information
- 47 | **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 47 | **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama :	Name :
PT Arwana Citramulia Tbk	PT Arwana Citramulia Tbk
Bidang Usaha :	Business Field :
Perusahaan Industri Keramik	Ceramic Tiles Manufacturer
Pemilik :	Owner :
13,98% Dimiliki oleh pendiri Perseroan	13.98% Company Founder Ownership
86,02% Dimiliki oleh Publik	86.02% Public Ownership
Tanggal Pendirian :	Date Founded :
22 Februari 1993	February 22, 1993
Dasar Hukum Pendirian :	Founding Legal Basis :
SK Menkeh RI Tanggal 20/12/1993	Decree of Ministry of Justice RI Dated 20/12/1993
No : C2 - 14065 HT. 01.01. Th.1993	No : C2 - 14065 HT. 01.01. Th.1993
Modal Dasar :	Authorized Capital :
Modal dasar 3.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2011	Authorized 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share in 2011
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :	Issued and fully paid-in Capital :
Modal ditempatkan dan disetor penuh : 1.835.357.744 saham pada tahun 2011	Issued and fully paid-in capital : 1,835,357,744 shares in 2011
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia :	Listing at the Indonesian Stock Exchange :
17 Juli 2001	July 17, 2001
Kantor Pusat :	Head Office :
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Selatan - Jakarta 11610	Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No.24, Kembangan Selatan - Jakarta 11610
Ph : +62-21-58302363	Ph : +62-21-58302363
Fax : +62-21-58302361	Fax : +62-21-58302361

Akses Terhadap Informasi

Arwana sedang mengusahakan pertumbuhan nilai korporasi yang berkelanjutan bagi keuntungan para pemegang saham, konsumen dan karyawan. Arwana ingin memelihara pertukaran informasi yang komprehensif, konsisten dan cepat dengan para pemegang saham, investor, analis dan media ekonomi melalui internet.

Anda akan mendapatkan informasi yang penuh mengenai Perseroan dan saham ARNA melalui situs Perseroan. Jika Anda ingin bertanya lebih lanjut, kami dengan senang hati akan melayani Anda.

Untuk menghubungi bagian Hubungan Investor, kirimkan email ke investor@arwanacitra.com

Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui :

Ph	: +62-21-58302363
Fax	: +62-21-58302361
Email	: info@arwanacitra.com
Website	: www.arwanacitra.com
Layanan Pelanggan	: 0.800.1.279262 (bebas pulsa)

Access to Information

Arwana is working towards sustainable corporate value growth for the benefit of shareholders, customers and employees. Arwana wishes to maintain a comprehensive, consistent and immediate exchange of information with shareholders, investors, analysts and the economic media via internet.

You will find detailed information about the Company and ARNA shares on our corporate website. If you have further questions, feel free to contact us and we will be pleased to serve you.

To contact our Investor Relations department, please send an email to investor@arwanacitra.com.

All information concerning corporate could be accessed at :

Ph	: +62-21-58302363
Fax	: +62-21-58302361
Email	: info@arwanacitra.com
Website	: www.arwanacitra.com
Customer Care	: 0.800.1.279262 (toll free)

Riwayat Singkat

Brief History

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik. Produk ubin keramik yang dihasilkan Arwana bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara berbagai aspek operasional sudah memenuhi standar ISO, antara lain ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 13006 (Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking), dan ISO 14001 (Environmental Management System).

Perjalanan Arwana dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Arwana mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya *Plant I* di Pasar Kemis, Tangerang. Kapasitas terpasang *Plant I* saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun.

Terhitung akhir 2018, total kapasitas terpasang Arwana sudah berkembang pesat menjadi 57,37 juta meter persegi melalui pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya *Plant V* yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur, sejak tanggal 8 Januari 2016.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Arwana memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Arwana mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kini sudah bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Arwana melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan dengan demikian saham Arwana yang berkode ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham Arwana berkembang karena dilakukannya sejumlah aksi korporasi, antara lain penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen di 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) di 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 7.341.430.976 lembar.

Lima pabrik Arwana dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. *Plant I* dan *Plant II* masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten, dan disiapkan untuk melayani pasar keramik di kawasan barat Indonesia. *Plant III* dan *Plant V* masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, dan dimaksudkan untuk melayani konsumen di kawasan tengah dan timur Indonesia. Sementara, *Plant IV* Arwana berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, dan ditujukan untuk melayani pasar keramik di pulau Sumatera.

Dalam hal pemasaran, salah satu anak perusahaan Arwana, yaitu PT Primagraha Keramindo, memegang peran penting sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Arwana yang dijual dengan merek Arwana dan UNO. PT Primagraha Keramindo saat ini terhubung dengan 44 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 27 ribu peritel yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hingga saat ini, strategi bisnis Arwana yang berfokus pada segmen pasar menengah dan bawah berbuah pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pencapaian ini juga dimungkinkan oleh keseriusan Arwana untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk ubin keramik berkualitas dengan harga terjangkau.

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) is a public company engaged in the ceramics industry. Ceramic tiles manufactured by Arwana is SNI-certified (Standar Nasional Indonesia), and various aspects of operations are already in compliance with the standards of ISO, including ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 13006 (Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking), and ISO 14001 (Environmental Management System).

Arwana's journey began having been validated as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. Arwana began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year.

As of 2018, Arwana's total installed capacity has grown significantly to 57.37 million square meters per year through the establishment of four other factories, as well as by adding new production lines and upgrading machinery. The latest expansion was realized with the commencement of operations of Plant V, which is located in Mojokerto, East Java, on January 8, 2016.

Only a brief six years after beginning production, Arwana's movement forward entered a new phase as Arwana became a publicly-traded company. Arwana listed shares on the Jakarta Stock Exchange which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, Arwana conducted the Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

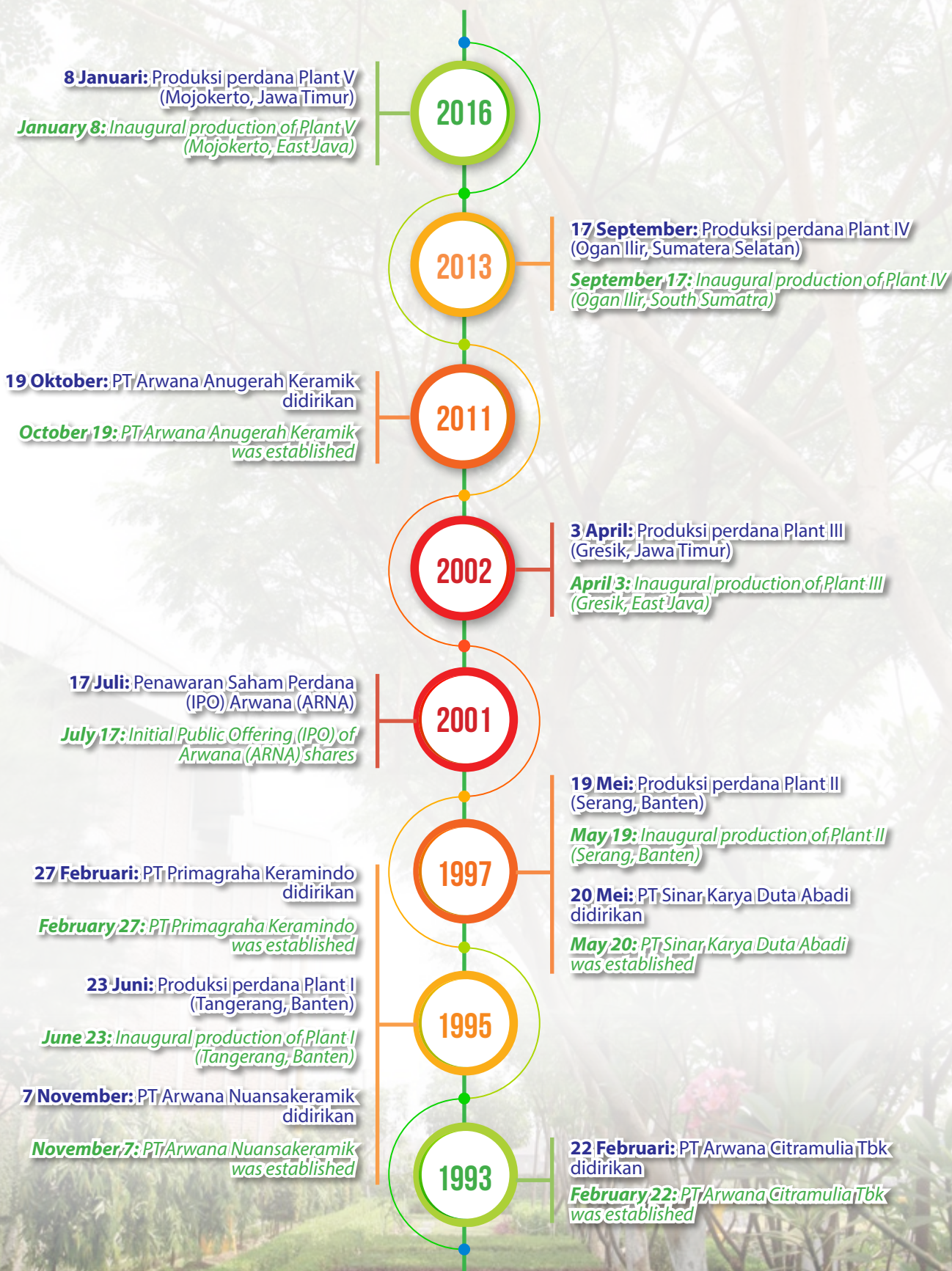
During the course of time, the number of Arwana shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividend in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. At present, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange numbering at 7,341,430,976 shares.

Arwana's five factories have been established in five different locations based on strategic factors and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively, and designated to serve the ceramic tiles markets in the western parts of Indonesia. Plant III and Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively, and designated to serve consumers in the central and eastern parts of Indonesia. Meanwhile, Plant IV Arwana is located in Ogan Ilir, South Sumatra, and designated to serve the ceramic tiles markets on the island of Sumatra.

In terms of marketing, one of Arwana's subsidiaries, namely PT Primagraha Keramindo, holds the important role of being sole distributor to Arwana products, which are marketed under the brands, Arwana and UNO. PT Primagraha Keramindo currently has a network of 44 sub-distributors spread throughout various major cities in Indonesia, and more than 27 thousand retail outlets spread throughout the Indonesian archipelago.

To date, Arwana's business strategies, which focus on the middle and lower segments of the market, have resulted in consistent growth year after year. This achievement is made possible by Arwana's commitment to continuously innovate in producing ceramic tiles of good quality and affordable price.

Tonggak Sejarah Milestones



Sejarah Penghargaan History of Awards



PT Arwana Citramulia Tbk pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk dan aspek-aspek lain perusahaan. Sejumlah penghargaan yang diterima dalam periode lima tahun sebelum 2018 di antaranya:

PT Arwana Citramulia Tbk has received various awards recognizing achievements in performance, product and various other aspects of the company. Some of the awards earned during five years prior to 2018 include:

2017

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Indonesia Property & Bank Award untuk Arwana.
- Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran SINDO.
- The Most Innovative Ceramics Brand, untuk Arwana, dari Indonesia My Home Awards.
- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- The Property & Bank Award for Arwana.*
- Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.*
- The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.*

2016

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- The Best Value for Money Ceramic Tiles, untuk UNO, dari Indonesia My Home Award.
- Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Property & Bank Award.
- Social Business Innovation Company dari Indonesia Social Business Innovation Award.
- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.*
- The Property & Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.*
- Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.*

2015

- The Trifecta Award dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan Best of the Best Top 50 Companies tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015).
- Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.
- Asia's Best Companies dari FinanceAsia, sebagai Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.
- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik.
- Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).*
- Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.*
- Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.*
- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

2014

- Best Under A Billion dari Forbes Asia.
- Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.
- Asia's Best Companies dari FinanceAsia, sebagai Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.
- Emiten Saham Terbaik dengan Kapitalisasi Pasar sampai Rp10 Triliun dari Capital Market Awards.
- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik.
- Best Listed Companies, kategori Industri Dasar dan Primer, dari Investor Awards.
- Industri Keramik dengan Lokasi Pabrik Terbanyak dari Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).
- Best Under A Billion from Forbes Asia.*
- Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.*
- Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.*
- Best Stock Issuer with Market Capitalization up to IDR10 Trillion from the Capital Market Awards.*
- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- Best Listed Companies, the Basic and Primary Sector category, from the Investor Awards.*
- Ceramics Manufacturer with the Most Number of Factory Locations from Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).*

2013

- Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.
- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik.
- Berbagai penghargaan nasional maupun internasional lainnya.
- Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.*
- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- Numerous other national and international awards.*

Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*



Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner

Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M. menduduki posisi sebagai Komisaris Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Doktor (S-3) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2012. Sebelum memasuki masa purnabakti dan kemudian terlibat di dunia usaha, Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M. adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut (AL) di Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Beliau mengawali karir militernya dengan menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut (AAL) Angkatan 26/1981. Selain itu, beliau juga pernah menempuh pendidikan antara lain di Operations School (Belanda, 1986), ISC Royal Naval College (Inggris, 1991), Seskoal Angkatan XXXIV (1996), Sesko TNI Angkatan XXVIII (2001), Naval Operations School (Italia, 2002), Lemhanas RI Angkatan 37/2004, Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), dan Harvard Kennedy School (AS, 2014).

Admiral (Retired) Dr. Marsetio, M.M. is the current President Commissioner of PT Arwana Citramulia Tbk. He holds a doctorate degree from Gadjah Mada University, obtaining it in 2012. Prior to entering retirement and getting involved in the business world, Admiral (Retired) Dr. Marsetio, M.M. was a high-ranking officer of the Indonesian Navy.

He started his military career by enlisting at the Indonesian Naval Academy as part of Class 26/1981. Over the course of his military career, Mr. Marsetio had also been educated at Operations School (Netherlands, 1986), ISC Royal Naval College (England, 1991), Seskoal (Class XXXIV/1996), Sesko TNI (Class XXVIII/2001), Naval Operations School (Italy, 2002), Lemhanas RI (Class 37/2004) Asia Pacific Strategic Studies (AS, 2007), and Harvard Kennedy School (AS, 2014).



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung, serta Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura, Pontianak. Setelah sempat menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat pada tahun 2001 dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan pada tahun 2005, karirnya terus meningkat hingga sempat ditunjuk sebagai Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tahun 2008-2010, dan sebagai Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen pada tahun 2010-2012.

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. obtained his Bachelor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung, and his Master's Degree from Tanjungpura University, Pontianak. After having held positions as Chief of Provincial Prosecutors' Office of West Kalimantan in 2001 and South Sumatra in 2005, his career continued to rise as he was appointed to positions such as Coordinating Deputy for Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security, Solicitor General of Civil and State Administrative Law in 2008-2010, and Solicitor General of Intelligence in 2010-2012.



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A. meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan gelar Master of Business Administration dari New York Institute of Technology, New York, Amerika Serikat. Beliau mengawali karirnya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) di mana beliau pernah ditempatkan di Singapura (1989), London (1992) dan New York (1994). Beliau sempat menduduki posisi sebagai Kepala Kantor Wilayah Sumatera Utara, dan sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI. Drs. Karsanto, M.B.A. juga pernah berkiprah di PT Jamsostek (Persero) sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, serta sebagai Direktur Keuangan.

Drs. Karsanto, M.B.A. obtained his Bachelor's Degree in Economics from Diponegoro University, Semarang, and his Master's Degree in Business from the New York Institute of Technology. He began his professional career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) where he had stints in the company's Singapore (1989), London (1992) and New York (1994) offices. Furthermore, Drs. Karsanto, M.B.A. also held positions as Regional Head in North Sumatra, and as Head of Policy and Risk Management Division at the company's Head Office. Drs. Karsanto, M.B.A. continued his career at PT Jamsostek (Persero) where he was appointed as its Director of Compliance and Risk Management, and as Director of Finance.



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. menamatkan pendidikan S1 Manajemen Sumberdaya Perikanan di Universitas Pattimura, Ambon, dan kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana S2 dan S3 di Newcastle University, Inggris. Beliau sempat mengabdikan sebagai dosen di Universitas Pattimura sebelum bergabung dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2000 di mana beliau mencapai puncak karir profesionalnya.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. completed his undergraduate education majoring in Fisheries Management at Pattimura University, Ambon, and subsequently undertook postgraduate studies at Newcastle University, England. He spent some period as a lecturer at Pattimura University before joining Indonesia's Ministry of Marine Affairs and Fisheries in 2000 where he reached the peak of his professional career.

Jabatan yang pernah dipegangnya di kementerian tersebut antara lain Direktur Pulau-Pulau Kecil dan Direktur Jenderal pada Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, sebelum puncaknya ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. adalah penerima Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun dan Bintang Mahaputra Utama dari Pemerintah Republik Indonesia.

Positions he has held at the ministry include Director of Small Islands Affairs and Director General at the Directorate General of Marine, Coastal and Small Islands Affairs, before ultimately being appointed as Vice Minister of Industry by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. is a recipient of the Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun and the Bintang Mahaputra Utama medals from the Indonesian government.

Profil Dewan Direksi *Board of Directors Profile*



Tandeand Rustandy, M.B.A.

Chief Executive Officer

Tandeand Rustandy, M.B.A. adalah pendiri dan Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Leeds School of Business, University of Colorado, AS, dan Master of Business Administration dari the University of Chicago Booth School of Business. Saat ini, Tandeand Rustandy, MBA adalah anggota Global Advisory Board and Council dari University of Chicago Booth School of Business, dan Advisory Board dari Yale School of Management.

Tandeand Rustandy, M.B.A. tercatat sebagai penerima berbagai penghargaan, antara lain 'Honorary Citizen of Boulder' (1987), 'Indonesia's Young Entrepreneur of the Year' (2002) dari Ernst & Young, 'Distinguished Alumni Award' (2011) untuk kategori Entrepreneur dari University of Chicago Booth School of Business, 'Distinguished Alumni Service Award' (2014) dari Leeds School of Business, University of Colorado, dan 'Indonesia's Third Best CEO 2014' dari FinanceAsia.

Tandeand Rustandy, M.B.A. is the founder and CEO of PT Arwana Citramulia Tbk. He obtained his Bachelor of Science degree from the Leeds School of Business, University of Colorado, USA, and his Master of Business Administration degree from the University of Chicago Booth School of Business. At present, Tandeand Rustandy, MBA is a member of the Global Advisory Board and Council of the University of Chicago Booth School of Business, and the Advisory Board of the Yale School of Management.

Tandeand Rustandy, M.B.A. has been noted as a recipient of various awards, including 'Honorary Citizen of Boulder' (1987), 'Indonesia's Young Entrepreneur of the Year' (2002) from Ernst & Young, 'Distinguished Alumni Award' (2011) in the Entrepreneurs category from the University of Chicago Booth School of Business, 'Distinguished Alumni Service Award' (2014) from the Leeds School of Business, University of Colorado, and 'Indonesia's Third Best CEO 2014' from FinanceAsia.



Ir. Rudy Sujanto

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Ir. Rudy Sujanto adalah *Chief Financial Officer* PT Arwana Citramulia Tbk yang juga merangkap sebagai *Corporate Secretary*. Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanagara, Jakarta, di mana beliau meraih gelar Insinyur di bidang teknik sipil. Ir. Rudy Sujanto pernah mengikuti program pendidikan eksekutif *Oxford Chicago Valuation Programme* yang diselenggarakan Saïd Business School, University of Oxford, dan Accelerated Development Program yang diselenggarakan Booth School of Business, University of Chicago.

Ir. Rudy Sujanto is the Chief Financial Officer of PT Arwana Citramulia Tbk who also serves as Corporate Secretary. He is a graduate of Tarumanagara University, Jakarta, where he obtained a degree in civil engineering. Ir. Rudy Sujanto has also participated in the Oxford Chicago Valuation Programme from Saïd Business School, University of Oxford, and the Accelerated Development Program from Booth School of Business, University of Chicago.



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

Edy Suyanto, S.E. menjabat sebagai *Chief Operating Officer* PT Arwana Citramulia Tbk sejak tanggal 5 Januari 2007. Beliau meniti karir di Perseroan setelah awalnya bergabung sebagai *management trainee*. Edy Suyanto, S.E. adalah alumnus Universitas Tarumanagara, Jakarta. Di luar aktivitasnya sebagai anggota direksi, beliau juga aktif di beberapa organisasi, di antaranya sebagai Ketua Umum Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (2018-2021), Ketua Himpunan Kerukunan Tani (HKTI) Kalimantan Barat (2018-2023), dan juga sebagai Direktur Hubungan Pemerintahan dan Internasional Green Product Council Indonesia.

Edy Suyanto, S.E. is the Chief Operating Officer of PT Arwana Citramulia Tbk since January 5, 2007. He has built his career at the Company after joining as a management trainee. Edy Suyanto, S.E. is an alumnus of Tarumanagara University, Jakarta. In addition to his activities as a board member, he is also currently active in several organizations, including as Chairman of the Indonesian Ceramics Industry Association (2018-2021), Chairman of the West Kalimantan Branch of the Indonesian Farmers Association (2018-2023), as well as Director of Government and International Relations at the Green Product Council Indonesia.



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

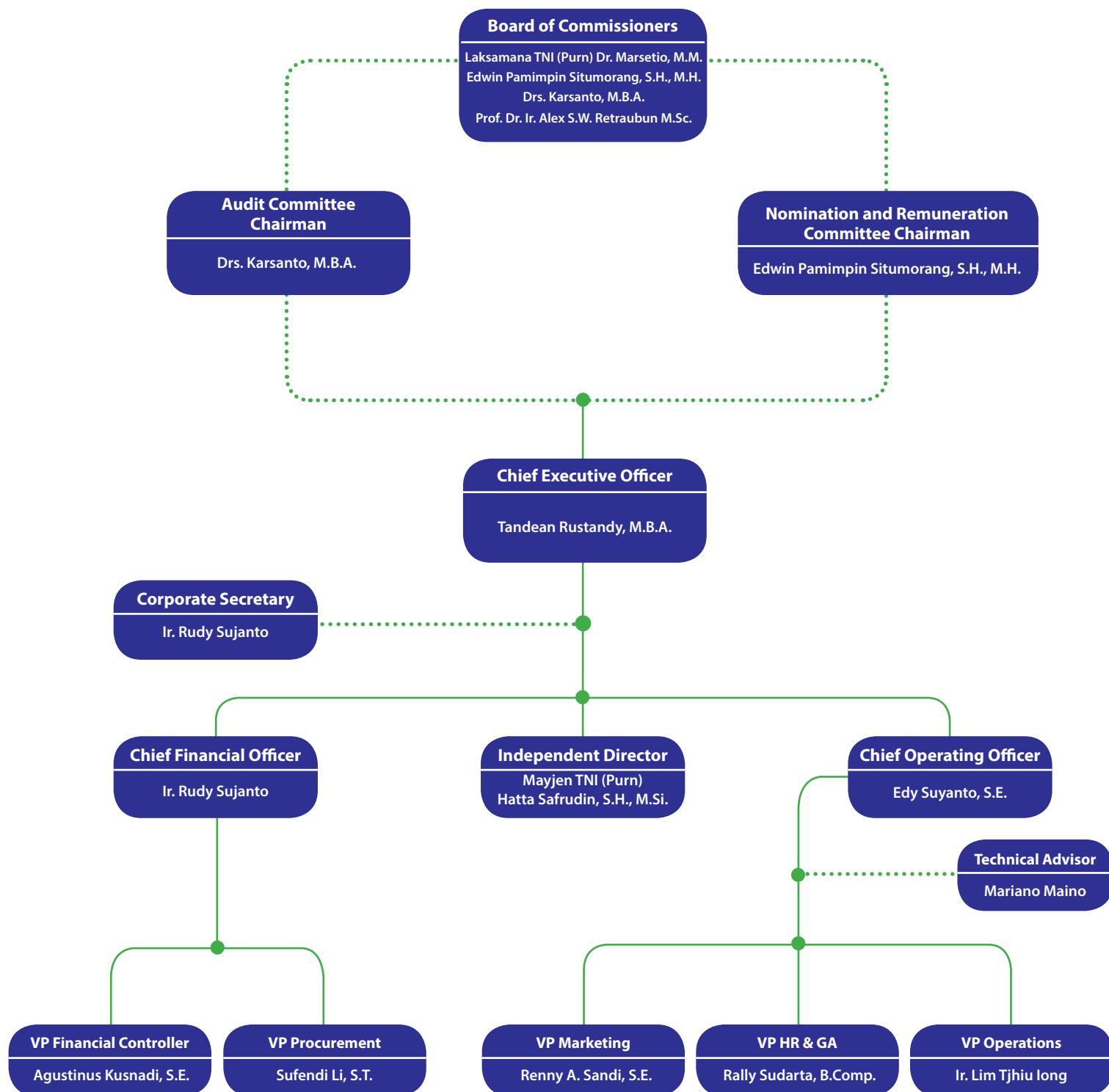
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. saat ini menempati posisi Direktur Independen dalam Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk. Beliau adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI Angkatan Darat (AD) yang pernah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk di antaranya Koordinator Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Darat (Koorsahli KSAD), Panglima Daerah Militer (Pangdam) XVI/Pattimura, Panglima Divisi Infanteri I Kostrad, dan Wakil Asisten Teritorial KSAD.

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. adalah lulusan Akabri tahun 1975 yang juga pernah mengenyam pendidikan di Seskoad, Sesko ABRI dan Lemhanas RI. Lepas dari militer, beliau bergabung dengan PT Arwana Citramulia Tbk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2013.

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. currently holds the position of Independent Director in the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who held various strategic positions during his military career, including as Coordinator of Expert Staffs to the Army Chief of Staff, Commander of Military Region XVI/Pattimura, Commander of Infantry Division I of Kostrad, and Deputy to Vice Territorial Assistant of Army Chief of Staff.

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. is a graduate of the Indonesian Armed Forces Academy in 1975 who subsequently also undertook education at Seskoad, Sesko ABRI and Lemhanas RI. After leaving the military, he joined PT Arwana Citramulia Tbk as a member of the Nomination and Remuneration Committee in 2013.

Struktur Organisasi Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

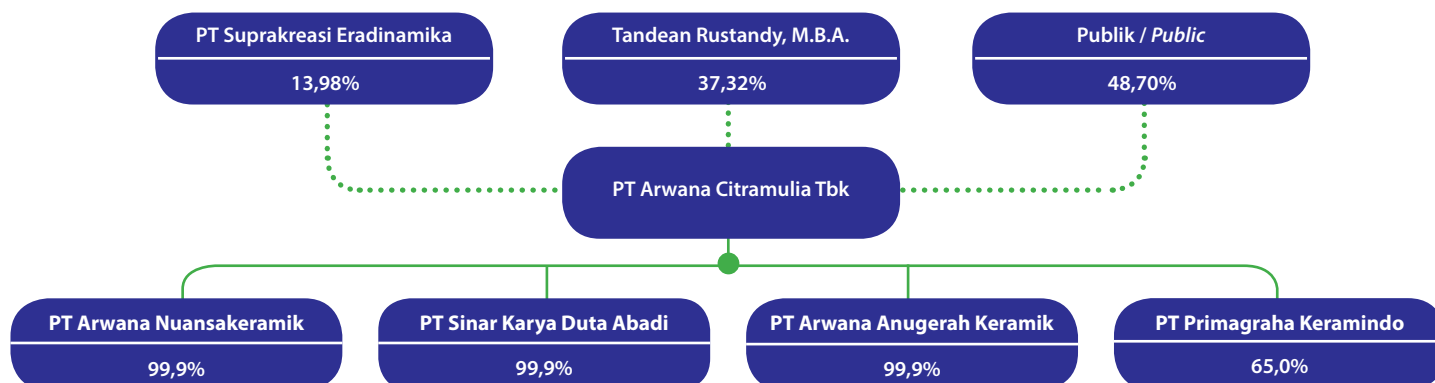
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pendiri Perusahaan / Company Founder PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.388.000	13,98%
Lain-lain (Kepemilikan < 5%) Others (Ownership <5%)	3.575.042.976	48,70%
Direksi / Board of Directors Tandean Rustandy, M.B.A. Edy Suyanto, S.E. Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	2.740.000.000 0 0	37,32% 0 0
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M. Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. Drs. Karsanto, M.B.A. Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.	0 0 0 0	0 0 0 0
Jumlah / Total	7.341.430.976	100,00 %
Pemegang Saham Utama Main Shareholder	Tandean Rustandy, M.B.A.	2.740.000.000 (37,32%)
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.388.000 (13,98%)

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal / Local Institutions	1.249.411.410	17,02%
Institusi Asing / Foreign Institutions	2.766.317.077	37,68%
Individu Lokal / Local Individuals	3.264.696.361	44,47%
Individu Asing / Foreign Individuals	61.006.128	0,83%
Jumlah / Total	7.341.430.976	100,00%

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan Ownership Structure of Company and Subsidiaries



Informasi Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2015	2016	2017	2018
404.478.710.183	380.161.114.414	391.300.716.323	426.555.716.822

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2000

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2000

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2015	2016	2017	2018
747.264.062.834	861.104.801.028	870.683.661.195	884.774.807.954

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2002

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Arwana Anugerah keramik

Bidang Usaha / Industry : Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2015	2016	2017	2018
255.025.213.934	236.577.992.139	221.861.656.649	232.200.705.255

Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / Start of Operations: 2013

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2011

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / Industry: Industri Keramik / Ceramic Industry

Jumlah Aset / Total Assets

2015	2016	2017	2018
418.127.431.504	484.196.887.878	543.442.567.420	545.909.842.884

Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / Start of Operations: 1995

Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001

Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / Share Ownership: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (IDR)
Juli 2001 July 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	548.851.000	100
November 2002 November 2002	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	905.604.150	100
April 2006 April 2006	Pembagian Saham Dividen Distribution of Dividend Shares	917.678.872	100
September 2009 September 2009	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.835.357.744	50
Juli 2013 July 2013	Pemecahan Saham 1:4 Stock Split 1:4	7.341.430.976	12,5

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions



Institusi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
 Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
 Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / Independent Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja
 A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
 Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
 Jakarta 12190

Notaris/ Public Notary

Stephanie Wilamarta, S.H.
 Jl. Raya Boulevard Barat
 Plaza Kelapa Gading Blok G No. 50, Kelapa Gading
 Jakarta Utara

Tinjauan Operasional

Operational Overview

5R Ringkas Rapi Resik Rawat Rajin

50 | **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

52 | **Kapasitas dan Hasil Produksi**
Capacity and Production Output

53 | **Peta Operasional**
Operational Map

54 | **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

64 | **Sistem Informasi**
Information System



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Tren pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 menunjukkan perbaikan, yaitu di angka 5,17 persen, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bertumbuh 5,07 persen. Meski demikian, di tahun 2018 tidak ada perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan dalam industri keramik nasional dikarenakan beberapa faktor seperti serbuan keramik impor, khususnya dari Tiongkok, dan sektor properti yang belum menggeliat. Sejumlah produsen keramik lokal pun menjadi terganggu kinerjanya, salah satu indikatornya adalah kebanyakan industri keramik tidak memproduksi penuh atau rata-rata pemanfaatan kapasitas produksi hanya berkisar 65-70 persen dari total kapasitas terpasang.

Kondisi ini memaksa industri keramik nasional melakukan efisiensi melalui pengurangan tenaga kerja. Namun demikian, kendala-kendala di atas tidak memengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2018, di mana dengan *positioning* dan segmentasi yang jelas, serta didukung dengan portofolio produk yang baik, Perseroan mampu mengalami pertumbuhan *double digit*.

Terkait serbuan keramik impor, Perseroan, melalui ASAKI (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia), menyambut baik regulasi penetapan bea masuk (*safeguard*) untuk produk ubin keramik lewat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 119 Tahun 2018. Bea masuk untuk produk ubin keramik impor ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal berlakunya PMK tersebut dengan ketentuan besaran tarif sebesar 23 persen pada tahun pertama, 21 persen pada tahun kedua, dan 19 persen pada tahun ketiga.

Dengan penerapan *safeguard* tersebut, maka industri keramik nasional bisa memanfaatkan momentum dan berbenah serta melakukan ekspansi kapasitas produksi. Kebijakan ini merupakan bukti keberpihakan dan keseriusan pemerintah, serta angin segar dan harapan baru bagi industri keramik Indonesia.

Sementara itu, tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan upaya membenahi diri dan mengatur dengan ketat dari segi produktivitas, efisiensi, kualitas, layanan dan Inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan setia Perseroan. Langkah-Langkah yang dilakukan Perseroan di tahun 2018 untuk mampu mencapai hasil membanggakan dengan mencatat angka pertumbuhan *double digit* di antaranya:

1. Pengembangan Produk Digital dengan Warna Lebih Variatif

Setelah Perseroan melakukan terobosan di tahun 2017 dengan meluncurkan produk UNO berukuran 25x50cm dengan varian *Marble, Rustic, Wood, Sinking Ink* dan *Embossed Fancy Decorative*, produk ini terbukti mendapatkan respon sangat baik dengan angka pertumbuhan mencapai 34 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018, Perseroan juga melengkapi dan menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan melalui warna keramik yang lebih variatif, antara lain penambahan warna merah muda untuk ukuran 25x25cm, dan penambahan warna hijau untuk ukuran 40x40cm. Varian-varian ini mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari pasar dan pelanggan setia Perseroan.

Produk UNO memiliki variasi ukuran 25x25, 25x40, 25x50, 40x40 dan 50x50cm. Porsi produksi UNO bertumbuh dari 31 persen di tahun 2017 menjadi 40 persen dari total produksi Perseroan di tahun 2018.

2. Jaringan Pemasaran yang Semakin Kuat (Domestik dan Mancanegara)

Salah satu strategi perseroan di tahun 2018 yang memengaruhi keberhasilan penjualan adalah perluasan jaringan distribusi di dalam pasar domestik. Untuk memastikan jaringan distribusi bekerja dengan efektif dan bisa mengantisipasi pertumbuhan pasar, di tahun 2018, Perseroan membuka jaringan distribusi di daerah Aceh serta Singkawang. Secara nasional, konsumen Perseroan bertumbuh sebesar enam persen dibanding tahun sebelumnya.

Indonesia's economic growth trend in 2018 showed an improvement at 5.17 percent, compared to the previous year which grew by 5.07 percent. However, in 2018, there was no significant development and growth for the national ceramics industry due to a number of factors, such as the barrage of imported ceramics, from China in particular, and a property sector that has yet to be vibrant. A number of local ceramics producers have suffered in their performance, one indication of which is that most ceramics manufacturers were not able to operate at full capacity, or the average utilization of production capacity was only around 65-70 percent of the total installed capacity.

This condition forced the national ceramics industry to take efficiency measures by reducing labor. However, the above constraints did not affect the Company's performance in 2018, as clear positioning and segmentation supported by good product portfolio have allowed the Company to record double digit growth.

Regarding imported ceramics, the Company, through ASAKI (Indonesian Ceramics Industry Association), appreciates the regulation of the enactment of import duty (*safeguard*) for ceramic tile products through the Minister of Finance Regulation No. 119 of 2018. The import duty for imported ceramic tile products will be valid for three years from the effective date of the regulation with a tariff rate of 23 percent in the first year, 21 percent in the second year, and 19 percent in the third year.

With the implementation of the *safeguard*, the national ceramics industry will be able to take advantage of the window to improve upon operations as well as to carry out production capacity expansions. This policy is indicative of the government's support and commitment, and provides a breath of fresh air and new hopes for Indonesia's ceramics industry.

Meanwhile, the challenges for the Company are still related to efforts to further improve upon ourselves and the precise control in terms of productivity, efficiency, quality, services and innovation in order to better-improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's loyal customers. Steps taken by the Company in 2018 that enabled the achievement of the excellent result of recording double digit growth include:

1. Development of Digital Products with More Color Variations

After the Company made a breakthrough in 2017 by launching the 25x50cm UNO product line with variants of *Marble, Rustic, Wood, Sinking Ink* and *Embossed Fancy Decorative*, this product line has proved to be highly well-received with a growth rate of 34 percent compared to the previous year.

In 2018, the Company also complemented and adapted to customer needs through more varied ceramic colors, including the addition of pink to the 25x25cm product line, and the addition of green to the 40x40cm product line. These variants have received a highly positive response from the market and the Company's loyal customers.

UNO products have size variations of 25x25, 25x40, 25x50, 40x40 and 50x50cm. The portion of UNO products grew from 31 percent in 2017 to 40 percent of the Company's total production in 2018.

2. Increasingly Strong Marketing Network (Domestic and Abroad)

One of the Company's strategies in 2018 that influenced the success of sales was the expansion of the distribution network within the domestic market. To ensure that the distribution network works effectively and can anticipate market growth, in 2018, the Company has opened a distribution network in Aceh and Singkawang. Nationally, the Company's consumers grew by six percent compared to the previous year.

Di tahun 2017, Perseroan mencoba mengembangkan jalur distribusi melalui ekspor, di antaranya ke Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Mauritius, Korea Selatan dan Pakistan. Pada tahun 2018, perluasan ekspor mencakup Republik Yaman dan Oman. Produk Perseroan mendapatkan tanggapan positif, yang mana membuktikan bahwa produk Perseroan memiliki kualitas yang baik, desain yang sesuai dengan selera pasar terkini, dan daya saing yang tinggi.

3. Brand Awareness yang Semakin Kuat

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk terus memperkuat *brand awareness* konsumen, seperti membentuk tim *merchandiser* yang khusus bertugas untuk memeriksa, memelihara, memperbaharui *display-display* keramik di setiap toko pelanggan Perseroan di Jabodetabek.

Perseroan juga terus mengembangkan *brand awareness* dengan berbagai cara lain, antara lain dengan katalog daring (*online catalog*) yang dapat diakses melalui *smartphone* Android dan iOS, yang memudahkan pelanggan-pelanggan setia Perseroan untuk melihat motif dan desain terbaru secara lebih cepat. Perseroan juga melakukan *update* akun serta komunikasi interaktif secara terus-menerus pada media sosial:

- Facebook: @arwanaceramicstiles @unoceramicid
- Twitter: @arwana_ceramics @uno_ceramics
- YouTube: Arwana Ceramics UNO Ceramics
- Instagram: @Arwana_Ceramics @UNO_Ceramics

Selain melalui media sosial, Perseroan juga tetap menggunakan media promosi seperti pemasangan *billboard*/papan nama, pemasangan iklan pada media cetak seperti majalah-majalah properti terkemuka, dan berpartisipasi pada event industri keramik nasional seperti Keramik.

Perseroan juga berupaya meningkatkan *brand awareness* melalui kegiatan olahraga dengan mendirikan organisasi olahraga nirlaba dalam bidang tenis meja yang bernama Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTMAJ). Pada awalnya, PTMAJ didirikan sebagai kegiatan penyaluran hobi bagi karyawan karena tingginya kegembiraan karyawan Perseroan bermain dan berlatih pada olahraga tersebut. Akhirnya, PTMAJ sudah membina dan menghasilkan atlet-atlet muda berbakat dan banyak kegiatan yang sudah diikuti secara nasional maupun internasional di mana prestasi demi prestasi diraih secara gemilang.

4. Program Retensi Pelanggan Setia

Salah satu kekuatan Perseroan bisa bertumbuh secara konsisten adalah *customer engagement* yang sangat kuat. Perseroan memelihara dan meningkatkan loyalitas pelanggan dengan program-program menarik seperti:

- Meningkatkan retensi pelanggan dalam bentuk program loyalitas. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia Perseroan. Pelanggan mendapatkan insentif loyalitas dengan beberapa tingkatan di mana setiap tingkatan memiliki manfaat tersendiri. Semakin tinggi tingkatan, maka manfaat yang didapatkan pelanggan akan semakin bernilai, misalnya berbagai hadiah, program insentif perjalanan wisata dan perjalanan rohani.
- Di 2018, Perseroan mengadakan sejumlah acara eksklusif seperti *gathering* dengan pelanggan setia di wilayah Medan yang disesuaikan dengan minat pelanggan dan produk untuk semakin meningkatkan pelayanan. *Gathering* juga diadakan dengan pekerja-pekerja bangunan di wilayah Jakarta, Surabaya dan Lampung guna meningkatkan pengetahuan mereka terhadap produk-produk Perseroan.
- Untuk semakin mendorong loyalitas pelanggan, Perseroan menciptakan rasa emosi positif dalam interaksi dengan pelanggan, caranya bisa dengan memberikan sentuhan pribadi seperti mengingat ulang tahun dan mengirimkan bingkisan atau bunga pada acara-acara khusus.

In 2017, the Company has ventured to develop distribution channels through exports, including to Malaysia, Brunei Darussalam, the Philippines, Mauritius, South Korea and Pakistan. By 2018, export expansion includes the Republic of Yemen and Oman. The Company's products have received a positive response, which demonstrates that the Company's products are of good quality, have designs that are in line with current market trends, and possess a high degree of competitiveness.

3. Increasingly Strong Brand Awareness

The Company made various efforts to increasingly strengthen consumers' brand awareness, such as by establishing a merchandiser team specifically tasked with checking, maintaining and renewing ceramic tile displays in each of the Company's customer stores in the Jabodetabek area.

The Company has also continued to develop brand awareness through various other methods, including by providing online catalogs that can be accessed with Android and iOS smartphones, thus making it easier for the Company's loyal customers to promptly see the latest motifs and designs. The Company also continuously updates accounts and carries out interactive communication on social media:

- Facebook: @arwanaceramicstiles @unoceramicid
- Twitter: @arwana_ceramics @uno_ceramics
- YouTube: Arwana Ceramics UNO Ceramics
- Instagram: @Arwana_Ceramics @UNO_Ceramics

In addition to through social media, the Company has also continued to use promotional media that include the installation of billboards/nameplates, advertising in print media such as leading property magazines, and participating in national ceramics industry events such as Keramik.

The Company has also sought to increase brand awareness through sports activities by establishing a non-profit sports organization in the sport of table tennis called the Arwana Jaya Table Tennis Association (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya/PTMAJ). Initially, PTMAJ was established to facilitate pastime activity for employees because of the high interest of the Company's employees in playing and practicing the sport. Eventually, PTMAJ has nurtured and produced talented young athletes, and has participated in numerous national and international events in which success after success has been achieved outstandingly.

4. Loyal Customers Retention Program

One of the strengths that enabled the Company to consistently grow is the highly-effective customer engagement. The Company maintains and increases customer loyalty with attractive programs such as:

- *Better-improving customer retention through a loyalty program. This program is a form of appreciation to the Company's loyal customers. Customers can earn loyalty incentives comprising several levels where each level offers its own reward. The higher the level the more valuable the reward is for the customer, such as various prizes, and vacation and pilgrimage tour incentive programs.*
- *In 2018, the Company held a number of exclusive events, such as a gathering with loyal customers in the Medan area that was tailored to the interest of customers and to the product to further improve services. Gatherings were also held with construction workers in the Jakarta, Surabaya and Lampung areas to enhance their knowledge of the Company's products.*
- *To further encourage customer loyalty, the Company builds positive emotions in interactions with customers. The means may include giving personal touches such as remembering birthdays and sending gifts or flowers on special occasions.*

5. Program Dashboard Memanfaatkan Teknologi Digital

Dashboard merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi *business intelligence* yang sudah digunakan berbagai industri dan perusahaan besar karena manfaatnya dalam memberikan informasi dengan mudah, serta memberikan gambaran historis, kondisi saat ini, maupun prediksi masa depan.

Fungsi umum dari teknologi *business Intelligence* adalah dalam melaporkan, mengolah, melakukan analisis, menggali dan mengelola data, sampai dengan *dashboard* yang mendukung proses pengambilan keputusan. *Dashboard* akan dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi tren, pola dan anomali pada data, sehingga pada akhirnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif.

6. Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, Perseroan telah menjalankan program-program berikut ini:

- Menyediakan saluran telepon *Toll Free* Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Saluran ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2x24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan tentang produk keramik Arwana dengan cara memberi penjelasan saat kunjungan langsung ke pasar, melakukan *gathering* dengan para pekerja bangunan, serta melakukan *update* informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko, sehingga diharapkan informasi ini akan diteruskan secara langsung ke konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan pemberlakuan standar ketat dalam penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik melalui sistem *Quality Assurance* (QA) barang jadi. Sistem QA melakukan uji petik (*sampling*) akhir dari barang jadi keramik untuk lebih memastikan bahwa barang yang dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan. Metode lainnya misalnya penambahan alat-alat kontrol dan sensor atas penyimpangan standar produksi, serta penambahan alat untuk deteksi produk yang memiliki *bending strength* di bawah standar.

5. Dashboard Program Utilizing Digital Technology

The dashboard is one of the forms of application of *business intelligence* technology that has been used by various industries and large companies because of its benefits in making information more accessible, as well as in providing historical background, current conditions, and projections of the future.

The general function of *business intelligence* technology ranges from reporting, processing, analyzing, exploring and managing data, to a *dashboard* that supports the decision making process. The *dashboard* will be able to help users in identifying trends, patterns and anomalies in the data, so that the data can ultimately help in making effective decisions.

6. Enhancement of After-Sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- Providing a *Toll-Free* Customer Service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about the product, or other matters related to services to consumers.
- Swift follow-up in handling customer complaints with the best solution and complaint resolution being provided within 2x24 hours.
- Continuously carrying out knowledge dissemination about Arwana ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.
- Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting goods coming out of factories by implementing a *Quality Assurance* (QA) system for finished goods. The QA system carries out final samplings to better ensure that the goods to be delivered meet the required product standards. Other methods include equipping factories with control and sensory devices for detecting deviation from production standards, as well as equipment to detect products with below-standard *bending strength*.

Kapasitas dan Hasil Produksi Capacity and Production Output

Kapasitas Produksi												Production Capacity											
Tahun Buku Fiscal Year	96	97	98	99	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Plant I	2,88	2,88	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,15	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78	3,78
Plant II A		4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,76	5,94	6,19	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70	6,70
Plant II B											5,18	5,18	5,18	5,62	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80
Plant II C												5,00	5,00	5,62	5,40	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20
Plant III A							3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	3,60	5,04	4,68	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75	4,75
Plant III B										4,68	4,68	4,68	4,68	4,68	5,04	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22	5,22
Plant III C														7,56	7,76	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92	7,92
Plant IV																		8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
Plant V																					8,00	8,00	8,00
Jumlah Kapasitas* Total Capacity*	2,88	2,88	7,65	7,65	7,65	7,65	11,25	11,25	11,51	17,19	22,37	27,37	27,37	38,06	38,20	40,86	41,37	49,37	49,37	49,37	57,37	57,37	57,37
Jumlah Hasil Produksi* Total Production Output*	1,29	2,68	3,35	5,18	5,93	6,49	10,27	10,28	11,90	15,75	17,10	23,28	27,40	30,00	36,14	37,35	41,26	44,20	49,08	41,66	50,23	51,43	55,74

*) dalam juta m² per tahun

*) in milion sqm per annum

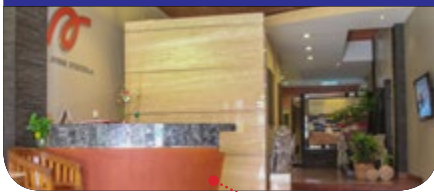
Peta Operasional Operational Map

Head Office

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing

Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com



Plant I - Tangerang

Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 - Banten
Started Operations: June 1995
Starting Capacity: 2,880,000 sqm / year
Current Capacity: 3,780,000 sqm / year

Certifications:

ISO 9001:2015
ISO 13006:2010
ISO 14001:2004

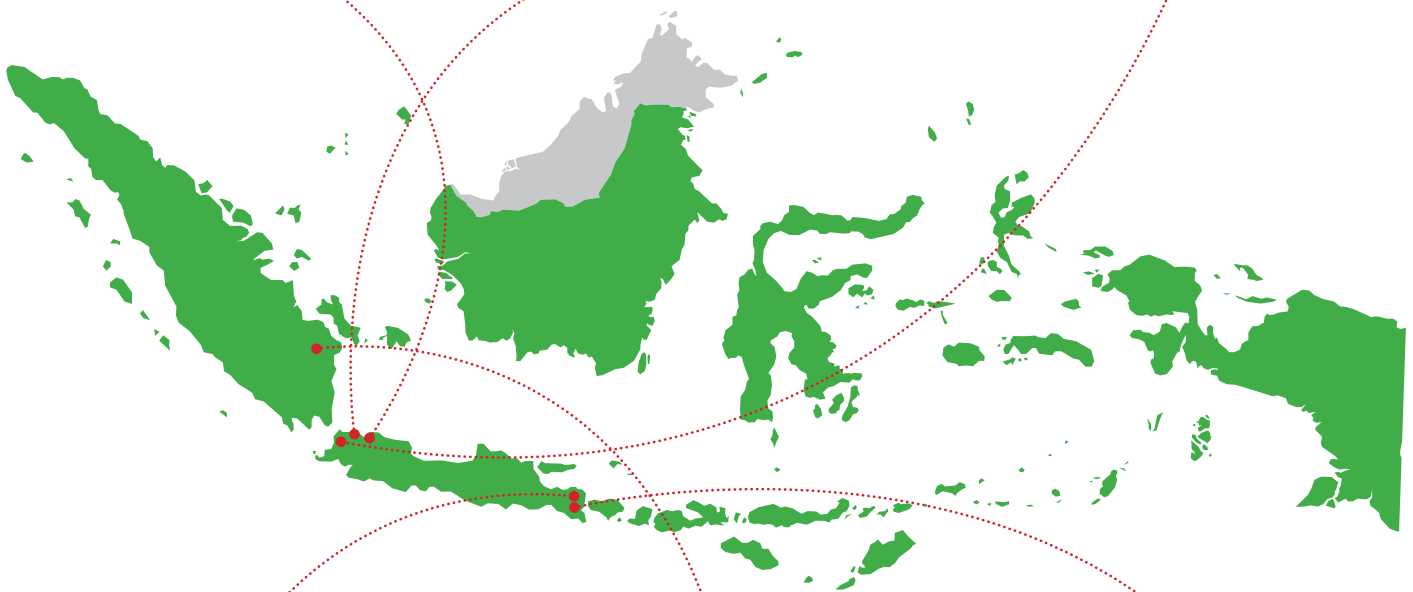


Plant II - Serang

Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 - Banten
Started Operations: July 1997
Starting Capacity: 4,500,000 sqm / year
Current Capacity: 19,500,000 sqm / year

Certifications:

ISO 9001:2015
ISO 13006:2010
ISO 14001:2004



Plant III - Gresik

Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Started Operations: May 2002
Starting Capacity: 3,600,000 sqm / year
Current Capacity: 18,090,000 sqm / year

Certifications:

ISO 9001:2015
ISO 13006:2010
ISO 14001:2004



Plant IV - Ogan Ilir

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Started Operations: September 2013
Current Capacity: 8,000,000 sqm / year

Certifications:

ISO 9001:2015
ISO 13006:2010



Plant V - Mojokerto

Dusun Randegan, Kaligoro, Kutrorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Started Operations: January 2016
Current Capacity: 8,000,000 sqm / year

Certifications:

ISO 9001:2015
ISO 13006:2010
ISO 14001:2004

Sumber Daya Manusia *Human Capital*

Sepanjang tahun 2018, performa Perseroan meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fakta ini tercermin dari perolehan laba, serta perbaikan dalam berbagai aspek operasional sebagaimana diungkap dalam ikhtisar-ikhtisar data yang ada dalam Laporan Tahunan ini.

Komitmen internal untuk mengaplikasikan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) mendorong terjadinya pembenahan lebih lanjut di area-area di mana perbaikan masih bisa diupayakan, termasuk dalam hal sumber daya manusia (SDM).

Langkah-langkah yang diambil dalam domain ini masih bertujuan untuk secara langsung maupun tidak langsung membentuk karakter dan keahlian karyawan, iklim sinergi, dan sistem manajemen SDM yang berdampak pada efisiensi biaya produksi yang lebih baik, penyelenggaraan praktik-praktik GCG, kaderisasi kepemimpinan, serta penguatan *talent pool* internal.

Struktur Manajemen SDM

Perseroan memiliki departemen *Human Resources* (HR) yang dipimpin oleh *Vice President of Human Resources and General Affairs* (VP HR-GA). VP HR-GA bertanggung jawab kepada *Chief Operating Officer* (COO) Perseroan. Departemen ini bertugas merencanakan, menjalankan dan mengawasi aktivitas pengelolaan SDM, baik di kantor pusat, maupun melalui bagian personalia di setiap pabrik sebagai perpanjangan tangan kantor pusat.

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang telah berada dalam perusahaan. Pada tahap selanjutnya, pihak manajemen senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, pihak manajemen dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar perusahaan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian/departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik akan mendukung kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

In 2018, the Company's performance increased significantly compared to the previous year. This fact is reflected in profit earnings and improvements in various aspects of the company's operations as showed by various data summaries throughout this Annual Report.

The internal commitment to apply the principle of continuous improvement drove further enhancements in areas where there are still improvements that can be made, including in the area of human capital.

Measures taken in this domain consistently have the purpose of directly and indirectly form the character and competence of employees, the climate of synergy, and a human capital management system that impact in more efficient production cost, GCG practices, the preparation of future leaders, and the strengthening of the internal talent pool.

Structure of Human Capital Management

The Company has the department of Human Resources (HR) which is led by the Vice President of Human Resources and General Affairs (VP HR-GA). The VP HR-GA reports to the Company's Chief Operating Officer (COO). This department is responsible for planning, implementing and controlling human resources management activities in the head office as well as in every factory through units as extensions of the head office.

General Human Capital Policies

As a general policy, the Company implements a stringent recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the Company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among them, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/ departments, or otherwise come up with other innovative decisions if deemed necessary and so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

The Company also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which by matching and synergizing accurately can help create better teamwork and individual work.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sembari mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi, unit, bagian dan departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar perusahaan.
- Fungsi masing-masing seksi, unit, bagian dan departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.
- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non-teknis yang mensyaratkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan produktivitas karyawan semakin meningkat.
- Perseroan bisa semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang perusahaan atau dapat melengkapi *skillset* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat lebih terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The general human capital policies implemented at the Company have the following objectives:

For the Company:

- The staffing needs of each section, unit, division and department can be fulfilled, whether sourced internally or externally.
- The function of each section, unit, division and department performs effectively and efficiently.
- No employees are working above or below their required capacity.
- Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.
- Low employee turnover and high job satisfaction.
- The stability of the Company's operations is maintained.
- The productivity of the Company and employees continuously increases.
- The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.

For employees:

- Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.
- The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.
- More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.
- Rotation and relocation policies can help enhance the potentials of employees.
- Building the character of the employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.
- Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.

Program-Program SDM 2018

Sepanjang tahun 2018, selain aktivitas rutin seperti perekrutan, administrasi dan analisis SDM, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan teknis, pengembangan diri, peningkatan kompetensi dan sertifikasi SDM di kantor pusat maupun pabrik-pabrik, antara lain:

Human Capital Programs in 2018

In 2018, in addition to regular activities such as recruitment, administration and analyses of human capital, the Company carried out various technical, self-development and competency-building trainings, and human capital certification programs in the head office and factories, including:

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
Leadership Training: Attack 2018	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Quo Vadis Arwana?	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Membangun Karakter Karyawan Leadership Training: Building the Character of Employees	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Standar Nasional Indonesia Leadership Training: Indonesian National Standards	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Kepemimpinan Dalam Koridor Internal Audit Leadership Training: Leadership in the Domain of Internal Audit	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Leadership Style vs. Stylish Leadership	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Integritas Diri dan Mindfulness Leadership Training: Integrity and Mindfulness	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Leadership Training: Wawasan Kebangsaan dan Membangun Karakter Leadership Training: National Vision and Building Character	1	Seluruh Manajer dan Kepala Bagian HO, P1 dan P2 All Managers and Department Heads of HO, P1 and P2
Kualitas dan BS Quality and BS	1	Seluruh Karyawan Produksi P1 All Employees of Production P1
Motivasi dan Kepedulian Kerja Motivation and Job Awareness	7	Seluruh Karyawan P1 All Employees of P1
Motivasi dan Kepedulian Kerja Serta Pemahaman Bahan Baku Keramik Motivation and Job Awareness, and Understanding Raw Materials of Ceramic Tiles	1	Seluruh Karyawan Produksi P1 All Employees of Production P1
Evaluasi Motivasi dan Kepedulian Kerja Evaluation of Motivation and Job Awareness	3	Seluruh Karyawan P1 All Employees of P1
SNI ISO 13006:2010	2	Seluruh Karyawan QC P1 All Employees of QC P1
Pengenalan Spare Parts Sorting-Packing Introduction to Spare Parts for Sorting-Packing	1	Seluruh Karyawan GSP P1 All Employees of GSP P1
Kepedulian dan Troubleshooting Awareness and Troubleshooting	1	Seluruh Karyawan MTC P1 All Employees of MTC P1
Pemahaman Teknis BS dan WA Technical Understanding of BS and WA	1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi P1 All Department Heads and Subsection Heads of P1
Gap, Komunikasi dan Nilai Antar Generasi Gap, Communication and Inter-Generational Values	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi dan Staf P1 All Department Heads, Subsection Heads and Staff of P1

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
Pengelompokan Anak-Anak dan Orang Tua <i>Division Between Juniors and Seniors</i>	1	Seluruh Karyawan Grup B P1 <i>All Employees of Group B P1</i>
Program Armasi MR, PR, Penerimaan dan Keluar <i>The Armasi Program, MR, PR, In and Out</i>	1	Seluruh Karyawan GA P1 <i>All Employees of GA P1</i>
Motivasi Gempa <i>Gempa Motivation</i>	1	Seluruh Karyawan QC P1 <i>All Employees of QC P1</i>
Penampilan Gaya Dewasa, Anak-Anak dan Orang Tua <i>Style Appearances of Adults, Juniors and Seniors</i>	1	Seluruh Karyawan Grup B P1 <i>All Employees of Group B P1</i>
Komunikasi dan Manajemen <i>Communication and Management</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi dan Staf P1 <i>All Department Heads, Subsection Heads and Staff of P1</i>
Menghormati dan Menghargai <i>Respecting and Appreciating</i>	1	Seluruh Karyawan Grup D P1 <i>All Employees of Group D P1</i>
Kepedulian Antar Sesama <i>Care for Others</i>	4	Seluruh Karyawan P1 <i>All Employees of P1</i>
SOP, Job Description, Kedisiplinan Kerja <i>SOP, Job Description, Work Discipline</i>	1	Seluruh Karyawan MTC P1 <i>All Employees of MTC P1</i>
Hubungan Kepribadian dan Perilaku <i>Personal and Behavioral Relationship</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi dan Staf P1 <i>All Department Heads, Subsection Heads and Staff of P1</i>
Prosedur dan Instruksi Kerja <i>Work Instructions and Procedures</i>	1	Seluruh Karyawan QC P1 <i>All Employees of QC P1</i>
Motivasi, Wawasan dan Kepedulian Kerja <i>Motivation, Insight and Job Awareness</i>	3	Seluruh Karyawan P1 <i>All Employees of P1</i>
Komunikasi <i>Communication</i>	1	Seluruh Karyawan Grup C P1 <i>All Employees of Group C P1</i>
Hubungan Komunikasi dengan Sesama <i>Communicational Relationship with Others</i>	1	Seluruh Karyawan Grup C P1 <i>All Employees of Group C P1</i>
Kedisiplinan dalam Pekerjaan <i>Discipline at Work</i>	1	Seluruh Karyawan Grup A P1 <i>All Employees of Group A P1</i>
Cara Berkomunikasi <i>Methods of Communication</i>	2	Seluruh Karyawan P1 <i>All Employees of P1</i>
Pengetahuan Organisasi <i>Organizational Knowledge</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Standar dan Parameter Produksi <i>Production Standards and Parameters</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
SOP dan Troubleshooting <i>SOP and Troubleshooting</i>	2	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
General Maintenance dan Troubleshooting <i>General Maintenance and Troubleshooting</i>	2	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
5R dan Implementasinya <i>5R and Implementation</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Audit Internal ISO 14001:2015 <i>ISO 14001:2015 Internal Auditing</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
Komputerisasi Data Monitoring Kontrol Produksi <i>Computerization of Data Monitoring in Production Control</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Pengenalan Limbah B3 dan Cara Penanganannya <i>Introduction and Treatment of B3 Wastes</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Leadership Training	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Manajemen ISO 14001:2015 <i>ISO 14001:2015 Management</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Standar Industri Hijau <i>Green Industry Standards</i>	2	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Standar dan Parameter Produksi (Evaluasi Kualitas dan Spesifikasi Mutu) <i>Production Standards and Parameters (Quality Evaluation and Quality Specifications)</i>	1	Seluruh Karyawan QC, QA dan Koordinator Shift Produksi P2 <i>All Employees of QC, QA and Shift Coordinators of Production P2</i>
Sosialisasi Kebijakan Mutu dan Lingkungan <i>Promotion of Quality and Environmental Policies</i>	2	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Pengelolaan Limbah Padat dan B3 <i>Treatment of Solid and B3 Waste</i>	1	Seluruh Karyawan P2 <i>All Employees of P2</i>
Rutinitas Kepala Bagian Produksi <i>Routines of Head of Production Department</i>	3	Seluruh Karyawan Produksi P2 <i>All Employees of Production P2</i>
Materi Body Preparation <i>Body Preparation Materials</i>	10	Seluruh Karyawan BP Produksi P2 <i>All Employees of BP Production P2</i>
Pengenalan Gear Box dan Bearing <i>Introduction to Gear Box and Bearing</i>	1	Seluruh Karyawan MTC P2 <i>All Employees of MTC P2</i>
Standar Proses Produksi Press <i>Standards of Production Process for Press</i>	2	Seluruh Karyawan Produksi P2 <i>All Employees of Production P2</i>
Standar Proses Produksi Sorting-Packing dan Job Description <i>Standards of Production Process for Sorting-Packing and Job Description</i>	4	Seluruh Karyawan Produksi P2 <i>All Employees of Production P2</i>
Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	1	Seluruh Karyawan QA dan QC 2A P2 <i>All Employees of QA and QC 2A P2</i>
SNI 13006:2010	1	Seluruh Karyawan QA dan QC 2B P2 <i>All Employees of QA and QC 2B P2</i>
Proses Glaze Preparation Terkait Kualitas Produk Akhir <i>Glaze Preparation Processes in Relation to Quality of Finished Goods</i>	1	Seluruh Karyawan QA dan QC 2C P2 <i>All Employees of QA and QC 2C P2</i>
SOP Alat Berat <i>SOP for Heavy Equipment</i>	2	Seluruh Karyawan Utility P2 <i>All Employees of Utility P2</i>
Gudang Barang Jadi <i>Finished Goods Warehouse</i>	1	Seluruh Karyawan GBJ P2 <i>All Employees of GBJ P2</i>
Matriks Kompetensi <i>Competency Matrix</i>	1	Seluruh Kepala Subseksi P2 <i>All Subsection Heads of P2</i>
Carton Box	1	Seluruh Kepala Regu dan Kepala Subseksi Packing, MTC dan QC Finished Products P2 <i>All Team Leaders and Subsection Heads of Packing, MTC and QC Finished Products P2</i>
Konsep Kerja Untuk Mencapai Target Kerja <i>Work Concepts in Achieving Work Targets</i>	1	Seluruh Manajer, Kepala Bagian dan Kepala Subseksi P2 <i>All Managers, Department Heads and Subsection Heads of P2</i>

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
PPB Pump dan Spare Parts Body Preparation PPB Pumps and Spare Parts of Body Preparation	1	Seluruh Kepala Subseksi dan Karyawan MTC BP P2 All Subsection Heads and Employees of MTC BP P2
Packing System dan Rotocolor System and Rotocolor Packing	1	Seluruh Manajer, Kepala Bagian dan Kepala Subseksi P2 All Managers, Department Heads and Subsection Heads of P2
Digital Printing (Creadigit)	1	Seluruh Manajer, Kepala Bagian dan Kepala Subseksi P2 All Managers, Department Heads and Subsection Heads of P2
Bearing	1	Seluruh Manajer, Kepala Bagian dan Kepala Subseksi P2 All Managers, Department Heads and Subsection Heads of P2
Pemakaian Alat Pemadam Kebakaran Operating Fire Extinguishers	1	Seluruh Karyawan P2 All Employees of P2
Sistem Preventive Maintenance Preventive Maintenance System	1	Seluruh Karyawan MTC dan Utility P2 All Employees of MTC and Utility P2
5R	23	Seluruh Karyawan P3 All Employees of P3
Setting Kilns	1	Seluruh Kepala Subseksi dan Karyawan Kiln, dan Kepala Bagian Produksi P3 All Subsection Heads and Employees of Kiln, and Department Heads of Production P3
Target dan Komplain Targets and Complaints	1	Seluruh Karyawan QA P3 All Employees of QA P3
Digital Printing	1	Seluruh Karyawan MTC dan Produksi GL 3C P3 All Employees of MTC and Production GL 3C P3
Desain Motif Digital Digital Motif Design	1	Seluruh Karyawan R&D, Kepala Bagian dan Wakil Kepala Bagian Produksi 3C, Kepala Subseksi GL 3C, dan Desainer Marketing P3 All Employees of R&D, Department Heads and Deputy Heads of Production 3C, Subsection Heads of GL 3C, and Designers of Marketing P3
Limbah B3 B3 Waste	2	Seluruh Kepala Subseksi P3 All Subsection Heads of P3
Pemakaian dan Perawatan SMC Using and Maintaining SMC	1	Seluruh Karyawan MTC P3 All Employees of MTC P3
Risk Assessment ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Risk Assessment	1	Seluruh Kepala Bagian P3 All Department Heads of P3
Shading	1	Seluruh Karyawan QC P3 All Employees of QC P3
Audit 5R 5R Audit	1	Seluruh Auditor P3 (Adm) All Auditors of P3 (Adm)
Meeting Shading	1	Seluruh Karyawan QA dan QC P3 All Employees of QA and QC P3
Tanggung Jawab dan Kepemimpinan Responsibility and Leadership	1	Seluruh Kepala Subseksi P3 A, B dan C All Subsection Heads of P3 A, B and C
Tanggung Jawab Responsibility	1	Seluruh Karyawan HRD P3 All Employees of HRD P3
PBB dan PMM PBB and PMM	1	Seluruh Satpam P3 All Security Personnel of P3

Materi Pelatihan / Training Material		Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
Target		1	Seluruh Karyawan HRD P3 All Employees of HRD P3
Pemadaman Kebakaran Fire Control		2	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi dan Kepala Regu Utility, dan Satpam P3 All Department Heads, Subsection Heads and Team Leaders of Utility, and Security of P3
Gemba		7	Seluruh Karyawan P3 All Employees of P3
Oli Total Total Lubricants		1	Seluruh Karyawan MTC dan Press P3 A, B dan C All Employees of MTC and Press P3 A, B and C
Problem Silo Silo Problems		1	Seluruh Kepala Bagian Produksi 3C, Kepala Bagian HRD, dan Kepala Bagian Utility P3 All Department Heads of Production 3C, Department Heads of HRD, and Department Heads of Utility P3
5R, Kaizen dan PDCA 5R, Kaizen and PDCA		4	Seluruh Karyawan P3 All Employees of P3
Engagement		1	Seluruh Kepala Bagian P3 All Department Heads of P3
5R		1	Seluruh Operator Kebersihan dan Non-Shift P3 All Cleaning and Non-Shift Operators of P3
Multigecko		1	Seluruh Karyawan MTC P3 All Employees of MTC P3
Kebersamaan Bonding		1	Seluruh Karyawan HRD P3 All Employees of HRD P3
Kedisiplinan Discipline		1	Seluruh Satpam P3 All Security Personnel of P3
7 Habits		1	Seluruh Kepala Bagian dan Kepala Subseksi P3 All Department Heads and Subsection Heads of P3
Motor Servo dan Inverter Servo and Inverter Motors		1	Seluruh Karyawan MTC P3 All Employees of MTC P3
Body Preparation Body Preparation		1	Seluruh Karyawan MTC dan BP P3 All Employees of MTC and BP P3
Pompa Pumps		1	Seluruh Karyawan MTC P3 All Employees of MTC P3
Kesigapan Saat Huru-Hara dan Ancaman Preparations During Riots and Threats		1	Seluruh Satpam P3 All Security Personnel of P3
Leadership Training		2	Seluruh Kepala Bagian, Wakil Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Kepala Regu dan Staf P3 All Department Heads and Deputy Heads, Subsection Heads, Team Leaders and Staff of P3
SOP Perawatan Alat Berat SOP for Maintenance of Heavy Equipment		1	Seluruh Karyawan Utility P3 All Employees of Utility P3
5R Kondisi Aset di Bawah Utility 5R for Conditions of Assets Controlled by Utility		1	Seluruh Karyawan Utility P3 All Employees of Utility P3

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
Jenis Limbah dan Aspek Dampak Lingkungan <i>Types of Wastes and the Aspect of Environmental Impact</i>	1	Seluruh Karyawan PPIC, GL, Kiln, Packing, QA/QC, R&D, Logistik, MTC, WMM, Crusher, GP dan GBJ P3 <i>All Employees of PPIC, GL, Kiln, Packing, QA/QC, R&D, Logistik, MTC, WMM, Crusher, GP and GBJ P3</i>
Mesin Press HD <i>HD Press Machine</i>	1	Seluruh Kepala Subseksi dan Operator MTC P4 <i>All Subsection Heads and Operators of MTC P4</i>
Mold dan Punch <i>Mold and Punch</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Staf dan Operator P4 <i>All Department Heads, Subsection Heads, Staff and Operators of P4</i>
Pengetahuan Pelumas <i>Knowledge on Lubricants</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Staf dan Operator P4 <i>All Department Heads, Subsection Heads, Staff and Operators of P4</i>
ISO 14001:2015	2	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Staf dan Operator P4 <i>All Department Heads, Subsection Heads, Staff and Operators of P4</i>
Tanggap Darurat <i>Emergency Response</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Staf dan Operator P4 <i>All Department Heads, Subsection Heads, Staff and Operators of P4</i>
Tata Tertib <i>Codes of Conduct</i>	1	Seluruh Operator dan Komandan Regu Security P4 <i>All Operators and Security Team Commanders of P4</i>
Penegakan Disiplin <i>Enforcing Discipline</i>	1	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Staf dan Operator P4 <i>All Department Heads, Subsection Heads, Staff and Operators of P4</i>
Penegakan Sanksi dan Disiplin <i>Enforcing Discipline and Sanctions</i>	2	Seluruh Kepala Bagian, Kepala Subseksi, Staf, Operator dan Komandan Regu P4 <i>All Department Heads, Subsection Heads, Staff, Operators and Team Commanders of P4</i>
K3 Umum <i>General K3</i>	1	Seluruh Kepala Subseksi, Staf dan Operator P4 <i>All Subsection Heads, Staff and Operators of P4</i>
Creadigit	1	Seluruh Kepala Subseksi, Staf dan Operator Quality P4 <i>All Subsection Heads, Staff and Operators of Quality P4</i>
Absensi <i>Work Attendance</i>	1	Seluruh Kepala Subseksi dan Operator MTC P4 <i>All Subsection Heads and Operators of MTC P4</i>
Preventive Maintenance	1	Seluruh Karyawan Utility, Procurement, BP, GSP, GP dan Press P4 <i>All Employees of Utility, Procurement, BP, GSP, GP and Press P4</i>
Job Description dan SOP Body Preparation <i>Job Description and SOP for Body Preparation</i>	2	Seluruh Karyawan BP dan Crusher P5 <i>All Employees of BP and Crusher P5</i>
Job Description dan SOP Press <i>Job Description and SOP for Press</i>	2	Seluruh Karyawan Press Grup A dan C P5 <i>All Employees of Press Group A and C P5</i>
Job Description dan SOP Kiln <i>Job Description and SOP for Kiln</i>	1	Seluruh Karyawan Kiln Gloss dan Kiln Biscuit P5 <i>All Employees of Kiln Gloss and Kiln Biscuit P5</i>
Job Description dan SOP Glazing Line <i>Job Description and SOP for Glazing Line</i>	1	Seluruh Karyawan GL P5 <i>All Employees of GL P5</i>
Job Description dan SOP Sorting-Packing <i>Job Description and SOP for Sorting-Packing</i>	1	Seluruh Karyawan Sorting-Packing Grup C P5 <i>All Employees of Sorting-Packing Group C P5</i>
Job Description dan SOP Glaze Preparation <i>Job Description and SOP for Glaze Preparation</i>	1	Seluruh Karyawan GP Grup B dan C P5 <i>All Employees of GP Group B and C P5</i>
Lubricants	1	Seluruh Karyawan Produksi, Alat Berat, BP, MTC dan GSP P5 <i>All Employees of Production, Heavy Equipment, BP, MTC and GSP P5</i>
SOP Penilaian <i>SOP for Assessments</i>	5	Seluruh Karyawan P5 <i>All Employees of P5</i>

Materi Pelatihan / Training Material	Frekuensi / Frequency	Peserta / Participant HO: Head Office, P1: Plant I, P2: Plant II, P3: Plant III, P4: Plant IV, P5: Plant V
Bearing	2	Seluruh karyawan Utility, Glaze Preparation, Kiln, Sorting-Packing, Glazing Line, Procurement dan Maintenance Plant V All Employees of Utility, GP, Kiln, Sorting-Packing, GL, Procurement and MTC P5
ISO 14001:2015 ISO 14001:2015	2	Seluruh Karyawan P5 All Employees of P5
Mesin Easy Line Sorting-Packing Easy Line Machinery for Sorting-Packing	1	Seluruh Karyawan Packing, MTC, QA dan Procurement P5 All Employees of Packing, MTC, QA and Procurement P5
V-Belt	1	Seluruh Karyawan P5 All Employees of P5
K3	4	Seluruh Karyawan P5 All Employees of P5
Preventive Utility	1	Seluruh Karyawan Utility P5 All Employees of Utility P5
Pengenalan Standar SNI Sifat Fisika Introduction to SNI Standards Physics Characteristics	1	Seluruh Karyawan Administrasi WMM dan Administrasi QC P5 All Employees of WMM Administration and QC Administration P5
Defects	3	Seluruh Karyawan Sorting-Packing dan GP P5 All Employees of Sorting-Packing and GP P5
Parameter MMC MMC Parameters	1	Seluruh Karyawan BP P5 All Employees of P5
Back to Basic	3	Seluruh Karyawan P5 All Employees of P5
Pneumatic and Hydraulic	1	Seluruh Karyawan Utility, Press dan GSP P5 All Employees of Utility, Press and GSP P5
PDCA	4	Seluruh Kepala Regu dan Operator QC dan QA P5 All Team Leaders and Operators of QC and QA P5
5M	4	Seluruh Kepala Regu dan Operator QC dan QA P5 All Team Leaders and Operators of QC and QA P5
Breaking Strength	1	Seluruh Karyawan WMM, Press, GSP, KG, BP dan Produksi P5 All Employees of WMM, Press, GSP, KG, BP and Production P5
Bearing	1	Seluruh Karyawan Utility, Press, Sorting-Packing, Kiln, GSP dan GP P5 All Employees of Utility, Press, Sorting-Packing, Kiln, GSP and GP P5

“Jadilah Petani Yang Rendah Hati
Daripada Pemadam Kebakaran Yang Gagah Berani.”

“Be A Humble Farmer
Than A Courageous Fire Fighter.”

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

Composition and Growth of Manpower

Keterangan Description	Per 31 Desember 2017 As of December 31, 2017		Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Jenjang Jabatan / Position Level				
Direksi / Director	3	0,1%	3	0,1%
Vice President / Vice President	5	0,2%	5	0,2%
Manajer / Manager	40	1,6%	37	1,6%
Kepala Bagian / Department Head	81	3,2%	82	3,5%
Kepala Seksi dan Koordinator/ Section Head and Coordinator	120	4,8%	242	10,5%
Kepala Regu / Team Leader	214	8,5%	218	9,4%
Staf, Operator & Lain-Lain / Staff, Operators & Others	2.054	81,6%	1.728	74,6%
Jumlah / Total	2.517	100,0%	2.315	100,0%
Jenjang Pendidikan / Education Level				
Pasca Sarjana / Post Graduate	7	0,3%	5	0,2%
Sarjana / Undergraduate	443	17,6%	357	15,4%
Diploma / Diploma	108	4,3%	96	4,1%
SLTA / Senior High School	1.778	70,6%	1.709	73,8%
SLTP dan Lainnya / Junior High School and Others	181	7,2%	148	6,4%
Jumlah / Total	2.517	100,0%	2.315	100,0%
Kelompok Usia / Age Group				
<30 Tahun / Years Old	1.153	45,8%	997	43,1%
30-40 Tahun / Years Old	989	39,3%	904	39,0%
41-50 Tahun / Years Old	316	12,6%	348	15,0%
>50 Tahun / Years Old	59	2,3%	66	2,9%
Jumlah / Total	2.517	100,0%	2.315	100,0%
Jenis Kelamin / Gender				
Pria / Male	2.372	94,2%	2.172	93,8%
Wanita / Female	145	5,8%	143	6,2%
Jumlah / Total	2.517	100,0%	2.315	100,0%

“Menunda Pekerjaan Hari Ini
Hanya Akan Menambah Penderitaan Hari Esok.”

“Procrastinating Today
Only Adds To Future Misery.”

Sistem Informasi Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar seperti PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab merencanakan, mengimplementasikan dan mengendalikan sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya itu, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhannya untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik Perseroan di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data dalam Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu mengembangkan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP), yaitu *Arwana Management System*, yang dapat mengintegrasikan pengelolaan aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis dalam Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi dan komunikasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures*/SOP), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT Perseroan
- MenjagakerahasiaandataPerseroandenganmengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi komunikasi dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Perseroan.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company such as PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements of information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow, as well as to support the automation of various internal processes.

Implementing Function

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the Company's head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system, namely the Arwana Management System, that can integrate the management of different aspects of the company's operations, and streamline the business processes within the Company.*
- *To determine policies related to ICT for employees, including with regards to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of the Company's data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the ICT equipment needed in the Company's events.*

Program dan Rencana Kerja Tahun Berjalan

Di tahun 2018, kebijakan-kebijakan utama yang telah diimplementasikan Perseroan dalam mengembangkan sistem informasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Beralih dari sistem berbasis kertas (*paper-based system*) ke sistem tanpa pemakaian kertas (*paperless system*) dan pelaporan efektif (*effective reporting*).
- Otomatisasi data mesin untuk meningkatkan kualitas audit atas kualitas secara keseluruhan.
- Berbagai penyempurnaan dan penyesuaian kecil untuk meningkatkan kemampuan sistem informasi Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, sejumlah rencana baru juga dicanangkan dan telah berada pada tahap peninjauan dalam implementasinya. Rencana-rencana tersebut antara lain:

- Otomatisasi penangkapan data (*data capturing*) yang berhubungan dengan berbagai tahapan produksi, yaitu pemasukan bahan baku dari kedatangan dan penimbangan hingga penggunaan bahan baku dan keluaran produksi.
- Implementasi fase pertama sistem ERP generasi berikut yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa depan sejalan dengan pertumbuhan Perseroan.
- Implementasi sistem manajemen dokumen.
- Mengembangkan rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) yang lebih komprehensif, khususnya infrastruktur IT cadangan yang meliputi peladen (*server*), perangkat lunak (*software*), serta kelengkapan lainnya yang dipasang di lokasi-lokasi strategis.
- Memutakhirkan infrastruktur IT yang ada, melakukan migrasi jaringan ke sistem generasi berikut, dan melakukan optimalisasi sumber daya Perseroan.

Work Programs and Plans in the Current Year

In 2018, the main policies that have been implemented by the Company to enhance the corporate information system are as follows:

- Moving from paper-based systems to paperless systems and effective reporting.
- Automation of machine data for better auditing quality on the overall quality.
- Various tweaks and minor adjustments to increase the capabilities of the Company's information system in its entirety.

Additionally, a number of new programs have been planned and are currently already in the exploratory stages of implementation. Those plans include:

- Automation of data capturing related to different stages of the production process, namely the input of raw material from arrival and weighing to utilization and production output.
- Implementation of the first phase of the next generation ERP which suits for current and future needs in keeping with the growth of the Company.
- Implementation of document management system.
- Developing a more comprehensive disaster recovery plan, specifically a backup IT infrastructure encompassing server, software and other supporting components by installing them at strategic locations.
- Modernizing the existing IT infrastructure, migrating networks to next generation systems and optimizing the Company's resources.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

68 | **Prospek Usaha 2019**
Business Prospects in 2019

70 | **Strategi dan Kebijakan Usaha**
Business Strategies and Policies

71 | **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis

81 | **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy



82

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Policy

82

Dampak Perubahan Perundang-undangan
Impact of Changes in Regulation

Plant II, Serang - Banten

Prospek Usaha 2019

Business Prospects in 2019

Ekonomi Domestik

Di tahun 2018, Indonesia termasuk negara yang mengalami pertumbuhan cukup baik. Meski mata uang rupiah sempat terdepresiasi hingga 15 persen, fondasi ekonomi Indonesia dan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah tetap mampu mendorong pertumbuhan sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat 5,17 persen dibandingkan dengan tahun 2017. Pertumbuhan ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mencakup lebih dari setengah total PDB dan ekspor barang yang hampir mencapai 20 persen dari total PDB.

Perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menjadi faktor yang mengancam atau setidaknya menghambat pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Dalam kurun waktu Januari hingga September 2018, kedua negara saling membalas menaikkan tarif impor berbagai komoditi untuk menghambat masuknya barang-barang dari rivalnya. Hingga bulan Januari 2019, negosiasi masih belum menunjukkan akan adanya titik temu.

Permasalahan ini diperkirakan masih akan bergulir di 2019 dan efeknya masih harus diwaspadai. Bagi negara-negara Asia, termasuk Indonesia, kerentanan berkaitan dengan aktivitas ekspor karena perang dagang antara dua ekonomi terbesar dunia ini akan berdampak pada *supply chain* global dan perlambatan ekonomi Tiongkok. AS dan Tiongkok termasuk dalam tiga besar tujuan ekspor Indonesia.

Adapun untuk tahun 2019, Bank Indonesia sebagai bank sentral memproyeksikan angka pertumbuhan PDB Indonesia akan berada di kisaran 5,0-5,4 persen, sedangkan pemerintah menetapkan target pertumbuhan PDB sebesar 5,3 persen dalam APBN 2019. Dari lembaga-lembaga internasional, beberapa proyeksi angka pertumbuhan di antaranya 5,1 persen (*International Monetary Fund*), 5,2 persen (*World Bank*), dan 5,3 persen (*Asian Development Bank*).

Tabel berikut ini menampilkan sejumlah indikator ekonomi Indonesia di tahun 2018 serta perbandingannya dengan penutupan tahun 2017:

Domestic Economy

In 2018, Indonesia was among countries that experienced good growth. Although the rupiah at some period depreciated by up to 15 percent, Indonesia's economic foundation and policies taken by the government were still able to drive growth, resulting in 5.17 percent GDP growth compared to 2017. The growth was supported by household consumption constituting more than half of total GDP, and goods exports constituting nearly 20 percent of total GDP.

The trade war between United States (US) and China was a factor that threatened or at least hindered economic growth in many countries. In the period of January to September 2018, the two countries launched retaliatory exchanges of import tariff hikes on various commodities to prevent the entry of goods from their rivals. As of January 2019, there is yet a conclusion to negotiations.

This problem is expected to continue in 2019 and the effects must still be watched. For Asian countries, including Indonesia, there are vulnerabilities related to export activities as the trade war between the world's two largest economies will have an impact on the global supply chain and economic slowdown in China. The US and China have been among the top three destinations for Indonesian exports.

For 2019, Bank Indonesia as the central bank projects Indonesia's GDP growth to be in the range of 5.0-5.4 percent, while the government has set a GDP growth target of 5.3 percent in the 2019 State Budget. From international institutions, several projections of growth include 5.1 percent (*International Monetary Fund*), 5.2 percent (*World Bank*), and 5.3 percent (*Asian Development Bank*).

The following table displays a number of economic indicators of Indonesia in 2018, and those of end-of-year in 2017 for comparison:

Indikator Indicator	2018	2017
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,17% 5.17%	5,07% 5.07%
Cadangan Devisa Foreign Exchange Reserves	USD120,7 Miliar USD120.7 Billion	USD130,2 Miliar USD130.2 Billion
Inflasi Inflation	3,13% 3.13%	3,61% 3.61%
Defisit Transaksi Berjalan Current Account Deficit	3,37% dari PDB* 3.37% of GDP*	1,70% dari PDB 1.70% of GDP
Neraca Perdagangan Balance of Trade	Defisit USD8,6 Miliar** Deficit of USD8.6 Billion**	Surplus USD11,9 Miliar Surplus of USD11.9 Billion
Nilai Ekspor Export Value	USD180,1 Miliar** USD180.1 Billion**	USD168,81 Miliar USD168.81 Billion
Kurs Tengah USD Akhir Tahun (BI) Year-End USD Middle Rate (BI)	Rp14.481,00 IDR14,481.00	IDR13.548,00 IDR13.548.00
Suku Bunga Acuan (7-Day Repo Rate) Benchmark Interest Rate (7-Day Repo Rate)	6,00% 6.00%	4,25% 4.25%

*Bank Indonesia temporary data, first to third quarter of 2018

**Data sementara Kementerian Perdagangan, Januari-Desember 2018

*Bank Indonesia temporary data, first to third quarter of 2018

**Ministry of Trade temporary data, January-December 2018

Credit rating Indonesia berdasarkan penilaian sejumlah lembaga pemeringkat internasional:

Indonesia's credit rating as assessed by several international rating agencies:

Lembaga Institution	Nilai Rating	Proyeksi Outlook
Standard & Poor's	BBB-	Stabil/ Stable
Moody's	Baa2	Stabil/ Stable
Fitch	BBB	Stabil/ Stable
Japan Credit Rating Agency	BBB	Stabil/ Stable
Rating and Investment Information Inc.	BBB	Stabil/ Stable

Di tahun 2019, pemilihan umum (pemilu) presiden-wakil presiden dan anggota legislatif yang akan berlangsung serentak pada tanggal 17 April 2019 menjadi salah satu fokus perhatian masyarakat Indonesia. Indonesia sendiri telah memiliki pengalaman panjang menjalankan pemilu secara aman, tertib, adil dan demokratis yang kualitasnya diakui oleh negara-negara lain dan lembaga-lembaga internasional.

In 2019, the general election of the president-vice president and legislative members that will take place simultaneously on April 17, 2019 is going to be the focus of attention of the country. Indonesia itself has had long experience in running safe, orderly, fair and democratic elections whose quality is recognized by other countries and international institutions.

Pada tahun 2018, berbagai proyek infrastruktur strategis telah berhasil diselesaikan, di antaranya jalan tol, pelabuhan dan bandara yang dipastikan akan membuat biaya logistik lebih rendah serta meningkatkan arus pengiriman barang dan perdagangan antar daerah. Di 2019, pemerintah Indonesia menargetkan setidaknya 25 proyek infrastruktur strategis lain akan selesai. Adapun Kementerian Perindustrian menargetkan pertumbuhan industri manufaktur sebesar 5,4 persen.

In 2018, various strategic infrastructure projects have successfully been completed, including toll roads, ports and airports that will ensure lower logistics costs and increase the flow of goods and trade between regions. In 2019, the Indonesian government targets at least 25 other strategic infrastructure projects to be completed. Meanwhile, the Ministry of Industry targets manufacturing industry growth of 5.4 percent.

Industri Keramik

Industri keramik masih dihadapkan pada lesunya permintaan di tiga triwulan awal 2018, namun tingkat pemesanan dan pengiriman meningkat pada triwulan terakhir. Tren peningkatan diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2019 karena sudah ada indikasi perbaikan pertumbuhan sektor properti, serta pemerintah Indonesia telah meluncurkan sejumlah kebijakan yang bisa mendorong pertumbuhan industri keramik

Ceramics Industry

The ceramics industry faced sluggish demand in the first three quarters of 2018, but orders and shipments increased in the last quarter of 2018. The increasing trend is expected to continue in 2019 because there are already indications of improvements to the property sector's growth, and the Indonesian government has launched a number of policies that can drive the growth of the ceramics industry.

Di antaranya, sejak 12 Oktober 2018 hingga tiga tahun ke depan, pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.010/2018 memberlakukan bea masuk 23 persen pada tahun pertama, 21 persen pada tahun kedua, dan 19 persen pada tahun ketiga terhadap produk ubin keramik impor. Kebijakan ini akan membantu industri keramik mengatasi ancaman produk impor murah, serta memberikan waktu tiga tahun bagi produsen lokal untuk membenahi efisiensi dan profitabilitas, termasuk dengan melakukan ekspansi produksi.

Among those policies, since October 12, 2018 for the next three years, the government through Minister of Finance Regulation No. 119/PMK.010/2018 imposes import duties of 23 percent in the first year, 21 percent in the second year, and 19 percent in the third year on imported ceramic tile products. This policy will help the ceramics industry overcome the threat of cheap imported products, and provide a three-year window for local producers to better-improve efficiency and profitability, including by expanding production.

Meski produk keramik impor tidak secara langsung mengancam pangsa pasar Perseroan yang bergerak di segmen menengah dan bawah, kebijakan pemerintah yang menunjukkan keberpihakan pada industri keramik lokal turut menciptakan situasi yang kondusif bagi seluruh produsen. Prospek industri ubin keramik Indonesia sendiri sangat cerah karena didukung tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, konsumsi keramik per kapita yang masih sangat rendah, serta stabilitas politik dan ekonomi yang terus terjaga.

Although imported ceramics products do not directly threaten the Company's market in the middle and lower segments, government policies that support local ceramics industry help create a favorable condition for all producers. The prospects of the Indonesian ceramic tiles industry itself is very bright as supported by increasing prosperity levels, still very low per capita consumption of ceramics, and the maintained political and economic stability.

Strategi dan Kebijakan Usaha *Business Strategies and Policies*

Pada tahun 2018, PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menjalankan berbagai strategi dan kebijakan dalam rangka mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap strategi dan kebijakan dilaksanakan secara terkoordinir dan terintegrasi meliputi aspek manajemen, pemasaran, keuangan, operasi, sistem informasi, penelitian dan pengembangan.

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan pada tahun 2018 meliputi:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur untuk meningkatkan *economies of scale* Perseroan.
- Program prioritas yang terdiri dari:
 - a. Penguatan fungsi logistik
 - b. Konsolidasi sumber daya manusia
 - c. Penguatan pasokan tanah liat
 - d. Lean Manufacturing
 - e. Preventive Maintenance
 - f. Kepatuhan
- Membenahi dan memodernisasi pengelolaan gudang barang jadi untuk meminimalisir biaya, hambatan distribusi dan potensi penyimpangan.
- Mengendalikan pasokan bahan baku secara terencana dan antisipatif untuk mendukung stabilitas dan kualitas produksi.
- Mengeksplorasi sumber-sumber efisiensi baru.

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat eksistensi Perseroan di pasar keramik dengan meningkatkan porsi penjualan produk UNO dalam *product mix* Arwana.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- Memperkuat dan menambah jaringan pemasaran di seluruh pelosok nusantara.
- Menjalin hubungan baik dengan berbagai institusi pemerintahan, asosiasi industri, lembaga swadaya masyarakat, media, *supplier*, konsumen dan sesama pelaku usaha sebagai pihak-pihak yang saling berinteraksi dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi dan industri yang dinamis.

Akuntansi dan Keuangan

Setiap keputusan manajemen terkait aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan finansial Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

In 2018, PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) implemented various strategies and policies for developing the business to achieve the organization's goals. Every strategy and policy is implemented in a coordinated and integrated manner encompassing the aspects of management, marketing, finance, operations, information system, research and development.

The Company's business strategies and policies in 2018 include:

Production and Operations

- *Carrying out strategic and calculated production expansions to amplify the Company's economies of scale.*
- *Priority programs which consist of:*
 - a. *Strengthening logistics function*
 - b. *Human resources consolidation*
 - c. *Strengthening clay supply*
 - d. *Lean Manufacturing*
 - e. *Preventive Maintenance*
 - f. *Compliance*
- *Better improving and modernizing finished goods warehouse management to minimize cost, distribution challenges and potential wrongdoings*
- *Controlling the supply of raw materials in a planned and anticipative manner to support production stability and quality.*
- *Exploring new sources of efficiency.*

Products, Marketing, and Research and Development

- *Strengthening the Company's existence in the ceramics market by increasing the portion of UNO product sales in Arwana's product mix.*
- *Exploring fresh innovations and developing the product portfolio to meet consumers' needs.*
- *Strengthening and expanding the marketing network throughout the country.*
- *Developing good relations with various governmental institutions, industrial associations, non-governmental organizations, media, suppliers, consumers and other businesses as parties that interact with each other in a dynamic social, political, economic and industrial environment.*

Accounting and Finances

Every management decision related to the aspects of accounting and finance is based on the strategy for maximizing shareholder value. In meeting this purpose, the Company carries out a financial strategy focused on sufficing the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh tinjauan materi keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan penanggung jawab Ibu Feniwati Chendana dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

A. Consolidated Statement of Financial Position

The Management Discussion and Analysis concerning this financial performance was based on the financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2017, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with Mrs. Feniwati Chendana as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset		Total Assets	
Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	192.813,27	59.531,06	223,89%
Piutang Usaha Trades Receivable	502.024,29	525.510,26	-4,47%
Piutang Lain-Lain Others Receivable	1.821,25	2.152,20	-15,38%
Persediaan Inventory	123.729,88	150.201,27	-17,62%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	3.734,35	245,39	1.421,82%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	1.755,75	1.818,72	-3,46%
Aset Lancar Lain-Lain Other Current Assets	1.709,20	731,62	133,62%
Total Aset Lancar Total Current Assets	827.587,99	740.190,52	11,81%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Aset Pajak Tangguhan Neto Deferred Tax Assets - Net	14.401,80	11.641,71	23,71%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	795.547,80	833.704,88	-4,58%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	15.368,40	15.809,45	-2,79%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	825.318,00	861.156,04	-4,16%
Jumlah Aset Total Assets	1.652.905,99	1.601.346,56	3,22%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Aset

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp1.652,91 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 3,22 persen atau Rp51,56 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2017 sebesar Rp1.601,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar walaupun terdapat penurunan aset tidak lancar Perseroan selama tahun 2018.

Total Assets

In 2018, the Company recorded total assets in the amount of IDR1,652.91 billion. This is an increase of 3.22 percent or IDR51.56 billion compared to the total assets in 2017 at IDR1,601.35 billion. The increase is due to an increase in current assets despite a decrease in non-current assets for the year of 2018.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp827,59 miliar, naik 11,81 persen atau sebesar Rp87,40 miliar dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp740,19 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan di dalam pos kas dan setara kas, pajak dibayar dimuka, dan aset lancar lain-lain, serta penurunan di dalam pos persediaan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan biaya dibayar dimuka jika dibandingkan tahun 2017.

Current Assets

The Company's current assets in 2018 amounted to IDR827.59 billion, an increase of 11.81 percent or in the amount of IDR87.40 billion compared to 2017 which was recorded at IDR740.19 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in cash and cash equivalents, prepaid taxes and other current assets, also the decrease of inventory, trades receivable, others receivable and prepaid expense compared to 2017.

Kas dan Setara Kas		Cash and Cash Equivalents	
Uraian Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	273,22	239,89	13,89%
Bank Bank	192.540,05	59.291,17	224,74%
Jumlah / Total	192.813,27	59.531,06	223,89%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2018, jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 223,89 persen atau sebesar Rp133,28 miliar menjadi Rp192,81 miliar dibanding tahun 2017 sebesar Rp59,53 miliar. Kenaikan ini karena peningkatan dana yang ditempatkan di bank dalam bentuk deposito selama tahun 2018.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2018, cash and cash equivalents recorded an increase of 223.89 percent or in the amount of IDR133.28 billion to IDR192.81 billion compared to that in 2017 at IDR59.53 billion. This increase is attributable to the increased amount of funds placed in banks in the form of time deposits in 2018.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama perseroan. Piutang usaha Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp502,02 miliar turun 4,47 persen atau sebesar Rp23,49 miliar dibandingkan pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp525,51 miliar. Walaupun terjadi peningkatan penjualan, piutang usaha mengalami penurunan dikarenakan kemampuan Perseroan untuk dapat menagih piutang-piutang yang ada selama 2018.

2. Trades Receivable

Trades receivable are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trades receivable in 2018 amounted to IDR502.02 billion, which is a decrease of 4.47 percent or in the amount of IDR23.49 billion compared to 2017 which was recorded at IDR525.51 billion. Although sales went up, trades receivable registered a decrease due to the effectivity of the Company in collecting the trades receivable in 2018.

Piutang Lain-lain		Others Receivable	
Uraian Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Piutang dari Karyawan Employees Receivable	1.453,13	1.701,91	-14,62%
Piutang Lain-Lain Others Receivable	368,12	450,29	-18,25%
Jumlah / Total	1.821,25	2.152,20	-15,38%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

3. Piutang Lain-Lain

Pada tahun 2018, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp1,82 miliar, turun 15,38 persen atau sebesar Rp0,33 miliar dibandingkan pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2,15 miliar.

3. Others Receivable

In 2018, others receivable have been recorded at IDR1.82 billion, which is a decrease of 15.38 percent or IDR0.33 billion compared to the amount in 2016 at IDR2.15 billion.

Persediaan	Inventory		
Uraian Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Barang Jadi Finished Goods	62.764,00	94.325,62	-33,46%
Perlengkapan Suku Cadang Spare Parts	20.739,26	25.236,75	-17,82%
Bahan Baku Raw Materials	21.094,22	13.899,25	51,77%
Bahan Pembantu Indirect Materials	13.400,43	11.839,76	13,18%
Barang dalam Proses Goods in Process	5.731,97	4.899,89	16,98%
Jumlah / Total	123.729,88	150.201,27	-17,62%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

4. Persediaan

Pada tahun 2018, Perseroan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp123,73 miliar. Jumlah ini menurun 17,62 persen atau sebesar Rp26,47 miliar dibandingkan persediaan tahun 2017 sebesar Rp150,20 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan selama 2018 sehingga menurunnya persediaan barang jadi. Sedangkan bahan baku, bahan pembantu, dan barang dalam proses mengalami peningkatan.

4. Inventory

In 2018, the Company recorded an inventory value of IDR123.73 billion. This amount is a decrease of 17.62 percent or in the amount of IDR26.47 billion compared to the inventory in 2017 at IDR150.20 billion. The decrease can be mainly attributed to the increase in sales in 2018, thus reducing the inventory of finished goods. As for raw materials, indirect materials and goods in process, each recorded an increase.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21. Pada tahun 2018 besarnya pajak dibayar dimuka mengalami peningkatan 1.421,82 persen atau sebesar Rp3,48 miliar menjadi Rp3,73 miliar dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp0,25 miliar.

5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In the year 2018, prepaid taxes increased by 1,421.82 percent or in the amount of IDR3.48 billion to IDR3.73 billion compared to the amount in 2017 at IDR0.25 billion.

6. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2018, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp1,76 miliar, turun sebesar 3,46 persen atau Rp0,06 miliar dari Rp1,82 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh amortisasi dari biaya-biaya tersebut selama tahun 2018.

6. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred that are being deferred and will be treated as expenditure or cost incurred in the income statement. Prepaid expense include costs for insurance, permits and rent. In 2018, prepaid expense have been recorded at IDR1.76 billion, a decrease of 3.46 percent or in the amount of IDR0.06 billion from IDR1.82 billion in 2017. The decrease is mainly attributed to amortization of the costs during 2018.

7. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain lain terdiri dari uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2018, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp1,71 miliar, naik 133,62 persen atau sebesar Rp0,98 miliar dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp0,73 miliar.

7. Other Current Assets

Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing spareparts of production machinery. In 2018, other currents assets have been recorded at IDR1.71 billion, an increase of 133.62 percent or in the amount of IDR0.98 billion compared to the amount in 2017 at IDR0.73 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp825,32 miliar. Jumlah tersebut merupakan penurunan 4,16 persen atau sebesar Rp35,84 miliar dibanding angka Rp861,16 miliar pada tahun 2017.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp14,40 miliar, meningkat 23,71 persen atau sebesar Rp2,76 miliar dari Rp11,64 miliar pada tahun 2017. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan pada tahun 2018, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp795,55 miliar. Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp38,15 miliar atau 4,58 persen dibanding jumlah Rp833,70 miliar pada tahun 2017.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain Perseroan mengalami penurunan Rp0,44 miliar atau 2,79 persen dari angka Rp15,81 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp15,37 miliar pada tahun 2018.

Non-Current Assets

In 2018, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR825.32 billion. This value is a decrease of 4.16 percent or IDR35.84 billion compared to the amount of IDR861.16 billion in 2017.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2018 has been recorded at IDR14.40 billion, an increase of 23.71 percent or in the amount of IDR2.76 billion from IDR11.64 billion in 2017. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deferred tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming years.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2018, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR795.55 billion. Fixed assets recorded a decrease of IDR38.15 billion or 4.58 percent compared to the value in 2017 at IDR833.70 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claim of refund on excess tax paid, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw a decrease of IDR0.44 billion or 2.79 percent from IDR15.81 billion in 2017 to IDR15.37 billion in 2018.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Uraian Description

2018

2017

Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Utang Jangka Pendek Short-Term Debts

Utang Bank Bank Loans	40.051,87	51.357,29	-22,01%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payable	452,43	760,09	-40,48%
Utang Usaha Trade Payables	230.796,69	212.601,68	8,56%
Utang Lain-Lain Other Payables	15.200,95	19.118,75	-20,49%
Beban Akrua Accrued Expenses	132.654,68	117.994,41	12,42%
Utang Pajak Taxes Payable	33.308,31	29.137,64	14,31%
Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts			
Utang Bank Bank Loans	24.182,98	24.182,98	0,00%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	476.647,91	455.152,84	4,72%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas (Lanjutan)

Total Liabilities (Continued)

Uraian Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Debts Net of Current Maturities	30.207,73	60.499,41	-50,07%
Utang Lain-lain Others Payable	-	5.010,99	-100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	49.453,92	51.283,53	-3,57%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	79.661,65	116.793,93	-31,79%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	556.309,56	571.946,77	-2,73%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2018, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp556,31 miliar yang merupakan penurunan 2,73 persen atau sebesar Rp15,64 miliar dari angka Rp571,95 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan turunnya utang bank, baik berupa utang bank jangka pendek maupun utang bank jangka panjang, dengan total penurunan 30,58 persen atau sebesar Rp41,60 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp476,65 miliar, naik 4,72 persen atau sebesar Rp21,50 miliar dibanding angka pada tahun 2017 sebesar Rp455,15 miliar. Liabilitas jangka pendek terdiri dari:

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang Perseroan terhadap bank. Pada tahun 2018, Perseroan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp40,50 miliar, turun 22,29 persen atau sebesar Rp11,62 miliar dari angka Rp52,12 miliar pada tahun 2017. Penurunan disebabkan oleh kemampuan Perseroan mengolah arus kas perseroan sehingga dapat mengefisienkan jumlah pinjaman perseroan terhadap bank.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2018, utang usaha Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp230,80 miliar dari Rp212,60 miliar pada tahun 2017. Ini merupakan kenaikan 8,56 persen atau sebesar Rp18,20 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan selama tahun 2018.

Total Liabilities

In 2018, the Company's total liabilities have been recorded at IDR556.31 billion which is a decrease of 2.73 percent or IDR15.64 billion from the amount in 2017 at IDR571.95 billion. The decrease can be mainly attributed to the decrease of bank debts, both short-term and long-term, with a total decrease of 30.58 percent or in the amount of IDR41.60 billion.

Current Liabilities

In 2018, the Company's short-term liabilities amounted to IDR476.65 billion, which is an increase of 4.72 percent or in the amount of IDR21.50 billion compared to the amount in 2017 at IDR455.15 billion. Short-term liabilities consist of:

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's debts to banks. In 2018, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR40.50 billion, or a decrease of 22.29 percent or IDR11.62 billion from the amount in 2017 at IDR52.12 billion. The decrease is the result of the Company's cash flow management which was able to reduce the amount of bank debts.

2. Trades Payable

In 2018, the Company recorded the increase of trades payable to IDR230.80 billion from IDR212.60 billion in 2017. This is an increase of 8.56 percent or in the amount of IDR18.20 billion. The increase is in line with the increase of sales in 2018.

3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp15,20 miliar. Angka ini merupakan penurunan 20,49 persen atau sebesar Rp3,92 miliar dari jumlah Rp19,12 miliar pada tahun 2017. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya hutang terhadap kontraktor.

4. Beban Akrua

Beban akrual pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp132,65 miliar, naik 12,42 persen atau sebesar Rp14,66 miliar dibanding jumlah pada tahun 2017 sebesar Rp117,99 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar atas jasa ongkos angkut pengiriman keramik yang sejalan dengan peningkatan penjualan selama 2018.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2018, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp33,31 miliar, naik 14,31 persen atau sebesar Rp4,17 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp29,14 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang Pajak Pertambahan Nilai selama 2018.

6. Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari utang terhadap bank. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp24,18 miliar. Nilai ini tidak ada perubahan dibandingkan pada tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 37,79 persen atau sebesar Rp37,13 miliar menjadi Rp79,66 miliar dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah sebesar Rp116,79 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp30,29 miliar.

1. Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pada tahun 2018, utang bank jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun tercatat sebesar Rp30,21 miliar, atau turun sebesar Rp30,29 miliar atau 50,07 persen dibanding tahun 2017 sebesar Rp60,50 miliar. Penurunan jumlah pinjaman jangka panjang disebabkan telah jatuh temponya cicilan utang bank jangka panjang yang dimiliki entitas Perseroan selama 2018.

2. Liabilitas Imbalan Kerja

Setiap tahun, Perseroan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Total liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tahun 2018 adalah Rp49,45 miliar yang merupakan penurunan 3,57 persen atau sebesar Rp1,83 miliar dari angka tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp51,28 miliar.

3. Others Payable

In 2018, the Company's others payable amounted to IDR15.20 billion. This is a decrease of 20.49 percent or IDR3.92 billion from the total amount in 2017 at IDR19.12 billion. The decrease can be mainly attributed to lesser debts to contractors.

4. Accrued Expenses

Accrued expense in 2018 have been recorded at IDR132.65 billion, an increase of 12.42 percent or IDR14.66 billion compared to the amount in 2017 at IDR117.99 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in outstanding expenditure for the transport cost of ceramics in line with the sales increase in 2018.

5. Taxes Payable

In 2018, the Company's taxes payable have been recorded at IDR33.31 billion, an increase of 14.31 percent or in the amount of IDR4.17 billion from IDR29.14 billion in 2017. The increase is attributable to the increase in VAT payable in 2018.

6. Current Maturities of Long-Term Debts

Current maturities of long-term debts consist of debts to banks. In 2018, the Company's account of current maturities of long-term debts amounted to IDR24.18 billion. This value is unchanged from that in 2017.

Non-Current Liabilities

In the year 2018, the Company's non-current liabilities decreased by 37.79 percent or in the amount of IDR37.13 billion to IDR79.66 billion compared to the amount in 2017 at IDR116.79 billion. The decrease is due to the decrease in long-term bank debts net of current maturities by IDR30.29 billion.

1. Long-Term Debts Net of Current Maturities

In 2018, the Company's long-term debts net of current maturities have been recorded at IDR30.21 billion, or having decreased by IDR30.29 billion or 50.07 percent compared to 2017 at IDR60.50 billion. The decrease of long-term debts is attributable to the maturity of installments of long-term debts owned by the Company in 2018.

2. Employee Benefits Liability

Each year, the Company allocates funds for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 13 of 2003. The Company's employee benefits liability in 2018 amounted to IDR49.45 billion, which is a decrease of 3.57 percent or in the amount of IDR1.83 billion compared to the amount in 2017 which was recorded at IDR51.28 billion.

Jumlah Ekuitas		Total Equity	
Uraian Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>			
Modal Saham Capital Stock	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	661,79	661,79	0,00%
Saham Treasury Treasury Stock	(3.288,02)	-	-100,00%
Saldo Laba Retained Earnings	990.351,07	921.185,32	7,51%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	17.103,70	15.784,79	8,36%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.096.596,43	1.029.399,79	6,53%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 naik 6,53 persen atau sebesar Rp67,20 miliar menjadi Rp1.096,60 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.029,4 miliar per tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan laba Perseroan selama tahun 2018. Perseroan juga telah membagikan dividen sebesar Rp88,10 miliar pada bulan April 2018.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2018 increased by 6.53 percent or in the amount of IDR67.20 billion to IDR1,096.60 billion from the total equity on December 31, 2017, at IDR1,029.40 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in the Company's profit in 2018. The Company has also disbursed dividends amounting to IDR88.10 billion in the month of April 2018.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

Penjualan Bersih		Net Sales	
Penjualan Bersih Per Segmen Net Sales Per Segment	2018	2017	Peningkatan (penurunan) Increase (Decrease)
Jawa Java	1.169.076,17 59,30%	1.121.398,76 64,71%	4,25%
Luar Jawa Outside of Java	802.401,90 40,70%	611.586,60 35,29%	31,20%
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	1.971.478,07 100,00%	1.732.985,36 100,00%	13,76%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Volume Penjualan dan Hasil Produksi		Sales Volume and Production Output	
Keterangan Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Volume Penjualan Sales Volume	56,35	51,78	8,83%
Hasil Produksi Production Output	55,74	51,43	8,38%

Dalam Juta m²

In Million Square Meters

Penjualan Bersih

Selama tahun 2018, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.971,48 miliar. Angka ini merupakan kenaikan 13,76 persen atau sebesar Rp238,49 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp1.732,99 miliar yang dibukukan pada tahun 2017. Volume penjualan tercatat mengalami kenaikan sebesar 8,83 persen dari 51,78 juta meter persegi pada tahun 2017 menjadi 56,35 juta meter persegi pada tahun 2018.

Net Sales

In 2018, the Company recorded net sales in the value of IDR1,971.48 billion. This is an increase of 13.76 percent or in the amount of IDR238.49 billion compared to the net sales in 2017 at IDR1,732.99 billion. Sales volume recorded an 8.83 percent increase from 51.78 million square meters in 2017 to 56.35 million square meters in 2018.

Beban Pokok Penjualan		Cost of Goods Sold	
Uraian Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan Baku Yang Digunakan Raw Materials Used	454.444,62	373.536,24	21,66%
Upah Buruh Langsung Direct Labor Cost	56.164,82	51.985,33	8,04%
Beban Pabrikasi Factory Overhead	958.240,72	877.327,94	9,22%
Total Beban Produksi Total Production Cost	1.468.850,16	1.302.849,51	12,74%
Persediaan Barang Dalam Proses Goods-in-Process Inventory			
Awal Tahun Start of Year	4.899,89	4.825,99	1,53%
Akhir Tahun End of Year	(5.731,97)	(4.899,89)	16,98%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	1.468.018,08	1.302.775,61	12,68%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory			
Awal Tahun Start of Year	94.325,62	119.738,28	-21,22%
Akhir Tahun End of Year	(62.764,00)	(94.325,62)	-33,46%
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	1.499.579,70	1.328.188,27	12,90%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.499,58 miliar, atau naik 12,90 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini diiringi oleh kenaikan penjualan bersih sebesar Rp238,49 miliar atau 13,76 persen.

Laba Kotor

Pada tahun 2018, laba kotor Perseroan tercatat berjumlah sebesar Rp471,90 miliar, atau naik 16,58 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp238,49 miliar yang diiringi juga dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp171,39 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2018, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,499.58 billion, or an increase of 12.90 percent compared to the amount in the previous year. The increase was accompanied by an increase in net sales by IDR238.49 billion or 13.76 percent.

Gross Profit

In 2018, the Company posted a gross profit value of IDR471.90 billion or an increase of 16.58 percent compared to the value in the previous year. The increase can be mainly attributed to the increase in net sales by IDR238.49 billion which was also accompanied by an increase in cost of goods sold by IDR171.39 billion.

Beban Usaha		Operating Expense	
Keterangan Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Sales	192.785,49	166.016,84	16,12%
Umum dan Administrasi General and Administrative	60.385,30	55.577,97	8,65%
Jumlah Total	253.170,79	221.594,81	14,25%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2018 tercatat meningkat 14,25 persen atau Rp31,58 miliar menjadi Rp253,17 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp221,59 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada beban penjualan sebesar 16,12 persen dan kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar 8,65 persen.

Rugi Bersih Kurs

Pada tahun 2018, perseroan mencatat kerugian dalam nilai tukar kurs sebesar Rp2,68 miliar sedangkan pada tahun 2017 perseroan mengalami kerugian sebesar Rp0,41 miliar. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing seperti Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Yen Jepang.

Operating Expense

The Company's total operating expense in 2018 registered an increase of 14.25 percent or IDR31.58 billion to IDR253.17 billion from that in 2017 at IDR 221.59 billion. The increase is attributable to an increase of 16.12 percent in sales expense and 8.65 percent in general and administrative expense.

Currency Net Loss

In 2018, the Company recorded a currency net loss in the amount of IDR2.68 billion, whereas in 2017, the Company recorded a IDR0.41 billion net loss. The currency net loss is attributable to the weakening of the Indonesian Rupiah's exchange rate against foreign currencies such as the European Euro, United States Dollar, Singaporean Dollar and Japanese Yen.

Laba (Rugi) Bersih Kurs		Currency Net Gain (Loss)	
Keterangan Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Bersih Kurs Currency Net Gain (Loss)	(2.681,42)	(407,64)	557,80%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan dan Beban Keuangan		Financial Income and Expense	
Keterangan Description	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pendapatan Keuangan Financial Income	4.190,26	196,35	2.034,07%
Beban Keuangan Financial Expense	(14.682,22)	(20.727,83)	-29,17%
Jumlah Total	(10.491,96)	(20.531,48)	-48,90%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan dan Beban Keuangan

Financial Income and Expense

Pada tahun 2018, pendapatan keuangan Perseroan naik 2.034,07 persen menjadi Rp4.19 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp196,35 juta. Berbeda dengan pendapatan keuangan, beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 29,17 persen menjadi Rp14,68 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp20,73 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pinjaman Perseroan selama tahun 2018.

In 2018, the Company's financial income increased by 2,034.07 percent to IDR4.19 billion compared to IDR196.35 million in the previous year. In contrary with the financial income, the Company's financial expense decreased by 29.17 percent to IDR14.68 billion compared to IDR20.73 billion in the previous year. The change is attributable to an increase in the Company's loans in 2018.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Pada tahun 2018, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp156,62 miliar, atau naik 29,62 persen dibanding tahun 2017 sebesar Rp120,83 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2018, Perseroan mampu meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp238,49 miliar atau 13,76 persen, yang diiringi juga dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp171,39 miliar atau 12,90 persen.

In 2018, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR156.62 billion, which is an increase of 29.62 percent compared to the amount in 2017 at IDR120.83 billion. The increase can be attributed to the Company having been able to increase sales by IDR238.49 billion or 13.76 percent in 2018, which was accompanied by an increase in cost of goods sold by IDR171.39 billion or 12.90 percent.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Impact of Price Changes on the Company's Performance

Pada tahun 2018, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 4,54 persen dibanding tahun 2017. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh pemaksimalan penggunaan teknologi digital printing, sehingga dapat menghasilkan keramik dengan kualitas dan harga jual yang lebih tinggi. Hal ini berdampak positif pada meningkatkannya volume penjualan Perseroan sebesar 8,83 persen dibanding tahun sebelumnya.

In 2018, the average selling price increased by 4.54 percent compared to the average selling price in 2017. The increase was achieved with optimization of the use of digital printing technology, which enabled the production of ceramic tiles of higher quality and higher selling price. This brought a positive impact in the increase of the Company's sales volume by 8.83 percent compared to the previous year.



Kemampuan Membayar Utang Solvency Information

Kemampuan Perseroan membayar utang meningkat yang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang turun dari 0,56 pada tahun 2017 menjadi 0,52 pada tahun 2018. Peningkatan kemampuan membayar utang Perseroan ini tercermin pada turunnya liabilitas jangka panjang 28,08 persen pada tahun 2018.

The Company's ability to pay debts has increased as indicated by a debt-to-equity ratio that decreased from 0.56 in 2017 to 0.52 in 2018. The increase in the Company's solvency is reflected by the decrease in long-term liabilities by 28.08 percent in 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectability

Perseroan mampu memperbaiki tingkat kolektibilitas piutang usaha 84 hari pada tahun 2018 dibandingkan 101 hari pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2018, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan sebesar 13,76 persen dari Rp1.732,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.971,48 miliar pada tahun 2018.

The Company has better-improved accounts receivable collectability rate at 84 days in 2018 compared to 101 days in 2017, while in 2018, the Company was able to increase revenue by 13.76 percent from IDR1,732.99 billion in 2017 to IDR1,971.48 billion 2018.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, PT Arwana Citramulia Tbk berkomitmen untuk mewujudkan kinerja yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2018.

As a publicly-traded company, PT Arwana Citramulia Tbk is committed to performing optimally in which one of the ultimate proof of a good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seeks to fulfill that obligation, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2018 financial year.

Sebelumnya, pada tahun buku 2017, Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp12,00 per lembar saham dengan total Rp88.095.251.712,00 atau sekitar 72,91 persen dari total laba bersih Perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp120.830.029.477,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2018 akan ditetapkan pada RUPST 2019 dan akan diumumkan kemudian.

Previously in the 2017 financial year, the Company paid dividends in the amount of IDR12.00 per share totalling IDR88,095,251,712.00 or approximately 72.91 percent of the Company's total net profit in that period at IDR120,830,029,477.00. Meanwhile, dividends for the 2018 financial year will be determined at the 2018 AGMS and will be announced subsequently.



Pembayaran Dividen					Dividend Payments	
Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) Net Income (In Million IDR)	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value Per Share	Dividen Tunai Cash Dividend		Dividen Saham Stock Dividend	
			Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Jumlah Dividen Saham Total Stock Dividend	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2002	15.002	Rp. 100	Rp. 5	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp. 100	Rp. 8	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp. 100	Rp. 10	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp. 100	Rp. 11,5	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp. 100	-	-	-	-
2007	43.433	Rp. 100	Rp. 5	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp. 100	Rp. 5	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp. 50	Rp. 7	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp. 50	Rp. 15	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp. 50	Rp. 20	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp. 50	Rp. 40	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp. 12,5	Rp. 16	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp. 12,5	Rp. 12	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp. 12,5	Rp. 5	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp. 12,5	Rp. 5	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp. 12,5	Rp. 12	72,9%	-	-
2018	Akan ditetapkan dalam RUPST 2018 / To be decided in the 2018 AGMS					

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in accounting policy that impacted the Company.

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

“Tempat Kerjaku Adalah
Rumahku.”

“*My Workplace is
My Home.*”

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 86 | Tujuan Penerapan GCG
Purpose of Implementation
- 87 | Landasan Hukum GCG
Legal Basis
- 87 | Prinsip-Prinsip GCG
Good Corporate Governance Principles
- 89 | Budaya & Kode Etik
Corporate Culture & Codes of Conduct
- 91 | Implementasi GCG
Implementation of GCG
- 91 | Struktur GCG
Structure of GCG

- 92 | Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk
GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk
- 93 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 104 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 107 | Dewan Direksi
Board of Directors
- 109 | Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi & Pemegang Saham
Affiliation Between the Board of Commissioners, the Board of Directors & Shareholders



- 110 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 111 | Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 112 | Komite Audit
Audit Committee
- 116 | Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 118 | Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 121 | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- 123 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 124 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System
- 126 | Manajemen Risiko
Risk Management
- 127 | Pengukuran Kinerja GCG
GCG Performance Assessment
- 127 | Auditor Eksternal
External Auditor
- 128 | Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan
Correspondence with the Financial Services Authority

Pelatihan Kepemimpinan / *Leadership Training*

Tujuan Penerapan GCG *Purpose of Implementation*

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana/Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ perseroan, di antaranya RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi perusahaan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia perusahaan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Arwana menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas perusahaan.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan Governance, Arwana menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- Rapat Umum Pemegang Saham; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana/the Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have strong competitive advantage.*
- *Creating balance with the respective interest of shareholders so as to be in line with company values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive company image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the company.*
- *Increasing the professionalism of the company's human capital.*

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, Arwana pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the company.

Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), Arwana implements strategic measures comprising the following aspects:

- *GCG principles, comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *General Meeting of Shareholders, including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners, including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors, including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters, including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum GCG

Legal Basis

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Arwana antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pedoman Umum CGC dari Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Legal reference used in implementing GCG at Arwana include:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
- General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee of Governance Policies.
- Indonesian Roadmap of Corporate Governance from the Financial Services Authority.

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Arwana berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Arwana aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

- Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Penerbitan laporan tahunan.
- Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
- Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
- Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarluaskan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

Arwana is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, Arwana actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

- Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
- Issuance of annual reports.
- Issuance of annual financial statements (audited).
- Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
- The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the company.



2. Akuntabilitas

Arwana mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab

Operasi Arwana berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan perseroan. Sejak awal pendiriannya, Arwana memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Arwana menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

- Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
- Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
- Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
- Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Arwana berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal perusahaan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

Arwana seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the General Meeting of Shareholders (GMS), and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibility of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Responsibility

Arwana's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the company is committed to taking into account the potential impact in planning every company policy. Since inception, Arwana has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the company's manufacturing operations; having awareness in better improving the quality of life and safety of communities living around the company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, Arwana has enacted upon the company's role as a socially-responsible company by:

- Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
- Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.*
- Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.*
- Abiding by all applicable laws and regulations.*
- Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.*

4. Independence

Arwana is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regards to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya dan Kode Etik Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Arwana mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Arwana mencanangkan, mengembangkan maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

- **5R** Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.
- **5K** Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.
- Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan.
- Disiplin.
- Pengorbanan.
- Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.
- Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.
- Tempat kerjaku adalah rumahku.
- Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.
- Saya dengar, saya lupa.
Saya lihat, saya ingat.
Saya lakukan, saya mengerti.
- **Sistem Penilaian Karyawan:**
 1. Loyalitas.
 2. Disiplin.
 3. Kepedulian.
 4. Mentoring.
 5. Kompetensi.
- **3T**
 - Takut akan Tuhan.
 - Tegas.
 - Time Management.
- **4R** Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.
- **Strategi Pertumbuhan:**
 1. Lingkungan.
 2. Energi.
 3. Produk.
 4. Teknologi.
 5. Sumber Daya Manusia.

The commitment at Arwana in achieving ideal GCG standards includes educating and internalizing employees with various noble principles and philosophical concepts. These principles and concepts are intended to shape the company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, Arwana pursued, developed and adopted self and corporate-development concepts which include:

- **5S** Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain
- **5K** Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership
- *Humane treatment leads to humane humans.*
- *Discipline.*
- *Sacrifice.*
- *Procrastinating today only adds to future miseries.*
- *To carry out duties without orders, to make achievements without supervision.*
- *My workplace is my home.*
- *Be humble farmer than a courages firefighter.*
- *I hear, I forget.*
I see, I remember.
I do, I understand.
- **Employee Assessment System:**
 1. Loyalty.
 2. Discipline.
 3. Care.
 4. Mentoring.
 5. Competence.
- **3T**
 - Fear of God.
 - Resolve.
 - Time Management.
- **4R** Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.
- **Growth Strategy:**
 1. Environment.
 2. Energy.
 3. Product.
 4. Technology.
 5. Human Capital.



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Arwana dalam menjalankan tugas dan wewenang masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all Arwana employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Kepatuhan

Setiap anggota Arwana wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.

Benturan Kepentingan

Setiap anggota Arwana harus menyadari bahwa kepentingan perusahaan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama perusahaan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan perusahaan.

Insider Trading dan Penggunaan Peluang Korporasi

Setiap anggota Arwana yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apapun lainnya. Selain itu, setiap anggota perusahaan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Setiap anggota Arwana harus berkompetisi secara *fair* dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.

Diskriminasi dan Pelecehan

Setiap anggota Arwana tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak manapun karena unsur SARA. Arwana juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.

Kesehatan dan Keamanan

Setiap anggota Arwana memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan perusahaan.

Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar

Arwana mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.

Rahasia Dagang dan Kerahasiaan

Setiap anggota Arwana tidak diperkenankan mengungkapkan, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan perusahaan tanpa izin tertulis dari perusahaan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota perusahaan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.

Compliance

Every employee of Arwana must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.

Conflicts of Interest

Every employee of Arwana must acknowledge that company interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the company.

Insider Trading and Exploitation of Opportunities

Every employee of Arwana who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of Arwana is prohibited from using any asset, information or one's position in the company for improper personal gains, or to be in competition with the company, both directly and indirectly.

Fair Competition and Working Relationship

Every employee of Arwana must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.

Discrimination and Abuse

Every employee of Arwana is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. Arwana also do not tolerate physical or psychological abuse in any form within the company.

Health and Safety

Every employee of Arwana holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.

Use of Proper Accounting Practices

Arwana requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.

Trade Secrets and Confidentiality

Every employee of Arwana is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the company for personal gains or for the benefit of another party other than the company without prior written consent from the company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out respective duties and responsibilities.

Implementasi GCG

Implementation of GCG

Implementasi GCG di Arwana terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, termasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Infrastruktur

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

The implementation of GCG at Arwana is divided into three categories:

- Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine reassessments and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.
- Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.
- Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee
- Internal Audit Unit

Systems and Policies

- Internal Control System
- Risk Management
- Codes of Conduct
- Whistleblower System
- Appointment of External Auditor
- Arwana Management System

Struktur GCG

Structure of GCG

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-organ perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA).
- b. Sekretaris Perusahaan.

The implementation of GCG at Arwana is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

- a. The Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee and *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA).
- b. The Corporate Secretary.

Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk

GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk



UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN RWANA CITRAMULIA Tbk

Plant II, Serang 28 Maret 2018



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Arwana dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan perusahaan.

Arwana mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Arwana juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over both the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws that regulate publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.

Through the GMS, Arwana shareholders can vote and participate in the decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the conditions, performance and future plans of the Company.

Arwana holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the Company's financial performance and management accountability for a fiscal year to the shareholders. Furthermore, Arwana can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any given time as required.

Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perusahaan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Shareholder Rights

All Arwana shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in exercising those rights, which include:

1. The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.
2. The right to transfer ownership of share.
3. The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.
4. The right to obtain accountability reports over the management of the Company.
5. The right to get summon for upcoming General Meetings of Shareholders.
6. The right to be present, cast vote, and voice opinion in General Meetings of Shareholders.
7. The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from the other shareholders.
8. The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
9. The right to receive a share of the Company's profits.

Procedures for Holding an AGMS

An AGMS is held once every year within six months at the latest following the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS include:

1. The Board of Directors will submit:
 - a. Annual Report for the approval of meeting participants.
 - b. Financial Statements for the approval of meeting participants.
2. Resolution regarding the utilization of the Company's net profit.
3. Appointing a public accountant's office as external auditor.
4. If deemed necessary; appointing/dismissing/changing the composition and/or membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Voting on other matters that have been proposed, provided that those matters have gone through the proper procedures and have met the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.

The approval of the AGMS to the Annual Report and Financial Statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Tata Tertib dan Prosedur Voting

RUPST dan RUPSLB Arwana memiliki ketentuan tata tertib dan prosedur voting sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dengan memakai bahasa Indonesia.
2. Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham-saham Perseroan dicatitkan.
4. Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat.
5. Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah yang berhak berbicara dan memberikan suara dalam rapat.
7. Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap agenda yang dibicarakan.
8. Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut:
 - a. Setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir.
 - b. Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan.
 - c. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan.
9. Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki/mewakili lebih dari satu saham, maka ia hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Meeting Regulations and Voting Procedures

AGMS and EGMS at Arwana are carried out with the following meeting regulations and voting procedures:

1. Meetings are held using the Indonesian language.
2. Meetings are presided over by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, or another appointee who is qualified to preside over the meeting based on Article 11 Paragraph 8 of the Company's Articles of Association.
3. Rightful participants are shareholders whose names are registered in the Company's shareholders list while also taking into account applicable laws and regulations of the stock exchange where the Company's stocks are registered.
4. If found necessary, the chair of a meeting can request a shareholder or proxy and/or other participants to provide proof of validity for their participation in the meeting.
5. A meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting 1/2 (one half) of all issued share capital with voting rights. For a meeting agenda for the purpose of changing the Company's Articles of Association, a meeting is valid if attended by shareholders or their proxies constituting more than 2/3 (two thirds) of all issued share capital with voting rights.
6. Only shareholders, or proxies who can provide a valid letter of attorney, can speak and cast vote in the meeting.
7. Shareholders or proxies can submit one question, opinion, proposal or suggestion for each agenda being discussed.
8. Questions, opinions, proposals and suggestions are to be submitted with the following procedures:
 - a. All shareholders or proxies may present a question, opinion, proposal or suggestion by raising their hands. An official will then provide a question form to be filled, signed and returned. The name, address, and number of shares owned or represented are to be stated in the form.
 - b. The Board of Directors and/or Board of Commissioners will provide an answer and/or response for each submission; the Board of Directors and/or the Board of Commissioners can also request another party to provide the answer and/or response.
 - c. In the event that not all questions, opinions, proposals or suggestions have been answered and/or responded to, the remaining answers and/or responses will be provided in written form and mailed to the address stated in the question form.
9. Each shareholder holds the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or proxy owns/represents more the one share, the shareholder or proxy can only cast one vote which will be regarded as representing all owned or represented shares.



10. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara.
11. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 1 huruf a dan ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.
12. Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
 - a. Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;
 - b. Kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
13. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan.
14. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
15. Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
16. Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk:
 - a. Keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat.
 - b. Tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat.

Peraturan tata tertib ini adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.

10. *Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company may act as proxy in the meeting. However, the vote cast as proxy will be invalid and excluded from the vote count.*
11. *All resolutions will be decided upon through negotiation for consensus. If a consensus cannot be reached, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 1/2 (one half) of all shares with voting rights present in the meeting as stipulated in Article 12 Paragraph 1 Letter a and Paragraph 13 of the Company's Articles of Association. For a meeting agenda for the purpose of amending the Company's Articles of Association, the passing of a resolution will be determined by vote based on approval from 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights present in the meeting.*
12. *A vote will be carried out by a show of hands with the following procedures:*
 - a. Firstly, shareholders or proxies who vote 'nay' will be asked by the chair to raise their hands.*
 - b. Secondly, shareholders or proxies who cast a blank vote will be asked by the chair to raise their hands.*
13. *Shareholders or proxies who failed or neglected to raise their hands during the tally will be counted as having given a 'yea' vote on the proposed resolution.*
14. *Abstaining shareholders with voting rights will be counted as having voted corresponding to the prevalent majority.*
15. *If the vote tally for and against the resolution are equal in numbers, the resolution will be considered rejected.*
16. *During the meeting, shareholders and proxies are prohibited from:*
 - a. Entering and/or exiting the meeting room without obtaining permission from the chair of the meeting;*
 - b. Having a cellular phone ringtone turned on and/or using a cellular phone in the meeting room or in the vicinity of the meeting room which may potentially disturb the meeting.*

These regulations are in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association, Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, and applicable regulations in the domain of capital markets.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS 2016

Pada tahun buku 2016, Arwana menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2016

Hari/Tanggal	: Rabu, 7 Juni 2017
Waktu	: 10.24 - 11.53 WIB
Tempat	: Plant II – PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin - Cikande, Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2017 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor 0374/ACM/CS/IV/2017 dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat Nomor 0374/ACM/CS/IV/2017 masing-masing pada hari Kamis, 20 April 2017.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPST juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 juncto 10/POJK.04/2017 telah dilakukan:
 - a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2016, pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 35.
 - b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2016, pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2016, pada hari Jumat, tanggal 28 April 2017, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.
 - d. Panggilan untuk RUPST 2016, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 23.
 - e. Panggilan untuk RUPST 2016, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - f. Panggilan untuk RUPST 2016, pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2017, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.

GMS Events

2016 AGMS

In the 2016 fiscal year, Arwana held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of AGMS 2016

Day/Date	: Wednesday, June 7, 2017
Time	: 10:24 AM to 11:53 AM Western Indonesian Time
Venue	: Plant 2 – PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin – Cikande, Serang, Banten 42186

Information Disclosure

The plan to hold the 2016 AGMS had been announced to the public through the following means:

1. Notification about the plan to hold the 2016 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0374/ACM/CS/IV/2017 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0374/ACM/CS/IV/2017 on Thursday, April 20, 2017.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:
 - a. Announcement about the plan to hold the 2016 AGMS, on Friday, April 28, 2017 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 35.
 - b. Announcement about the plan to hold the 2016 AGMS, on Friday, April 28, 2017 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - c. Announcement about the plan to hold the 2016 AGMS, on Friday, April 28, 2017 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.
 - d. Summon of the 2016 AGMS, on Tuesday, May 16, 2017 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 23.
 - e. Summon of the 2016 AGMS, on Tuesday, May 16, 2017 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - f. Summon of the 2016 AGMS, on Tuesday, May 16, 2017 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2016 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Participants

The 2016 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, as well as other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegangan Saham/Kuasanya		Shareholders/Proxies
Mewakili 6.570.821.606 lembar saham atau 89,50% hak suara		Representing 6.570.821.606 shares or 89.50% of all voting rights
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Dr. Marsetio	√
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	√
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Karsanto, M.B.A.	√
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	√
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	√
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	√
Akuntan Publik / Public Accountant		Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau		Helda (PT Adimitra Jasa Korpora)
Notaris / Notary		Adityawati Ratih Dehvayani S.H., Sp.N., M.H.

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1		Agenda 1	
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.		Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2016, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2016.	
Setuju Yes	Tidak Setuju No	Abstain Abstain	
100%	0,00%	0,00%	
Realisasi : Sudah dilaksanakan.		Realization : Completed.	
Agenda 2		Agenda 2	
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.		Granting acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company over actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2016, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016.	
Setuju Yes	Tidak Setuju No	Abstain Abstain	
100%	0,00%	0,00%	
Realisasi : Sudah dilaksanakan.		Realization : Completed.	
Agenda 3		Agenda 3	
Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2018.		Approval to the transfer of power to the Board of Directors in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, effective as of the conclusion of the meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018.	
Setuju Yes	Tidak Setuju No	Abstain Abstain	
98,75%	1,25%	0,00%	
Realisasi : Sudah dilaksanakan.		Realization : Completed.	

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 90.482.941.549,00 (sembilan puluh miliar empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus empat puluh satu ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah).

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

a. Laba bersih sebesar Rp 36.707.154.880,00 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus tujuh juta seratus lima puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 5,00 (lima rupiah) per lembar saham.

b. Sisa laba bersih sebesar Rp 53.775.786.669,00 (lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

Agenda 4

1. Approval and authorization of the Company's net profit statement for the 2016 fiscal year in the amount of IDR90,482,941,549.00 (ninety billion four hundred and eighty two million nine hundred and forty one thousand five hundred and forty nine rupiahs).

2. Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:

a. A portion of the Company's net profit in the amount of IDR36,707,154,880.00 (thirty six billion seven hundred and seven million one hundred and fifty four thousand eight hundred and eighty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR5.00 (five rupiahs) per share.

b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR53,775,786,669.00 (fifty three billion seven hundred and seventy five million seven hundred and eighty six thousand six hundred and sixty nine rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.

Setuju
Yes

100%

Tidak Setuju
No

0,00%

Abstain
Abstain

0,00%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Juli 2017.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of July 2017.

Agenda 5

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Agenda 5

Approval to the transfer of power to the Company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment.

Setuju
Yes

94,57%

Tidak Setuju
No

2,02%

Abstain
Abstain

3,41%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

Agenda 6

1. Menyetujui pengangkatan Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 28 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:

Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama:

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen:

Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen:

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

2. Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Agenda 6

1. Approval to the appointment of Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. as an Independent Commissioner at the Company effective as of the conclusion of the meeting, therefore changing the membership composition of the Company's Board of Commissioners for the remaining term until May 28, 2018 to the following:

Presiden Commissioner:

Dr. Marsetio

Vice President Commissioner:

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner:

Drs. Karsanto, M.B.A.

Independent Commissioner:

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

2. Granting power to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.

Setuju
Yes

71,73%

Tidak Setuju
No

24,86%

Abstain
Abstain

3,41%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization : Completed.

RUPS 2017

Pada tahun buku 2017, Arwana menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2017

Hari/Tanggal	: Rabu, 28 Maret 2018
Waktu	: 10.31 – 11.58 WIB
Tempat	: Plant II - PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin - Cikande, Serang, Banten 42186

2017 AGMS

In the 2017 fiscal year, Arwana held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of AGMS 2017

Day/Date	: Wednesday, March 28, 2018
Time	: 10:31 AM to 11:58 AM Western Indonesian Time
Venue	: Plant 2 – PT Arwana Citramulia Tbk Jl. Raya Gorda RT 004/RW 003 Kibin – Cikande, Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0070/ACM/CS/II/2018 dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 0070/ACM/CS/II/2018 masing-masing pada hari Jumat, 9 Februari 2018.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPST juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 juncto 10/POJK.04/2017 telah dilakukan:
 - a. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 16.
 - b. Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - c. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2017, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.
 - d. Panggilan untuk RUPST 2017, pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia pada halaman 15.
 - e. Panggilan untuk RUPST 2017, pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, melalui situs web PT Arwana Citramulia Tbk.
 - f. Panggilan untuk RUPST 2017, pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian Pengumuman Emiten.

Information Disclosure

The plan to hold the 2017 AGMS had been announced to the public through the following means:

1. Notification about the plan to hold the 2017 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 0070/ACM/CS/II/2018 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 0070/ACM/CS/II/2018 on Friday, February 9, 2018.
2. In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017, the following steps have been taken:
 - a. Announcement about the plan to hold the 2017 AGMS, on Monday, February 19, 2018 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 16.
 - b. Announcement about the plan to hold the 2017 AGMS, on Monday, February 19, 2018 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - c. Announcement about the plan to hold the 2017 AGMS, on Monday, February 19, 2018 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.
 - d. Summon of the 2017 AGMS, on Tuesday, March 6, 2018 through an advertisement in the Bisnis Indonesia daily newspaper on page 15.
 - e. Summon of the 2017 AGMS, on Tuesday, March 6, 2018 through the PT Arwana Citramulia Tbk website.
 - f. Summon of the 2017 AGMS, on Tuesday, March 6, 2018 through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) in the issuer's announcements section.

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2017 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Participants

The 2017 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, as well as other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegangan Saham/Kuasanya		Shareholders/Proxies
Mewakili 6.512.357.318 lembar saham atau 88,71% hak suara		Representing 6.512.357.318 shares or 88.71% of all voting rights
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Jabatan Position	Nama Name	Hadir Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Dr. Marsetio	√
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, SH, M.H.	√
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Karsanto, M.B.A.	√
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.	√
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	√
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	√
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	√
Akuntan Publik / Public Accountant		Benyanto Suherman (Purwantono, Sungkoro & Surja)
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau		Andry (PT Adimitra Jasa Korpora)
Notaris / Notary		Kartika, S.H., M.Kn.

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1	Agenda 1
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2017, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2017.
Setuju Yes 100%	Tidak Setuju No 0,00%
Realisasi : Sudah dilaksanakan.	
Realization: Completed	
Agenda 2	Agenda 2
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Granting acquittal and discharge of responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company over actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2017, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017.
Setuju Yes 100%	Tidak Setuju No 0,00%
Realisasi : Sudah dilaksanakan.	
Realization: Completed	

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2019.

Approval to the transfer of power to the Board of Directors in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, effective as of the conclusion of the meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Setuju
Yes

99,48%

Tidak Setuju
No

0,52%

Abstain
Abstain

0,00%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp120.830.029.477,00 (seratus dua puluh miliar delapan ratus tiga puluh dua puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah).
2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - a. Laba bersih sebesar Rp88.097.171.712,00 (delapan puluh delapan miliar sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus dua belas rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp12,00 (dua belas rupiah) per lembar saham.
 - b. Sisa laba bersih sebesar Rp32.732.857.765,00 (tiga puluh dua miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

1. *Approval and authorization of the Company's net profit statement for the 2017 fiscal year in the amount of IDR120,830,029,477.00 (one hundred and twenty billion eight hundred and thirty million twenty nine thousand four hundred and seventy seven rupiahs).*
2. *Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*
 - a. *A portion of the Company's net profit in the amount of IDR88,097,171,712.00 (eighty eight billion ninety seven million one hundred and seventy one thousand seven hundred and twelve rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR12.00 (twelve rupiahs) per share.*
 - b. *The remaining portion of the net profit in the amount of IDR32,732,857,765.00 (thirty two billion seven hundred and thirty two million eight hundred and fifty seven thousand seven hundred and sixty five rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju
Yes

99,48%

Tidak Setuju
No

0,52%

Abstain
Abstain

0,00%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2018.

Realization : Cash dividends have been disbursed in the month of April 2018.

Agenda 5

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the transfer of power to the Company's Board of Directors in appointing a public accountant's office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018, and in determining the honorarium and other requirements with respect to the appointment, while taking into consideration recommendations from the Company's Board of Commissioners.

Setuju
Yes

98,03%

Tidak Setuju
No

1,97%

Abstain
Abstain

0,00%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 6

Agenda 6

Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan.

Approval to conduct the buyback of the Company's shares.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

100%

0,00%

0,00%

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 7

Agenda 7

- Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 28 Maret 2018 sampai dengan 28 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama:

Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama:

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Komisaris Independen:

Drs. Karsanto, M.B.A.

Komisaris Independen:

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Direksi
Direktur Utama:

Tandean Rustandy, M.B.A.

Direktur:

Edy Suyanto, S.E.

Direktur Independen:

Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

- Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

- Approval to the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the conclusion of the meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of March 28, 2018 to March 28, 2020 as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner:

Dr. Marsetio

Vice President Commissioner:

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Independent Commissioner:

Drs. Karsanto, M.B.A.

Independent Commissioner:

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Board of Directors
President Director:

Tandean Rustandy, M.B.A.

Director:

Edy Suyanto, S.E.

Independent Director:

Hatta Safrudin, S.H., M.Si.

- Granting power of attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.

Setuju
Yes

Tidak Setuju
No

Abstain
Abstain

74,70%

25,30%

0,00 %

Realisasi : Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Tugas-tugas tersebut sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perseroan. Adapun posisi-posisi dalam Dewan Komisaris ditempati oleh individu-individu yang ditunjuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Setiap komisaris adalah individu yang ditunjuk karena memiliki keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Setiap komisaris juga memiliki pengalaman panjang dalam fungsi eksekutif atau pengawasan sebuah organisasi.

Jajaran Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite utama dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan strategi perusahaan, serta bertujuan agar nasihat, keputusan atau tindakan pengawasan dari Dewan Komisaris dapat berjalan semakin efektif, cepat, tepat dan independen. Pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar perseroan, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas atau kewajibannya, atau perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Dewan Direksi terkait pengelolaan perseroan. Dewan Komisaris dalam fungsi tersebut bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa perseroan menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Namun demikian, Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional.

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities and give advice to the Board of Directors. Membership positions in this board are occupied by individuals who are appointed by the General Meeting of Shareholders, while the functions, powers and responsibilities of the Board of Commissioners refer to stipulations contained within Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.

Each commissioner is an individual who have been appointed by the virtue of their expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. Each commissioner also has extensive experience in executive or controlling role over an organization.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

The Board of Commissioners is supported by two main committees in carrying out its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants and professional advisors.

Appointment and Dismissal of Members

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided upon by the General Meeting of Shareholders taking into account the vision, mission and strategic plans of the company, and is aimed at better improving the effectivity, accuracy, speed and independence of the Board of Commissioners' advice, decisions and control.

The General Meeting of Shareholders can temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has acted in violation of the company's articles of association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the company has other compelling reasons to dismiss that member.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is a corporate organ that holds the duty and responsibility of controlling and providing counsel to the Board of Directors with regard to the management of the company. In this role, the Board of Commissioners acts as a collective body and must ensure that the company is properly implementing good corporate governance principles. That said, the Board of Commissioners itself is cannot interfere with decision-making processes related to operational decisions.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar perusahaan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST terkait pelaporan posisi keuangan perseroan, rencana pengembangan perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran perseroan; mengawasi perkembangan perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa perusahaan menjalankan dan memelihara program GCG.

The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the company's articles of association, and implementation of the mandates and resolutions of the General Meeting of Shareholders.*
- *The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *Providing counsel and opinion to the Annual General Meeting of Shareholders with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the company's corporate actions.*
- *Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
- *Ensuring that the company implements and maintains GCG practices.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Ketentuan-ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi.
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau direksi perseroan.
- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya.
- Selain rapat internal Dewan Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional perseroan, kebijakan manajemen, dan anggaran, terdapat juga rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Rapat gabungan tersebut rutin diadakan satu kali setiap bulannya serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas perkembangan perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada yang berhalangan hadir.

Frequency and Attendance Rate in Meetings

Regulations on meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- *A meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at least once every month or anytime deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners.*
- *The quorum for all meetings of the Board of Commissioners is more than half of the number of commissioners or directors of the company.*
- *A coordination meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held once every month.*
- *In addition to Board of Directors internal meetings for addressing matters such as strategic and operational issues, management policies, and budgets, there are also joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These joint meetings are held regularly at least once every month and anytime as required.*
- *Joint meetings are held for discussing the latest developments regarding the company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.*
- *Meeting minutes are distributed to all members, including to those absent at the meeting.*

- Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

- In 2018, the Board of Commissioners held six board meetings, and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris		Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris - Direksi		Attendance Rate at Commissioners-Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	12	10	83%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	8	67%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	92%
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	12	12	100%
Edy Suyanto, SE.	COO Chief Operating Officer	12	12	100%
Ir. Rudy Sujanto	CFO Chief Financial Officer	12	11	92%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M.Si.	Direktur Independen Independent Director	12	10	83%

“Bekerja Tanpa Disuruh,
Berprestasi Tanpa Diawasi.”

“To Carry Out Duties Without Orders,
To Make Achievements Without Supervision.”

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perseroan. Tanggung jawab ini juga mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan, Dewan Direksi bertanggung jawab mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota Dewan Direksi wajib bekerja secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perseroan. Dewan Direksi Arwana saat ini terdiri dari tiga anggota yang masing-masing menduduki posisi sebagai Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggota Dewan Direksi Arwana merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Yang dimaksud dengan sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat.

Secara garis besar, para anggota Dewan Direksi merupakan individu-individu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan berbagai ketentuan yang berlaku. Para anggota tersebut diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam anggaran dasar perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Arwana secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan perseroan sesuai dengan tujuan perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan perseroan.
- Meningkatkan efisiensi perseroan dalam kegiatan usahanya.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang perseroan, anggaran tahunan perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perseroan, dan mengajukannya kepada lembaga Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam seluruh aspek perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset perseroan.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the company for the interest of the company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the company for matters in and out of the courts as stipulated in the company's articles of association.

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Board of Directors are required to perform with professionalism and in compliance with the systems and procedures that have been established by the company. The current composition of the Board of Directors comprises three members wherein each member holds the position of President Director, Director and Independent Director, respectively.

Appointment and Dismissal of Members

In accordance with Article 94 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, members of Arwana's Board of Directors are individuals who have not been declared bankrupt nor have been found guilty of crimes that undermine the finances of the state and/or the financial sector. The financial sector in this regard refers to bank and non-bank financial institutions, the capital market, or any other sectors that carry out activities of gathering and managing public funds.

In general, members of the Board of Directors are individuals who have been appointed by the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations. These members are appointed for a certain period of time and can be reappointed after that term has ended. The terms and conditions of eligibility, appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors are set out in the company's articles of association.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

The general duties, powers and responsibilities of members of Arwana's Board of Directors are as follows:

- *Leading, managing and running in accordance with its purpose.*
- *Securing, managing and developing company assets.*
- *Continuously better-improving the company's efficiency in carrying out its business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, long-term corporate strategy plans, annual corporate budget, and other plans related to corporate activities, and submit them to the Board of Commissioners for approval.*
- *Implementing good corporate governance principles throughout all aspects of the company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the company's investments and assets.*

Secara spesifik, Direktur Utama adalah pengambil keputusan tertinggi dalam proses memadukan strategi, kebijakan dan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan perseroan. Direktur Utama juga bertanggung jawab memastikan pelaksanaan dan melakukan pengawasan atas kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi yang telah diambil. Akan halnya untuk posisi-posisi direktur lainnya, masing-masing menjadi perumus kebijakan dan strategi pada lingkup kerja yang lebih khusus, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan daripadanya.

In particular, the CEO holds the ultimate decision-making authority in the company's process of combining strategies, policies and resources for achieving its goals. The CEO also has the duty of ensuring that the implementation and control of policies and strategies have been properly carried out. As for the role of the other directors, each director prepares policies and strategies within a more specific field, and is responsible for the implementation and control thereof.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi perseroan, hal-hal terkait operasional perseroan, perumusan kebijakan perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Direksi mengadakan rapat sebanyak 21 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate in Meetings

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing corporate strategy needs, matters related to the company's operations, preparing corporate policies, as well as other matters related to the company's business activities. In 2018, the Board of Directors held 21 meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Direksi		Attendance Rate at Board of Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	21	21	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	21	21	100%
Ir. Rudy Sujanto	CFO Chief Financial Officer	21	21	100%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Direktur Independen Independent Director	21	21	100%



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris				Board of Commissioners		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Drs. Karsanto, M.B.A.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Direksi				Board of Directors		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tandean Rustandy, M.B.A.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edy Suyanto, S.E.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Arwana yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada *Chief Executive Officer*. Posisi Sekretaris Perusahaan di Arwana mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.



Ir. Rudy Sujanto
Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan di Arwana dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto sejak tahun 2010. Latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional di bidang keuangan membuat beliau ditunjuk untuk merangkap sebagai *Chief Financial Officer* perseroan sejak tahun 2011. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 42.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan di Arwana adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perseroan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respon jawaban, atau respon tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.
- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pihak manajemen dalam hal respon perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan Arwana termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is a strategic position in Arwana which in carrying out its duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary at Arwana refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The position of Corporate Secretary at Arwana has been held by Ir. Rudy Sujanto since 2010. His educational background and extensive professional experience in the field of finance earned him the dual position of also having been appointed as the company's Chief Financial Officer since 2011. Please see his brief profile on page 42.

Further description of the position of Corporate Secretary at Arwana is as follows:

- *The Corporate Secretary is a senior position at Arwana above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the company whose name is stated in the company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly in relation to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*
- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of good corporate governance in accordance with the needs of the company and the expectation of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary can give feedback to the management with regard to the company's response to the dynamics of the shareholders and the capital market.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary of Arwana include:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris di Arwana mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Anggota-anggota tersebut sama sekali tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali.

Komisaris Independen juga sudah dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan perseroan. Posisi Komisi Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas GCG perseroan secara keseluruhan.

Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan perseroan. Ketiadaan hubungan afiliasi meminimalisir potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas komisaris tersebut.

The membership composition of the Board of Commissioners at Arwana includes members carrying out duties as Independent Commissioners. These members are not affiliated whatsoever with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the controlling shareholder.

Independent Commissioners have also been verified to have no financial relationship with the company, both directly and indirectly. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the company's good corporate governance program.

In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective opinions and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the company's interest. The lack of affiliation and financial relationship minimizes the potential of conflicts of interest for the commissioners in carrying out their duties.



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah seorang profesional berpengalaman yang pernah menduduki posisi manajemen puncak di sejumlah BUMN. Sebelum menjadi Komisaris Independen di Arwana sejak tahun 2013, beliau menghabiskan sebagian besar karirnya di BNI dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI.

Selain itu, Drs. Karsanto, M.B.A. juga pernah menduduki posisi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Keuangan di PT Jamsostek.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an experienced professional who had held various top management positions at a number of state-owned enterprises. Prior to being appointed as an Independent Commissioner at Arwana in 2013, Drs. Karsanto, M.B.A. spent most of his career at BNI with his last position being Head of the Policies and Risk Management Division of BNI's Head Office.

Additionally, Drs. Karsanto, M.B.A. also had stints as Director of Compliance and Risk Management and Director of Finance at PT Jamsostek.



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. adalah mantan akademisi yang kemudian mengabdikan karirnya di Departemen Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2010, beliau ditunjuk sebagai Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk periode 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. ditetapkan sebagai Komisaris Independen Arwana berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Arwana pada tanggal 7 Juni 2017.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. is a former academician who subsequently devoted his career at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. In 2010, he was appointed as Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia by President Susilo Bambang Yudhoyono for the period of 2010-2014.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. was appointed as Independent Commissioner at Arwana based on the resolution of Arwana's Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2017.

Komite Audit Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan perseroan, Dewan Komisaris Arwana dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Arwana terdiri dari sejumlah anggota non-eksekutif di perusahaan, di mana masing-masing anggota memiliki kompetensi pada setidaknya satu di antara bidang-bidang akuntansi, keuangan dan audit. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi keanggotaan Komite Audit perseroan mengalami perubahan di 2018 sehingga saat ini memiliki tiga orang anggota. Anggota-anggota tersebut memiliki keahlian dan pengalaman di bidang-bidang keuangan, manajemen risiko, perbankan dan bisnis. Keanggotaan Komite Audit berdasarkan keputusan terbaru Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

- Ketua** : Drs. Karsanto, M.B.A.
(Komisaris Independen)
- Anggota** : Hadi Purnama Widjaja, Oei
(Tenaga Ahli Bidang Manajemen Risiko)
- Anggota** : Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.
(Tenaga Ahli Bidang Perbankan dan Keuangan)

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 41.

Hadi Purnama Widjaja, Oei

Anggota Komite Audit ini mengawali karirnya di perusahaan manufaktur dan distribusi. Pengalaman profesional beliau selama 28 tahun dihabiskannya meniti karir di bidang usaha distribusi bahan bangunan hingga mencapai jenjang *Branch Manager*, *Regional Manager*, *Director of Operations* dan *Chief Operating Officer*.

In carrying out controlling function over the performance of the management and the Company, the Board of Commissioners of Arwana is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is especially related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and correct manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Membership Composition of the Audit Committee

The Audit Committee of Arwana comprises several non-executive members of the Company wherein each member has competence in at least one of the fields of accounting, finance and audit. The Audit Committee is independent and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company underwent change in 2018 to currently having three members. These members have expertise and experience in the fields of finance, risk management, banking and business. Members of the Audit Committee based on the latest resolution from the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk, which has been reported to the Financial Services Authority, are as follows:

- Chairman** : Drs. Karsanto, M.B.A.
(Independent Commissioner)
- Member** : Hadi Purnama Widjaja, Oei
(Risk Management Professional)
- Member** : Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.
(Banking and Finance Professional)

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also served as Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 41 to see his brief profile.

Hadi Purnama Widjaja, Oei

This member of the Audit Committee began his professional career at a manufacturing and distribution company. His professional experience spanning 28 years were spent developing a career in the building materials distribution sector, having reached positions which include Branch Manager, Regional Manager, Director of Operations and Chief Operating Officer.

Hadi Purnama Widjaja, Oei juga sempat menduduki posisi Komisaris Independen di Arwana untuk rentang waktu yang cukup panjang, yaitu dari tahun 2001 hingga tahun 2013. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, Hadi Purnama Widjaja, Oei juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen di Arwana pada periode 2013-2014.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjannya di University of Colorado, Amerika Serikat. Beliau telah berkarir selama lebih dari 31 tahun, antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus terlebih dahulu memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Arwana meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

Hadi Purnama Widjaja, Oei had also held the position of Independent Commissioner at Arwana for quite an extensive period of time, namely from 2001 to 2013. Prior to becoming a member of the Audit Committee, Hadi Purnama Widjaja, Oei was an Independent Director at Arwana during 2013-2014.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This member of the Audit Committee is an alumnus of the Indonesian Islamic University prior to undertaking graduate studies at the University of Colorado, USA. He has had a career spanning more than 31 years, including in the banking sector and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as member of the Audit Committee in 2011.

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- An individual who is not linked to any public accountant office, legal consultancy office, or other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities in Arwana encompass any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Arwana memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan perusahaan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respon terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that were made by the management, as well as aspects related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions with regard to the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

Arwana has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks threatening the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2018, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit			Attendance Rate at Audit Committee Meetings				
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran / Attendance Details					Persentase Kehadiran Attendance Rate
		Internal Auditor	Accounting /Finance	External Auditor	Management	Other Departments	
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua Chairman	3	3	2	2	1	100%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota Member	3	3	2	2	1	100%
Hadi Purnama Widjaja, Oei	Anggota Member	3	3	2	2	1	100%

Total Rapat : 11

Meeting Total : 11

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota-anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2018.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2018 fiscal year.

Kegiatan Komite Audit		Audit Committee Activities
No. no.	Kegiatan Activity	Tanggal Date
1	Dialog konstruktif Komite Audit dan Departemen <i>Corporate Risk and Internal Audit</i> (CRIA) dalam rangka meningkatkan kinerja di 2019. <i>Constructive dialogue between the Audit Committee and the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) in order to better improve performance in 2019.</i>	19 Desember 2018 <i>December 19, 2018</i>
2	Pembahasan hasil evaluasi auditor internal terhadap pengelolaan stok suku cadang perseroan. <i>Discussion on internal auditors' evaluation results of the Company's spare parts inventory management.</i>	21 November 2018 <i>November 21, 2018</i>
3	Pembahasan dengan auditor eksternal terkait rencana pelaksanaan audit keuangan tahun buku 2018. <i>Discussion with external auditors on preparations of financial auditing for the 2018 financial year.</i>	20 September 2018 <i>September 20, 2018</i>
4	Pembahasan kondisi dan kendala kerja Departemen <i>Corporate Risk and Internal Audit</i> (CRIA). <i>Discussion on the working conditions and challenges of the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA).</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>
5	Pembahasan pengembangan sistem informasi perusahaan. <i>Discussion on the development of the Company's information system.</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>
6	Pembahasan laporan keuangan triwulanan. <i>Discussions on quarterly financial statements.</i>	17 April 2018 / <i>April 17, 2018</i> 9 Juli 2018 / <i>July 9, 2018</i> 23 Oktober 2018 / <i>October 23, 2018</i>
7	Pembahasan program-program kerja Departemen IT. <i>Discussion on the work programs of the IT Department.</i>	16 Mei 2018 <i>May 16, 2018</i>
8	Pertemuan dengan manajemen <i>Plant I</i> . <i>Meeting with the management of Plant I.</i>	26 Maret 2018 <i>March 26, 2018</i>
9	Pembahasan akhir laporan keuangan tahun buku 2017. <i>Final discussion on financial statements for the 2017 financial year.</i>	28 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i>
10	Pembahasan tugas dan tanggung jawab personel auditor internal. <i>Discussion on the duties and responsibilities of internal auditors.</i>	25 Januari 2018 <i>January 25, 2018</i>

Rekomendasi Komite Audit

- Berbagai rekomendasi untuk memperkuat aktivitas pengendalian internal, termasuk soal pembentukan posisi, pengisian personel, rekomendasi untuk memperbaiki sistem dan administrasi, dan rekomendasi menanggapi hasil-hasil evaluasi dari Unit Audit Internal.
Implementasi: Sudah dilaksanakan
- Berbagai rekomendasi dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi dengan titik berat pada sistem informasi, yakni yang berkaitan dengan program kerja Departemen IT sepanjang tahun 2018 dan rencana jangka panjang departemen tersebut. Di antaranya, berbagai masukan dan rekomendasi sudah diberikan terkait substansi pengembangan perangkat lunak pengelolaan gudang barang jadi yang sedang berjalan di 2018.
Implementasi: Sedang berjalan
- Menegaskan fungsi, tugas dan pentingnya kepatuhan lewat rapat-rapat yang dilakukan dengan berbagai departemen. Termasuk di antaranya mengenai koordinasi dan komunikasi antara Plant Manager, Wakil Manajemen Mutu, Unit Audit Internal dan departemen-departemen lainnya agar pengendalian internal lebih efektif.
Implementasi: Sudah dilaksanakan
- Berbagai rekomendasi dan masukan kepada manajemen yang berhubungan dengan antisipasi terhadap risiko operasional, berbagai pertimbangan soal kondisi sumber daya manusia perusahaan, serta masukan bagi pengembangan sistem pengendalian internal ke depannya.
Implementasi: Sedang berjalan

Audit Committee Recommendations

- Various recommendations for strengthening internal controlling activities, including with regard to creating positions, staffing, recommendations for better improving systems and administration, and recommendations responding to evaluation results from the Internal Audit Unit.
Implementation: Completed
- Various recommendations in order to better improve data and information quality with emphasis on information system, namely related to the work programs of the IT Department in the 2018 financial year and long-term plans of the department. Among the recommendations, various input and recommendations have been given related to the substance of the finished goods warehouse management software undergoing development in 2018.
Implementation: Ongoing.
- Reasserting functions, duties and the importance of compliance through meetings carried out with various departments. Including with regard to coordination and communication between Plant Manager, Quality Management Representative, Internal Audit Unit and other departments in increasing the effectivity of internal controlling.
Implementation: Completed
- Various recommendations and input to management related to anticipation of operational risks, various considerations over the situation of the Company's human capital, and input for further development of the internal control system.
Implementation: Ongoing.

Laporan Komite Audit *Audit Committee Report*

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk dengan ini menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami dalam tahun buku 2018 yang baru saja berakhir. Komite ini telah menjalankan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pemberi advis atas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, pengelolaan risiko, pelaporan keuangan dan akuntansi, serta pengawasan terhadap auditor eksternal.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjaga agar proses internal Perseroan memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik, serta agar pelaporan keuangan berjalan transparan dan akuntabel, dan Perseroan mampu mengantisipasi risiko-risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tugas, Komite Audit telah melakukan koordinasi dengan berbagai departemen dan mengevaluasi proses pengawasan internal yang terjadi di lapangan. Langkah-langkah koordinasi dan kajian khususnya dilakukan bersama dengan pelaksana kegiatan audit internal, yakni Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA). Secara struktur, CRIA dipimpin oleh *Vice President Financial Controller* yang melapor kepada *Chief Financial Officer* Perseroan namun juga memiliki jalur pelaporan independen kepada Komite Audit.

Di tahun buku 2018, Komite Audit terlibat diskusi dengan berbagai unit dan departemen dalam rangka meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, khususnya yang berhubungan dengan aspek-aspek yang dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan, termasuk mengenai risiko-risiko yang berhubungan dengan pasar dan operasional. Dialog mendapat tanggapan baik, dan dari kesimpulan yang didapatkan, Komite Audit telah mengajukan sejumlah pendapat, masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dari sudut pandang substansi pengelolaan dan pelaporan keuangan, Komite Audit telah mendapatkan paparan yang jelas dan terperinci tentang proses dan kinerja keuangan Perseroan. Unit dan departemen terkait di bawah *Chief Financial Officer* dan *Vice President Financial Controller* memfasilitasi Komite Audit dengan baik dalam melakukan evaluasi dan pendalaman terhadap laporan keuangan interim triwulanan dan tahunan Perseroan.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit tahun buku 2017 oleh auditor eksternal yang hasilnya kemudian sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adapun sepanjang tahun buku 2018, Komite Audit mengadakan 11 kali rapat, di samping juga terus menjalin komunikasi dengan jajaran manajemen senior guna mengkaji permasalahan anggaran dan keuangan, operasional, maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pandangan, pertimbangan dan rekomendasi yang pernah diberikan Komite Audit ke pihak-pihak terkait antara lain terhadap program penataan dan modernisasi pengelolaan gudang barang jadi, dan pengembangan sistem informasi yang dijalankan Perseroan. Demikian pula terhadap upaya lebih lanjut dalam meningkatkan efektivitas kerja Unit Audit Internal di pabrik-pabrik Perseroan di daerah-daerah.

Dear shareholders,

We from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk hereby report on the implementation of our duties and responsibilities in the 2018 financial year that has just ended. This committee has carried out functions as executor of supervision and provider of advice on internal control systems, regulatory compliance, risk management, financial reporting and accounting, and supervision of external auditors.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners of the Company in ensuring that the Company's internal processes meet applicable standards and regulations, particularly those related to fulfilling the Company's obligations as a public company, as well as for transparent and accountable financial reporting, and for the Company to be able to anticipate risks that can jeopardize the Company's business continuity.

In carrying out duties, the Audit Committee has coordinated with various departments and evaluated the internal supervision processes that occur in the field. Coordination and evaluation measures are especially carried out together with the executors of internal audit activities, namely the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA). Structurally, CRIA is led by the Vice President Financial Controller which reports to the Company's Chief Financial Officer but also has an independent reporting channel to the Audit Committee.

In the 2018 financial year, the Audit Committee was involved in discussions with various units and departments in order to better-improve the quality of internal control systems, especially in relation to aspects that can have an impact on the Company's financial performance, including with regard to risks related to markets and operations. The dialogue received good response, and from the conclusions obtained, the Audit Committee has submitted a number of opinions, advices and recommendations to the Board of Commissioners of the Company.

From the perspective of the substance of financial management and reporting, the Audit Committee has received clear and detailed exposure to the Company's financial processes and performance. The respective units and departments under the Chief Financial Officer and Vice President Financial Controller has well-facilitated the Audit Committee in evaluating and examining the Company's quarterly interim and annual financial statements.

The Audit Committee has also evaluated the implementation of the audit services in the 2017 financial year by external auditors, the results of which have been reported to the Financial Services Authority. During the 2018 fiscal year, the Audit Committee held 11 meetings, in addition to also continuously maintaining communications with the senior management for reviewing matters of budget and finance, operations, as well as the overall performance of the Company.

The opinions, considerations and recommendations that have been provided by the Audit Committee to the relevant parties include to the restructuring and modernization program of the management of finished goods warehouses, and the development of information systems carried out by the Company. The same goes for further efforts in better-improving the work effectiveness of the Internal Audit Unit at the Company's factories in the regions.

Secara umum, Komite Audit memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen atas komitmen, transparansi dan kerja sama yang telah diberikan. Jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen untuk menegakkan integritas dan kepatuhan internal. Berbagai proses internal telah memiliki prosedur standar yang baku, meski dapat dipahami bahwa dalam implementasinya masih terdapat kendala-kendala tertentu. Jajaran manajemen juga telah menunjukkan komitmen perbaikan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Wujud hasil komitmen tersebut, salah satunya, tergambar dari hasil audit yang wajar dan posisi keuangan Perseroan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Komite Audit juga mengapresiasi program-program Perseroan yang dilaksanakan berdasarkan pokok-pokok prioritas yang ditetapkan *Chief Executive Officer* pada awal tahun 2018. Pokok-pokok prioritas yang terdiri dari penguatan fungsi logistik, konsolidasi sumber daya manusia, penguatan pasokan tanah liat, implementasi *preventive maintenance* dan *lean manufacturing*, serta peningkatan kualitas kepatuhan internal, menghasilkan kinerja yang memuaskan ditilik dari perspektif keuangan.

Sebagai penutup, Komite Audit ingin memberikan dukungan kepada Dewan Direksi, *Vice President Financial Controller*, Departemen CRIA, serta alat-alat Perseroan yang bertugas di ranah pengelolaan keuangan dan risiko usaha, agar program-program kerja di 2019 bisa dijalankan dengan baik, sehingga Perseroan terus semakin bertumbuh.

Overall, the Audit Committee expresses appreciation to the management for the commitment, transparency and cooperation that have been given. The management has demonstrated the commitment of upholding integrity and internal compliance. Various internal processes already have standard procedures, although it can be understood that in the implementation there are still certain challenges. The management has also shown the commitment of continuous improvement in applying the principles of good corporate governance. One of the results of the commitment is reflected by the fair audit results and the accountability of the Company's financial position.

The Audit Committee also expresses appreciation to the programs of the Company which were carried out based on the priority points set by the Chief Executive Officer at the beginning of 2018. Priority points that consist of strengthening logistics functions, consolidation of human capital, strengthening clay supply, implementing preventive maintenance and lean manufacturing, and better-improving the quality of internal compliance, have resulted in satisfactory performance from a financial perspective.

In closing, the Audit Committee would like to give support to the Board of Directors, Vice President Financial Controller, CRIA department, and the Company's instruments that carry out duties in the domains of financial management and business risks, for the work programs in 2019 to be carried out properly and consequently resulting in further continuous growth for the Company.

Atas Nama Komite Audit
On Behalf of the Audit Committee



Drs. H. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Arwana merupakan perangkat perseroan yang menjalankan fungsi spesifik untuk melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, dan merumuskan dan menetapkan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Adapun tujuan keberadaannya adalah untuk memastikan bahwa nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen puncak.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen puncak.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, komite saat ini memiliki tiga anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu-individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua/ *Chairman*

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Anggota/ *Member*

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Anggota/ *Member*

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

The Nomination and Remuneration Committee of Arwana is a corporate committee that carries out the specific function of examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies meet the following purposes:

- *Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- *Supports the recruitment efforts carried out by the Company for top management positions.*
- *Provides compensation schemes that support people retention and give motivation to members of the top management.*
- *Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Arwana. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 40 Laporan Tahunan ini.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Arwana sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Arwana sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 41 Laporan Tahunan ini.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of Arwana's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 40 of this Annual Report.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Major General (Retired) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of Arwana's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he had held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrison, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. has also held the position of Independent Commissioner at Arwana since 2017. Please see his brief profile on page 41 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha perseroan, aset dan pendapatan perseroan, dan/atau tolak ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Arwana memiliki sejumlah ketentuan pokok yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi di perusahaan-perusahaan industri umum yang beroperasi di segmen pasar menengah.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

- Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.
- Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration schemes of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with any changes to the Company's business scale, asset and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.

Provisions Related to Remuneration

Arwana abides by a number of provisions in planning, determining and implementing a remuneration policy for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- The remuneration scheme must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought by the Company.
- The remuneration scheme must be fair in that the Company does not compensate with a sum that exceeds the sum needed to achieve the abovementioned objective.
- The procedures for determining a remuneration scheme require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration scheme accordingly.
- The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.
- The structure and calculation of a remuneration scheme is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to the individual's performance as well as the Company's performance.
- The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards implemented by general manufacturing companies operating in the middle market segment.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee Members

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Arwana mengadakan enam kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee of Arwana held six meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua Chairman	6	6	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota Member	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.	Anggota Member	6	6	100%

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear shareholders,

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan tujuan pembentukannya oleh Dewan Komisaris, kami yang beranggotakan tiga orang telah menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

As part of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the purpose of the formation of this committee by the Board of Commissioners, we, who comprises three members, have prepared remuneration plans for members of Arwana's Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan komite diambil secara independen dan objektif berdasarkan berbagai pertimbangan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi turut dijamin oleh ketentuan persyaratan anggota komite di mana masing-masing anggota adalah individu yang tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

The committee's resolution was deliberated independently and objectively based on various considerations. The independence of the Nomination and Remuneration Committee itself is guaranteed by the requirements in choosing committee members whereby members must not be individuals who are directly or indirectly affiliated with the Company.

Di tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris menyiapkan usulan kebijakan, struktur dan jumlah dalam menetapkan paket remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Paket remunerasi tersebut juga meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi para anggota Dewan Direksi.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in preparing recommendations of policy, structure and sum in determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package includes the type and sum of short-term, long-term, and post-work compensation for members of the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi memutuskan bahwa besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebesar Rp11,34 miliar dan Rp10,73 miliar, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017, sebagaimana juga disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee has determined that the salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2018 and 2017 are in the amount of IDR11.34 billion and IDR10.73 billion, respectively, as also disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report.

Atas Nama Komite Nominasi dan Remunerasi
On Behalf of the Nomination and Remuneration Committee

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Komitmen Arwana terhadap pelaksanaan GCG salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Arwana memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Arwana menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi adalah lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau pernah menjadi auditor internal di berbagai perusahaan dengan total pengalaman 19 tahun. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Arwana sejak tanggal 1 Maret 2013.

Arwana's commitment toward the implementation of GCG principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-traded companies to have an Internal Audit Unit.

Arwana positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, Arwana has appointed Mr. Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Mr. Fajar Imam Wahyudi is an alumnus of the Faculty of Economics, Mercu Buana University, Jakarta. He has extensive experience as an internal auditor having served at various companies with a total experience of 19 years. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined Arwana on March 1, 2013..

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CEO dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human resources management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CEO and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*

- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program *quality assurance* dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapat persetujuan dari CEO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CEO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; termasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan maupun anak perusahaan Arwana.

- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities dan the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CEO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CEO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the company and its subsidiaries.*

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal menjalankan berbagai program kerja, termasuk sejumlah program fokus untuk membantu meningkatkan kualitas manajemen gudang barang jadi dan suku cadang, serta membantu mencari sumber-sumber efisiensi baru bagi Perseroan. Program-program tersebut bersama dengan hasil audit rutin telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Internal Audit Activities

In 2018, the Internal Audit Unit carried out various work programs, including a number of focus programs for better improving the quality of warehouse management of finished goods and spare parts, as well as in finding new sources of efficiency for the Company. These programs along with regular audit results have been reported to the CEO, respective members of the Board of Directors, and the Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Arwana menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control–Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan perusahaan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2018, sistem pengendalian internal Arwana berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Arwana juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Arwana implements an internal control system that adheres to the COSO Internal Control–Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing company assets.*
- *Help improving the quality, effectivity and efficiency of a company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward company systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of infringement; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2018, Arwana's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

Arwana also continuously carried out efforts for better improving and enhancing internal systems, procedures and policies in order to gain even better results.



Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblower System*

Dalam rangka meningkatkan kualitas GCG dan sistem pengendalian internal perseroan, Arwana memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Arwana terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun yang lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Arwana memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang

In better improving the quality of the Company's GCG quality and internal control system, Arwana implements a whistleblower system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged infringement. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the company's highest leader.

The presence of a whistleblower system is expected to be able to gain the following benefits:

- The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to infringements over internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially threaten the company.*
- The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of Arwana members in an effective whistleblower system.*
- The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of infringement.*
- The Company has the opportunity to handle an alleged infringement internally before it becomes public knowledge or requires the involvement of external parties.*
- The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- Any risks caused by acts of infringement, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- The cost in resolving the consequences of acts of infringement can be reduced.*
- The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The whistleblower system in Arwana consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged infringements for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identities of the whistleblowers. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for the whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblowers' identities, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation over the substance of an alleged infringement. The follow through from this sub-unit can include the search and collection of evidence in an effort to verify that an infringement have, in fact, taken place. In

memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

- Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun e-mail).
- Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor:

- Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.
- Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan:

- Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.
- Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya dengan *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.
- Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.
- Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.
- Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.
- Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.
- Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.
- Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan peneraan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.
- Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary, in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

Whistle-Blowing Procedures

The means for reporting are as follows:

- A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail).*
- After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.*

Protection of the whistleblower:

- Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.*
- In the event that the whistleblower participated in the infringement in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.*

Report handling:

- Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.*
- The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Corporate Risk and Internal Audit department and relevant management officials.*
- The infringements are handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the company, or are criminal in nature.*
- The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy infringement and recommend a sanction.*
- In the event that a severe infringement is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.*
- If it were to be decided that an infringement is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.*
- In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the company will also submit a report to the Manpower Agency.*
- The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.*
- Minor infringements may be charged with administrative sanctions.*

Manajemen Risiko Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Arwana telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

Risiko Pasar

Arwana mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi *supply chain*. Dua strategi utama yang ditempuh Arwana dalam hal ini adalah:

1. Arwana senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.
2. Ekspansi Arwana, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Arwana dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

Risiko Harga Komoditas

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap fluktuasi harga komoditas, terutama komoditas-komoditas yang masih diimpor; dan sebagai akibatnya, juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang. Fluktuasi tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat merubah perhitungan biaya produksi, oleh sebab itu harus diantisipasi secara dini dan solusinya dituangkan dalam perumusan sebuah strategi jangka panjang. Arwana menyiasati hal tersebut dengan sedapat mungkin menggunakan bahan baku alternatif atau bahan baku substitusi lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain yang terkait dengan harga komoditas adalah fluktuasi harga gas bumi di mana gas bumi merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi, harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik.

Arwana melalui keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Arwana untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

As a manufacturing company engaged in the ceramic industry, Arwana has identified various risks that are inherent to the Company's finances and operations. In view of this, the Company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The risks include:

Market Risk

Arwana anticipates risks related to market dynamics and the increasingly fierce competition in the ceramic industry by focusing on strengthening the Company's product portfolio, as well as by better improving the efficiency of the supply chain. The two main strategies carried out by Arwana in this regard include:

1. *Arwana is committed to continuously carry out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
2. *Arwana's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistics cost and distribution cost. As such, each Arwana factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and Arwana's products can be more competitively-priced.*

Commodity Price Risk

The ceramic industry in Indonesia is particularly susceptible to the fluctuation of commodity prices, especially with regard to commodities that must still be imported. Consequently, the industry is also susceptible to currency fluctuation. These fluctuations can affect the calculations of production cost, and for that reason, must be anticipated in advance and have the solution incorporated in planning Arwana's long-term strategy. Arwana resolves this by finding alternatives to the raw materials used or using locally-sourced substitutions in carrying out production.

Another risk component related to commodity prices is the fluctuation of gas prices as natural gas is the main energy source for the ceramic industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price for natural gas, and government policies that favor the ceramic industry are the main requirements for the ceramic industry to be able to grow optimally.

Arwana, through the membership in the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramic industry through incentives related to taxes, the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.

Interest Rate Risk

To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become Arwana's priority to accelerate the settlement of company debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.

Pengukuran Kinerja GCG

GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja GCG merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Arwana untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi Perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam Perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Arwana tidak mengadakan aktivitas pengukuran khusus terhadap kinerja GCG perseroan.

Assessment of GCG performance is one of the improvement tools that constitute one of Arwana's programs for enhancing performance as a publicly-traded company. The assessment may be carried out periodically and is aimed at facilitating the Company in;

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementation of GCG in the Company.*
- *Mapping the implementation of GCG and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between practice and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of GCG in the Company and gathering feedback to be used for better improving GCG policies.*
- *Enhancing the quality of the Company's management practices to have increased professionalism, transparency and efficiency, as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs.*

In 2016, Arwana did not carry out any special assessment activities related to the Company's GCG performance.

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018 telah melimpahkan kuasa dan memberikan wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberi pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Dewan Direksi juga diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium bagi auditor terkait tugas tersebut.

Dalam hal ini, Dewan Direksi memutuskan untuk menunjuk KAP berikut ini atas dasar pertimbangan pengalaman, kompetensi dan reputasi;

KAP: Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

No. Izin Usaha: 603/KM.1/2015

Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Telp.: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

NPWP: 02.107.769.8-062.000

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp1.575.000.000,00 (satu miliar lima ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun.

The shareholders of Arwana during the AGMS held on March 28, 2018 have granted power and authority to the Board of Directors to appoint a public accountant office to audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the accounting year ended December 31, 2018. The Board of Directors has also been granted the authority to determine the honorarium for the auditor in relation to the service.

In this matter, the Board of Directors has decided to appoint the following public accountant office based on the firm's experience, competency and reputation;

Firm: Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

Business License No.: 603/KM.1/2015

Address: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Phone: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

Taxpayer Identification Number: 02.107.769.8-062.000

The honorarium for the auditor has been set at IDR 1,575,000,000.00 (one billion five hundred and seventy five million rupiah). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements, this public accountant office is not required to perform any other duties.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

21 Februari 2018 / February 21, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 Letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Information Disclosure on Shares Buyback Plan
2 Maret 2018/March 2, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0175/ACM/CS/III/2018 Letter No. 0175/ACM/CS/III/2018 Penjelasan Terkait Rencana Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan Explanation on Shares Buyback Plan of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries
6 Maret 2018 / March 6, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0119/ACM/CS/III/2018 Letter No. 0119/ACM/CS/III/2018 Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2017 and 2016
6 Maret 2018 / March 6, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0122/ACM/CS/III/2018 Letter No. 0122/ACM/CS/III/2018 Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2017 and 2016
6 Maret 2018 / March 6, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0160/ACM/CS/III/2018 Letter No. 0160/ACM/CS/III/2018 Penyampaian Laporan Tahunan ("Annual Report") Tahun 2017 dalam Bentuk Full Color Submission of 2017 Annual Report in Full Color Printing
8 Maret 2018 / March 8, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0195/ACM/CS/III/2018 Letter No. 0195/ACM/CS/III/2018 Perubahan Susunan Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk Change of Composition of the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk
5 Juli 2018 / July 5, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0403/ACM/CS/VII/2018 Letter No. 0403/ACM/CS/VII/2018 Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 29 Maret - 30 Juni 2018 Report on Results of Shares Buyback by PT Arwana Citramulia Tbk in the Period of March 29 - June 30, 2018
11 Juli 2018/ July 11, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0378/ACM/CS/VII/2018 Letter No. 0378/ACM/CS/VII/2018 Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2018 and 2017
11 Juli 2018/ July 11, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0381/ACM/CS/VII/2018 Letter No. 0381/ACM/CS/VII/2018 Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal -Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 Submission of Publication Evidence of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2018 and 2017
27 September 2018/ September 27, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0570/ACM/CS/IX/2018 Letter No. 0570/ACM/CS/IX/2018 Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2018 Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to Audit the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2018 Financial Year
27 September 2018/ September 27, 2018	
Dari Arwana From Arwana Perihal Subject	Surat No. 0571/ACM/CS/IX/2018 Letter No. 0571/ACM/CS/IX/2018 Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Report on Results of Evaluation by the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk over Performance of Auditing Services on Annual Historical Financial Information



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



132 | **Dasar Hukum**
Legal Basis



132 | **Pelaksanaan Program CSR**
Implementation of CSR Program





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang dalam pendiriannya memiliki tujuan melampaui prinsip sekedar mendapatkan laba (*profit-oriented*). Perseroan rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, penciptaan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Program-program tersebut ada yang dijalankan secara rutin, maupun situasional berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pertimbangan kemanusiaan.

Dasar Hukum

Aktivitas CSR Perseroan berangkat dari visi Perseroan sendiri serta juga merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, yakni mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Pelaksanaan Program CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan direncanakan dan diawasi oleh seorang manajer yang membawahi sebuah tim dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi. Dalam melaksanakan inisiatif CSR, tim tersebut mengarahkan aktivitasnya pada bidang-bidang fokus yang berdampak luas atau mendesak.

Program kerja CSR bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritual, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat sebagai bagian dari aktivitas CSR. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program CSR Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

“To be the best company in the ceramics industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.”

The Company is an organization which in its establishment holds a purpose beyond the principle of merely making profit (profit-oriented). The Company regularly carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that seek to support national development, creation of welfare, and preservation of the environment. These programs are carried out regularly, as well as situational based on community needs and humanitarian considerations.

Legal Basis

The Company's CSR activities draw upon the Company's own vision, and are also a demonstration of compliance to legal and statutory provisions, namely referring to:

1. Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).
3. Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
5. Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).

Implementation of CSR Programs

The implementation of the Company's CSR programs is planned and supervised by a manager who oversees a team and reports to the Board of Directors. In implementing CSR initiatives, the team directs its activities on focus areas that have broad or urgent impacts.

The CSR work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation for thinking, the program looks at the concept of human development holistically which includes knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunities.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also runs local community development programs as part of CSR activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged so that they can be empowered and able to help themselves.

The Company's CSR programs are divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are brief descriptions of each category:

1. Sosial

Bidang sosial meliputi sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Adapun bentuk kegiatan CSR dalam sub-bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Sementara, program CSR dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti kegiatan pengobatan (klinik) gratis, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Bentuk program CSR dalam sub-bidang keagamaan meliputi pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik bersama gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain-lain.

Selain itu, program Arwana Peduli juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti bakti sosial panti asuhan dan panti jompo, khitanan massal, pemberian bantuan kepada korban bencana alam, dan lain-lain.

2. Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendukung timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual. Tujuan ini didukung oleh penyelenggaraan berbagai pelatihan keterampilan kerja.

3. Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan salah satu fokus kepedulian Perseroan sejak pendiriannya. Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi standar internasional terkait sistem manajemen lingkungan dengan meraih sertifikat ISO 14001. Perseroan juga menempuh berbagai langkah untuk mengurangi tingkat emisi gas CO₂, dan menjaga kelestarian lingkungan secara umum.

Langkah-langkah menjaga kelestarian lingkungan meliputi penghijauan di lingkungan pabrik dan sekitar pabrik, serta berbagai upaya pengendalian limbah secara modern. Dalam teknis produksi, Perseroan menjalankan program zero waste dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat, serta mengaplikasikan sistem *heat recovery* untuk mengefisienkan penggunaan energi.

Komitmen perlindungan terhadap lingkungan yang diimplementasikan secara terintegrasi dalam sistem dan aktivitas Perseroan telah menghasilkan sejumlah penghargaan, di antaranya Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia selama delapan tahun berturut-turut (2011-2018).

1. Social

The social category includes the sub-categories of education, health and religion. The forms of CSR activities in the education sub-category include scholarships, school supplies donations, constructions and renovations of educational facilities such as school buildings, and organizing educational activities themselves such as early childhood education programs.

Meanwhile, CSR programs in the health sub-category have routine activities such as free medical treatment (clinic), and blood drives in collaboration with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). The forms of CSR programs in the sub-category of religion include the constructions and renovations of places of worship, free homecoming program, donations of sacrificial animals, and others.

Additionally, the Arwana Peduli program also organizes activities such as orphanage and nursing home charities, mass circumcisions, donations for to victims of natural disasters, and others.

2. Economic

The company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as the opening of employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

In addition, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities by donating unused production output to be creatively reprocessed and sold. This purpose is further supported by holding various vocational trainings.

3. Environmental

Environmental sustainability is one of the focuses of the Company's concern since inception. For that reason, the Company has complied with international standards related to environmental management systems by obtaining ISO 14001 certification. The Company also takes various measures to reduce CO₂ gas emission levels, and preserve the environment in general.

Measures for preserving the environment include greening the environment in and around the factories, as well as various efforts of modern waste control. In terms of production method, the Company runs a zero waste program by reusing liquid and solid waste, and implements a heat recovery system for more efficient use of energy.

The commitment to preserve the environment that is integrally implemented into the Company's systems and activities has resulted in a number of awards, including the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for eight consecutive years (2011-2018).

Laporan Keuangan

Financial Report



136 | **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**
Responsibility on Annual Report



Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Directors regarding responsibility over the 2018 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

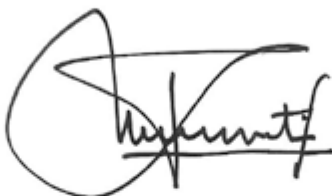
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been presented thoroughly and we are fully responsible for the validity of the content of the Company's Annual Report.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio, M.M.
President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner



Drs. H. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.
Independent Commissioner

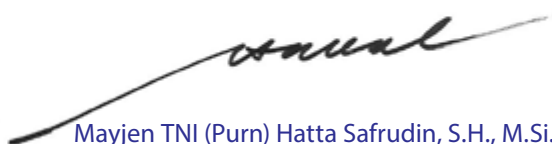
Dewan Direksi *Board of Directors*



Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Responsibility on the Financial Statements

Surat pernyataan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Representation letter of the Board of Directors regarding responsibility over Consolidated Financial Statements for years ended December 31, 2018 and 2017 of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name : Tandean Rustandy, M.B.A.
Jabatan / Position : Chief Executive Officer
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Nama / Name : Edy Suyanto, S.E.
Jabatan / Position : Chief Operating Officer
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Nama / Name : Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Jabatan / Position : Independent Director
Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan; Jakarta 11610

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.
 - Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
 - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
 - The Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
 - All information has been fully and correctly disclosed in The Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
 - The Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information of material facts nor do they omit material information or facts.*
 - We are responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthful.

Jakarta, 6 Februari 2019

Jakarta, February 6, 2019

Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer

Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intentionally left blank

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Tandean Rustandy |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Edy Suyanto |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Edy Suyanto



Jakarta, 01 Februari 2019
Direktur Utama

Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00038/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00038/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/II/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00038/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/II/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00038/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/II/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

1 Februari 2019/February 1, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192.813.271.612	2d,2n, 2s,4,29	59.531.055.920	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s,5, 12,17,29		Trade receivables
Pihak berelasi	480.061.330.487	2g,28	502.676.230.333	Related parties
Pihak ketiga - neto	21.962.959.354		22.834.027.951	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.821.247.242	2s,6,29	2.152.202.872	Other receivables
Persediaan	123.729.877.593	2e,7,12,17	150.201.267.307	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.734.349.450	2o,16a	245.387.359	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.755.745.190	2f,8	1.818.719.078	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.709.203.184	9	731.633.426	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	827.587.984.112		740.190.524.246	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	14.401.797.512	2o,16f 2h,2i,	11.641.710.201	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	795.547.807.911	10,12,17 2o,	833.704.877.050	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	15.368.396.195	2s,11,29	15.809.450.076	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	825.318.001.618		861.156.037.327	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.652.905.985.730		1.601.346.561.573	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2s,12,29		Short-term debts:
Utang bank	40.051.866.937		51.357.288.546	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529		760.090.706	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.796.692.119	2n,2s,13,29 2m,2n,	212.601.679.994	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	15.200.953.405	2s,14,18,29	19.118.748.908	Other payables
Beban akrual	132.654.679.140	2n,2s,15,29	117.994.410.775	Accrued expenses
Utang pajak	33.308.311.353	2o,16b	29.137.643.758	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2s,17,29		Current maturities of long-term debt:
Utang bank - neto	24.182.975.673		24.182.975.673	Bank loans - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	476.647.908.156		455.152.838.360	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2s,17,29		Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank - neto	30.207.733.708		60.499.410.955	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	2s,14,29	5.010.985.980	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.453.914.762	2m,18	51.283.533.739	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	79.661.648.470		116.793.930.674	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	556.309.556.626		571.946.769.034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2k,2q,21	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(3.288.013.935)	2t,20	-	Treasury stock
Saldo laba	990.351.066.117	22	921.185.324.412	Retained earnings
Total	1.079.492.730.190		1.013.615.002.420	Total
Kepentingan nonpengendali	17.103.698.914	2b,19	15.784.790.119	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.096.596.429.104		1.029.399.792.539	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.652.905.985.730		1.601.346.561.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	1.971.478.070.171	2g,2l,23,28	1.732.985.361.870	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	1.499.579.696.351	2g,2l,24	1.328.188.268.126	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	471.898.373.820		404.797.093.744	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(192.785.485.679)	2l,25	(166.016.838.507)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(60.385.299.552)	2l,25	(55.577.976.150)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	926.506.010	10	328.136.364	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(2.681.423.869)	2n	(407.636.326)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	5.254.066.280		3.656.672.349	Other income
Beban lain-lain	(4.840.382)		(44.030.759)	Other expenses
LABA USAHA	222.221.896.628		186.735.420.715	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	4.190.255.277		196.351.222	Finance income - net
Beban keuangan	(14.682.211.729)	12,17,26	(20.727.830.903)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN	211.729.940.176		166.203.941.034	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2o,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	56.510.046.755		43.967.782.057	Current
Tangguhan	(2.987.905.181)		52.249.334	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	53.522.141.574		44.020.031.391	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	158.207.798.602		122.183.909.643	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	911.271.480	2m,18c	(5.270.263.310)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(227.817.870)	2o,16e	1.317.565.827	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	683.453.610		(3.952.697.483)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	158.891.252.212		118.231.212.160	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	156.623.497.165		120.830.029.477	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.584.301.437	2b,19	1.353.880.166	Non-controlling interests
TOTAL	158.207.798.602		122.183.909.643	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	157.260.993.417		116.930.301.976	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.630.258.795	2b,19	1.300.910.184	Non-controlling interests
TOTAL	158.891.252.212		118.231.212.160	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21,33	2p,27	16,46	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.996.530.362.700		1.668.319.728.723	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.063.928.278		196.351.222	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.576.543.628.237)		(1.369.809.266.034)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(55.097.062.037)		(34.886.327.895)	Taxes
Beban bunga	(12.188.690.116)		(18.221.288.275)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	356.764.910.588		245.599.197.741	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.622.272.728	10	385.636.364	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(80.884.971.616)	10	(70.639.937.058)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(9.606.709.468)		(2.945.447.624)	Payment of advances
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(88.869.408.356)		(73.199.748.318)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(88.095.251.712)	22	(36.707.154.880)	Cash dividends paid by the Company
Pembelian saham treasuri	(3.288.013.935)	20	-	Sale of treasury stock
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka panjang	(30.543.507.867)	34	(15.287.587.681)	Long-term bank loan
Utang jangka pendek	(11.305.421.609)	34	(51.097.302.407)	Short-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	(894.741.417)	34	(705.881.360)	Consumer financing payable
Utang kepada pemasok	-		(12.023.485.395)	Due to suppliers
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(486.350.000)	19	(212.466.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(134.613.286.540)		(116.033.877.723)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	133.282.215.692		56.365.571.700	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	59.531.055.920	4	3.165.484.220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	192.813.271.612	4	59.531.055.920	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2018	2017	2018	2017
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	2000	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	426.555.716.822	391.300.716.323
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	884.774.807.954	870.683.661.195
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	545.909.842.884	543.442.567.420
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	232.200.705.255	221.861.656.649

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Hatta Safrudin

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Marsetio
Vice President Commissioner	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Independent Commissioner	:	Karsanto
Independent Commissioner	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Board of Directors

President Director	:	Tandean Rustandy
Director	:	Edy Suyanto
Independent Director	:	Hatta Safrudin

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Hadi Purnama Widjaja	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Hadi Purnama Widjaja	:
Anggota	:	Tedy Sofyan	:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0195/ACM/CS/III/2018 tanggal 8 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk., susunan komite audit Perusahaan telah berubah.

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp11,34 miliar dan Rp10,73 miliar masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Seluruh imbalan kerja yang diterima oleh direksi dan komisaris Grup bersifat jangka pendek.

Grup memiliki sejumlah 2.315 dan 2.517 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 1 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 is as follows:

<i>Chairman</i>	:	<i>Karsanto</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Lukman Sidharta</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Hadi Purnama Widjaja</i>	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 is as follows:

<i>Chairman</i>	:	<i>Karsanto</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Lukman Sidharta</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Hadi Purnama Widjaja</i>	:
<i>Member</i>	:	<i>Tedy Sofyan</i>	:

Based on Letter of Acknowledgement submitted to Financial Service Authority No. 0195/ACM/CS/III/2018 dated March 8, 2018 concerning "Perubahan Susunan Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk.", the composition of the Company's audit committee has been changed.

The formation of the audit committee is in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp11.34 billion and Rp10.73 billion in 2018 and 2017, respectively. All compensation benefits of the directors and commissioners of the Group are classified as short-term compensation benefits.

The Group had 2,315 and 2,517 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 1, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which was issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A *Subsidiary* is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over *investee*;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement with *investee*; and
- (c) ability to use the power over *investee* to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the *Subsidiaries* not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned *Subsidiary* are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a *Subsidiary*, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the *Subsidiary*;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang, jika ada, dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGUs and a part of the operations within that CGUs is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGUs retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).*
 - (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.*
 - (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

*Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

k. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

k. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Expenses are recognized when they are incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 Euro Eropa (Euro)	16.560	16.174
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.481	13.548
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.603	10.134
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.849	1.733
1 Yen Jepang (JP¥)	131	120

o. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)		
1 United States dollar (US\$)		
1 Singapore dollar (SIN\$)		
1 Hong Kong dollar (HK\$)		
1 Japanese yen (JP¥)		

o. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or SKP) is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

q. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

q. Business combination of entities under common control

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the *pooling-of-interests* method.

Under the *pooling-of-interests* method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" recorded under "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

r. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

The Group has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debt.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the closing of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Saham treasury

t. Treasury stock

Saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2s.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kas		
Rupiah	205.993.305	185.639.390
Dolar Amerika Serikat (US\$4.004)	57.981.924	54.246.192
Dolar Hong Kong (HK\$5.001)	9.246.250	-
Total kas	273.221.479	239.885.582
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.372.077.488	4.179.853.110
PT Bank OCBC NISP Tbk	731.916.129	492.464.100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	544.545.785	528.751.938
PT Bank Panin Tbk	121.454.467	-
PT Bank SBI Indonesia	18.028.446	21.892.480
PT Bank Jasa Jakarta	15.764.521	13.776.065
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.257.064
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro24.309 pada tahun 2018 dan Euro4.731 pada tahun 2017)	402.551.956	76.515.593
PT Bank Central Asia Tbk (Euro8.753 pada tahun 2018 dan Euro178.210 pada tahun 2017)	144.950.473	2.882.373.801
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$122.056 pada tahun 2018 dan US\$18.901 pada tahun 2017)	1.767.493.226	256.071.697
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$29.091 pada tahun 2018 dan US\$61.870 pada tahun 2017)	421.267.642	838.214.490
Total bank	11.540.050.133	9.291.170.338
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.500.000.000	30.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.500.000.000	20.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	20.000.000.000	-
Total deposito berjangka	181.000.000.000	50.000.000.000
Total kas dan setara kas	192.813.271.612	59.531.055.920

Pada tahun 2018 dan 2017, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 5,75% sampai dengan 7,75% dan berkisar antara 6% sampai dengan 6,25%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar (US\$4,004)	
Hong Kong dollar (HK\$5,001)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro24,309 in 2018 and Euro4,731 in 2017)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro8,753 in 2018 and Euro178,210 in 2017)	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$122,056 in 2018 and US\$18,901 in 2017)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$29,091 in 2018 and US\$61,870 in 2017)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2018 and 2017, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 7.75% and ranging from 6% to 6.25%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	379.944.627.961	412.008.961.472
PT Caturadiluhur Sentosa	47.128.741.058	47.029.781.374
PT Catur Hasil Sentosa	33.987.369.435	24.912.440.205
PT Catur Logamindo Sentosa	19.000.592.033	18.725.047.282
Total	480.061.330.487	502.676.230.333
Pihak ketiga - neto		
PT Mandiri Indah Makassar	5.609.706.474	-
CV Laris Jaya	5.047.567.437	16.262.636.344
CV Mekar Jaya Lestari	1.519.303.788	-
Choiri	1.398.355.701	1.053.637.458
Al-Khair Industrial Group-World Ceramics	1.133.755.958	-
CV Multi Bangunan	877.248.030	306.859.784
Madsuri	831.232.167	19.174.645
PT Sumber Flora Khatulistiwa	290.670.218	1.467.780.840
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp650.000.000)	5.302.173.908	3.770.993.207
Total	22.010.013.681	22.881.082.278
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	21.962.959.354	22.834.027.951

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak-pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	343.918.463.088	338.740.815.575
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	58.949.950.875	86.930.068.975
31 sampai 60 hari	15.312.836.960	24.761.656.252
61 sampai 90 hari	8.840.066.730	17.702.428.974
Lebih dari 90 hari	53.040.012.834	34.541.260.557
Total	480.061.330.487	502.676.230.333
Pihak ketiga - neto		
Belum jatuh tempo	13.287.856.578	17.656.701.050
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	4.036.558.523	2.358.493.016
31 sampai 60 hari	991.344.369	621.429.741
61 sampai 90 hari	405.588.630	251.218.055
Lebih dari 90 hari	3.288.665.581	1.993.240.416
Total	22.010.013.681	22.881.082.278
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	21.962.959.354	22.834.027.951

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

Related parties (Note 28)
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa

Third parties - net
PT Mandiri Indah Makassar
CV Laris Jaya
CV Mekar Jaya Lestari
Choiri
Al-Khair Industrial Group-World Ceramics
CV Multi Bangunan
Madsuri
PT Sumber Flora Khatulistiwa

Others (each below Rp650,000,000)

*Total
Allowance for impairment*

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

The aging of trade receivables is presented below:

Related parties
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

Third parties - net
Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

*Total
Allowance for impairment*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha milik Grup sebesar Rp494.900.052.447 (2017: Rp479.309.092.010), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp451.702.518.021 (2017: Rp439.840.710.304) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Piutang dari karyawan	1.453.133.563	1.701.914.573
Bunga	126.326.999	-
Lainnya	241.786.680	450.288.299
Total	1.821.247.242	2.152.202.872

Piutang lain-lain - lainnya sebagian besar merupakan piutang klaim atas partisipasi iklan dari pemasok.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Barang jadi	62.763.995.566	94.325.615.359
Bahan baku	21.094.219.953	13.899.247.833
Perlengkapan suku cadang	20.739.260.322	25.236.754.703
Bahan pembantu	13.400.433.930	11.839.760.035
Barang dalam proses	5.731.967.822	4.899.889.377
Total	123.729.877.593	150.201.267.307

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2018, trade receivables of the Group amounting to Rp494,900,052,447 (2017: Rp479,309,092,010) and intercompany trade receivables of Rp451,702,518,021 (2017: Rp439,840,710,304) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 12 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Piutang dari karyawan	1.453.133.563	1.701.914.573
Bunga	126.326.999	-
Lainnya	241.786.680	450.288.299
Total	1.821.247.242	2.152.202.872

Other receivables - others consist mainly of claim receivables for advertising participation from supplier.

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Barang jadi	62.763.995.566	94.325.615.359
Bahan baku	21.094.219.953	13.899.247.833
Perlengkapan suku cadang	20.739.260.322	25.236.754.703
Bahan pembantu	13.400.433.930	11.839.760.035
Barang dalam proses	5.731.967.822	4.899.889.377
Total	123.729.877.593	150.201.267.307

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Avrist General Insurance, dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2018 dan 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan milik Grup sebesar Rp90.826.095.403 (2017: Rp128.672.042.479) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Asuransi	1.668.705.272	1.668.352.785	Insurance
Sewa	43.748.248	18.916.664	Lease
Lain-lain	43.291.670	131.449.629	Others
Total	1.755.745.190	1.818.719.078	Total

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Uang muka pembelian persediaan	1.629.603.184	677.117.272	Advances for purchase of supplies
Lain-lain	79.600.000	54.516.154	Others
Total	1.709.203.184	731.633.426	Total

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Avrist General Insurance, and PT Chubb General Insurance Indonesia, with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2018 dan 2017. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018, the Group's inventories which amounting to Rp90,826,095,403 (2017: Rp128,672,042,479) are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 12 and 17).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						Description
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	44.736.924.342	447.516.216	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	352.453.786.851	21.165.032.333	1.570.000.000	502.532.800	372.551.351.984	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.075.043.581.299	14.565.492.776	628.045.000	1.095.733.504	1.090.076.762.579	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.731.355.650	2.686.819.776	-	-	12.418.175.426	Furniture and office equipment
Kendaraan	15.539.365.399	2.213.125.681	2.897.754.545	-	14.854.736.535	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	69.396.132.118	17.417.186.035	-	-	86.813.318.153	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.566.901.145.659	58.495.172.817	5.095.799.545	1.598.266.304	1.621.898.785.235	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	502.532.800	11.900.745.886	-	(502.532.800)	11.900.745.886	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.095.733.504	97.527.230	-	(1.095.733.504)	97.527.230	Machineries and equipment
Sub-total	1.598.266.304	11.998.273.116	-	(1.598.266.304)	11.998.273.116	Sub-total
Total biaya perolehan	1.568.499.411.963	70.493.445.933	5.095.799.545	-	1.633.897.058.351	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	126.059.126.912	22.622.522.781	1.159.895.786	-	147.521.753.907	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	554.084.242.914	68.714.810.218	628.045.000	-	622.171.008.132	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.485.750.752	1.133.554.529	-	-	8.619.305.281	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.158.046.689	1.399.269.633	2.612.092.041	-	8.945.224.281	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	37.007.367.646	14.084.591.193	-	-	51.091.958.839	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	734.794.534.913	107.954.748.354	4.400.032.827	-	838.349.250.440	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	833.704.877.050				795.547.807.911	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						Description
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	43.781.087.967	955.836.375	-	-	44.736.924.342	Land
Bangunan dan prasarana	320.671.169.799	31.782.617.052	-	-	352.453.786.851	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.055.600.013.221	20.138.759.328	695.191.250	-	1.075.043.581.299	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.003.563.744	727.791.906	-	-	9.731.355.650	Furniture and office equipment
Kendaraan	14.049.719.817	2.111.395.528	621.750.000	-	15.539.365.399	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	45.270.080.797	24.126.051.321	-	-	69.396.132.118	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.488.375.635.399	79.842.451.510	1.316.941.250	-	1.566.901.145.659	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	286.569.500	215.963.300	-	-	502.532.800	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	1.095.733.504	-	-	1.095.733.504	Machineries and equipment
Sub-total	286.569.500	1.311.696.804	-	-	1.598.266.304	Sub-total
Total biaya perolehan	1.488.662.204.899	81.154.148.314	1.316.941.250	-	1.568.499.411.963	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	104.236.828.238	21.822.298.674	-	-	126.059.126.912	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	482.756.858.977	72.022.575.187	695.191.250	-	554.084.242.914	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	6.781.909.844	703.840.908	-	-	7.485.750.752	Furniture and office equipment
Kendaraan	9.161.861.640	1.560.435.049	564.250.000	-	10.158.046.689	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	27.026.277.887	9.981.089.759	-	-	37.007.367.646	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	629.963.736.586	106.090.239.577	1.259.441.250	-	734.794.534.913	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	858.698.468.313				833.704.877.050	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2018				December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	20%-95%	11.900.745.886	Januari - April 2019/ January - April 2019	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	50%-95%	97.527.230	April 2019/ April 2019	Machineries and equipment
31 Desember 2017				December 31, 2017
Bangunan dan prasarana	90%	502.532.800	April 2018/ April 2018	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	90%	1.095.733.504	Maret 2018/ March 2018	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	104.152.139.861	103.038.515.307	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 25)	779.056.629	690.753.174	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.023.551.864	2.360.971.096	General and administrative expenses (Note 25)
Total beban penyusutan	107.954.748.354	106.090.239.577	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya perolehan	5.095.799.545	1.316.941.250	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.400.032.827)	(1.259.441.250)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	695.766.718	57.500.000	Net book value
Hasil penjualan	1.622.272.728	385.636.364	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	926.506.010	328.136.364	Gain on sale of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp160.903.127.000 (2017: Rp119.252.910.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.140.242.053.000 pada tahun 2018 (2017: Rp1.133.986.758.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp763.152.495.963 (2017: Rp813.223.491.424) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

10. FIXED ASSETS (continued)

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2018 and 2017.

As of December 31, 2018, the fair value of land amounting to Rp160,903,127,000 (2017: Rp119,252,910,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), for a total coverage of Rp1,140,242,053,000 in 2018 (2017: Rp1,133,986,758,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp763,152,495,963 (2017: Rp813,223,491,424) are pledged as collateral for short-term and long-term debt (Notes 12 and 17).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Uang muka pembelian aset tetap	9.611.512.419	2.945.447.624	Advances for purchase of fixed assets
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 16d dan 16h)	2.652.284.394	9.596.769.162	Claim for tax refund (Notes 16d and 16h)
Uang jaminan	1.050.242.280	442.492.280	Security deposits
Lainnya	2.054.357.102	2.824.741.010	Others
Total	15.368.396.195	15.809.450.076	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

As of December 31, 2018 and 2017, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of machineries and equipment and infrastructures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2018, kelebihan pembayaran pajak penghasilan berasal dari tahun pajak 2017.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga. As of December 31, 2018, the overpayment of income tax derived from the fiscal year of 2017.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

12. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Utang bank			Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk	40.051.866.937	51.357.288.546	PT Bank Central Asia Tbk
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payable
PT BCA Finance	452.429.529	760.090.706	PT BCA Finance
Total utang jangka pendek	40.504.296.466	52.117.379.252	Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada bulan November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Tanggal perpanjangan jatuh tempo dari pinjaman ini sampai dengan tanggal 19 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit ini.

SKDA juga memperoleh fasilitas *omnibus letter of credit (L/C)* & SKBDN sebesar US\$1.500.000 dan bank garansi/standby L/C sebesar US\$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Jangka waktu fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo utang atas seluruh fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

In November 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp80,000,000,000. The extension of maturity date of the loan is on December 19, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding loan from this credit facility.

SKDA also obtained a *omnibus letter of credit (L/C)* & SKBDN amounting to US\$1,500,000 and bank guarantee/standby LC facilities amounting to US\$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. This facility is used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. These facilities are available up to December 19, 2019 and until the date of completion of these consolidated financial statements is still in the process of extension. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding loan from all of these facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Januari 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp0 (2017: Rp3.083.435.952).

Pada tahun 2018, AAK memperoleh fasilitas kredit multi facility (KMF) - bank garansi/standby L/C/SKBDN sebesar US\$2.500.000 dan Euro2.715.310 (2017: US\$2.500.000). Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Januari 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, sedangkan pinjaman AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7 dan 10).

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. This credit facility is available until January 19, 2019 and until the date of completion of these consolidated financial statements is still in the process of extension. As of December 31, 2018, the outstanding loan from this facility amounted to Rp0 (2017: Rp3,083,435,952).

In 2018, AAK obtained "kredit multi facility" (KMF) - bank guarantee/standby LC/SKBDN amounting to US\$2,500,000 dan Euro2,715,310 (2017: US\$2,500,000). This facility is used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. This credit facility is available until January 19, 2019 and until the date of completion of these consolidated financial statements is still in the process of extension. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding loan from these credit facilities.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, while AAK's loans above are collateralized by AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7 and 10).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp40.051.866.937 (2017: Rp48.273.852.594).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan atas nama PGK, tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 5 dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, PGK, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until December 11, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding loan from this facility amounted to Rp40,051,866,937 (2017: Rp48,273,852,594).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, PGK's land and building, Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties (Notes 5 and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.25% in 2018 and 2017, respectively.

Under the terms of the loan agreement, PGK, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pada tahun 2017, Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *Letter of credit (L/C)* masing-masing sebesar Rp3.118.761.459, US\$400.000, dan US\$1.000.000 dari BNI, sedangkan pada tahun 2018 fasilitas bank garansi telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 semua fasilitas tersebut belum digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 fasilitas *L/C* yang telah digunakan sebesar US\$75.617, namun tidak terdapat saldo utang atas fasilitas kredit ini.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 7 dan 10) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit ini.

Pada tahun 2017, ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *letter of credit (L/C)* masing-masing sebesar Rp15.199.126.569, US\$600.000, dan US\$2.000.000, sedangkan pada tahun 2018 fasilitas bank garansi telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp27.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 semua fasilitas tersebut belum digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 fasilitas *L/C* yang telah digunakan sebesar US\$1.252.242, namun tidak terdapat saldo utang atas fasilitas kredit ini.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding loan from this facility.

In 2017, the Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Letter of credit (L/C)* facilities amounting to Rp3,118,761,459, US\$400,000, and US\$1,000,000 from BNI, while in 2018 the maximum amount of bank guarantees facility has been amended to become Rp5,000,000,000. This facilities have been extended until June 29, 2019. As of December 31, 2018, all of the facilities have not been used while as of December 31, 2017, *L/C* facility have been used amounting to US\$75,617, but there is no outstanding loan from this facility.

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp60,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding loan from this facility.

In 2017, ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *letter of credit (L/C)* facilities amounting to Rp15,199,126,569, US\$600,000, and US\$2,000,000, while in 2018 the maximum amount of bank guarantees facility has been amended to become Rp27,000,000,000. These facilities have been extended until June 29, 2019. As of December 31, 2018, all of the facilities have not been used while as of December 31, 2017, *L/C* facility have been used amounting to US\$1,252,242, but there is no outstanding loan from this credit facility.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

2. ANK (lanjutan)

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,5% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT BCA Finance

Pada tahun 2018, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp587.080.240 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,6%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang sebesar Rp452.429.529. Total pembayaran cicilan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp134.650.711.

Pada tahun 2017, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp1.384.108.206 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3,08% sampai dengan 3,25%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang masing-masing sebesar Rp0 dan Rp760.090.706. Total pembayaran cicilan selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp760.090.706 dan Rp624.017.500.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

2. ANK (continued)

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), and the corporate guarantee of the Company.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10.5% in 2018 and 2017, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018, all of these financial ratios have been met.

PT BCA Finance

In 2018, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp587,080,240 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rate of 3.6%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until October 2019. As of December 31, 2018, the outstanding loan from this facility amounted to Rp452,429,529. Total installment payments in 2018 amounted to Rp134,650,711.

In 2017, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp1,384,108,206 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 3.08% to 3.25%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until August 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp0 and Rp760,090,706, respectively. Total installment payments in 2018 and 2017 amounted to Rp760,090,706 and Rp624,017,500, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$576.575)	8.349.382.575	-	Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$576,575)
Hong Kong Partner Industry, Ltd. (US\$343.025)	4.967.345.025	-	Hong Kong Partner Industry, Ltd. (US\$343,025)
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$19.250 pada tahun 2018 dan US\$509.750 pada tahun 2017)	278.759.250	6.906.093.000	Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$19,250 in 2018 and US\$509,750 in 2017)
Lain-lain (US\$390.811 pada tahun 2018 dan US\$738.489 pada tahun 2017, masing-masing dibawah Rp3 miliar)	5.659.338.731	10.005.050.919	Others (US\$390,811 in 2018 and US\$738,489 in 2017, each below Rp3 billion)
Rupiah			Rupiah
PT Ferro Mas Dinamika	23.993.074.159	40.624.137.454	PT Ferro Mas Dinamika
PT China Glaze Indonesia	18.711.607.536	7.257.118.564	PT China Glaze Indonesia
PT Ferro Materials Utama	17.372.840.080	-	PT Ferro Materials Utama
PT Pusaka Argo Makmur	8.321.678.583	1.544.620.408	PT Pusaka Argo Makmur
PT Asi Tama Energi	7.423.487.246	4.923.500.976	PT Asi Tama Energi
PT Torrecid Indonesia	7.274.424.875	8.000.259.958	PT Torrecid Indonesia
PT Santoso Jawi Abadi	6.940.484.824	5.897.401.177	PT Santoso Jawi Abadi
PT Colorobbia Indonesia	6.588.971.154	4.420.831.556	PT Colorobbia Indonesia
PT Monokem Surya	5.692.241.683	4.618.074.920	PT Monokem Surya
PT Selo Joyo	5.500.377.549	-	PT Selo Joyo
CV Karunia	4.561.525.623	4.650.704.182	CV Karunia
PT Liku Telaga	4.443.610.048	1.583.905.690	PT Liku Telaga
PT Supracor Sejahtera	3.959.060.814	4.871.235.595	PT Supracor Sejahtera
PT Satyamitra Kemas Lestari	3.734.264.625	4.011.491.020	PT Satyamitra Kemas Lestari
PT Molds & Dies Indonesia	1.977.260.805	4.434.471.797	PT Molds & Dies Indonesia
PT Ferro Ceramic Colors Indonesia Santoso	774.880.397 20.332.826	4.544.378.268 6.883.162.218	PT Ferro Ceramic Colors Indonesia Santoso
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 miliar)	82.566.817.579	84.683.349.180	Others (each below Rp4 billion)
Euro Eropa			European euro
Sacmi Singapore Ltd. (Euro16.881 pada tahun 2018 dan Euro113.655 pada tahun 2017)	279.546.465	1.838.251.216	Sacmi Singapore Ltd. (Euro16,881 in 2018 and Euro113,655 in 2017)
Lain-lain (Euro83.539 pada tahun 2018 dan Euro55.105 pada tahun 2017, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	1.383.398.158	891.260.893	Others (Euro83,539 in 2018 and Euro55,105 in 2017, each below Rp400,000,000)
Mata uang lainnya	21.981.509	12.381.003	Other currencies
Total	230.796.692.119	212.601.679.994	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kurang dari 31 hari	81.257.446.239	74.736.464.441
31 sampai 60 hari	50.065.688.254	60.608.223.024
61 sampai 90 hari	42.068.454.590	38.190.816.166
Lebih dari 90 hari	57.405.103.036	39.066.176.363
Total	230.796.692.119	212.601.679.994

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 31 hari	81.257.446.239	74.736.464.441	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	50.065.688.254	60.608.223.024	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	42.068.454.590	38.190.816.166	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	57.405.103.036	39.066.176.363	Over 90 days
Total	230.796.692.119	212.601.679.994	Total

All of the third-party trade payables are unsecured.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	Disajikan sebagai/ Presented as			
	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	Total/ Total	
Tanggal 31 Desember 2018				As of December 31, 2018
Utang pembelian aset tetap	7.011.437.088	-	7.011.437.088	Payable to purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	4.337.124.007	-	4.337.124.007	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 18b)
Uang muka penjualan	2.229.532.645	-	2.229.532.645	Sales advance
Asuransi aset tetap	1.396.994.945	-	1.396.994.945	Insurance of fixed assets
Lain-lain	225.864.720	-	225.864.720	Others
Total	15.200.953.405	-	15.200.953.405	Total

	Disajikan sebagai/ Presented as			
	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	Total/ Total	
Tanggal 31 Desember 2017				As of December 31, 2017
Utang pembelian aset tetap	16.864.200.350	5.010.985.980	21.875.186.330	Payable to purchase of fixed assets
Asuransi aset tetap	1.279.521.293	-	1.279.521.293	Insurance of fixed assets
Uang muka penjualan	663.208.559	-	663.208.559	Sales advance
Dividen	175.000.000	-	175.000.000	Dividend
Lain-lain	136.818.706	-	136.818.706	Others
Total	19.118.748.908	5.010.985.980	24.129.734.888	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Ongkos angkut	80.347.010.161	67.708.386.403
Listrik, air, gas dan telepon	49.266.788.804	46.503.506.073
Jasa profesional	1.638.000.000	1.541.550.000
Astek	677.594.396	871.676.452
Bunga	564.852.673	750.765.482
Insentif	-	445.214.880
Lain-lain	160.433.106	173.311.485
Total	132.654.679.140	117.994.410.775

*Freight
Electricity, water, gas and telephone
Professional fees
Astek
Interest
Incentives
Others
Total*

16. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21.
- b. Utang pajak terdiri dari:

16. TAXATION

- a. Prepaid taxes mainly represent value added tax and income tax article 21.
- b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16d)	15.513.305.285	15.833.147.430
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 23	253.768.699	269.572.641
Pasal 25	3.367.799.615	2.016.653.507
Pasal 26	41.481.375	4.240.333
Pasal 4 (2)	40.910.711	30.080.222
Pajak pertambahan nilai - neto	14.091.045.668	10.983.949.625
Total	33.308.311.353	29.137.643.758

*Corporate income tax payable (Note 16d)
Income taxes payable:
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax - net
Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	211.729.940.176	166.203.941.034	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(204.305.451.320)	(152.914.536.294)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	6.421.065.118	(4.089.257.962)	Unrealization (realization) of gain on inter-company transaction
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	13.845.553.974	9.200.146.778	Income before income tax of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal			Non-deductible expenses
Representasi dan sumbangan	838.037.109	749.530.094	Representation and donation
Kesejahteraan karyawan	223.105.926	129.839.569	Employee benefits in kind
Denda pajak	146.603.374	60.243.296	Tax penalties
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(1.064.824.187)	(49.836.443)	Income already subjected to final tax - interest
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	745.976.294	963.898.525	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	38.792.626	95.526.468	Depreciation of fixed assets
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	14.773.245.116	11.149.348.287	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	28.288.771.068	17.819.585.156	ANK
SKDA	136.687.442.863	99.879.481.297	SKDA
AAK	40.049.457.669	38.317.586.384	AAK
PGK	7.669.198.365	6.453.818.037	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	227.468.115.081	173.619.819.161	Total estimated taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	14.773.245.000	11.149.348.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	28.288.771.000	17.819.585.000	ANK
SKDA	136.687.442.000	99.879.481.000	SKDA
AAK	40.049.457.000	38.317.586.000	AAK
PGK	7.669.198.000	6.453.818.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	2.954.649.000	2.229.869.600	Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	7.072.192.750	4.454.896.250	ANK
SKDA	34.171.860.500	24.969.870.250	SKDA
AAK	10.012.364.250	9.579.396.500	AAK
PGK	1.917.299.500	1.613.454.500	PGK
Total beban pajak kini	56.128.366.000	42.847.487.100	Total current income tax expense
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya			Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years
Entitas Anak	381.680.755	1.120.294.957	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 16e)	(2.987.905.181)	52.249.334	Deferred tax expense (benefit) (Note 16e)
Beban pajak penghasilan - neto	53.522.141.574	44.020.031.391	Income tax expense - net

* pada tahun 2018 dan 2017, dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

* in 2018 and 2017, computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 16h)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- d. Perhitungan utang (klaim) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- d. The computation of income tax payable (claim for tax refund) as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	2.954.649.000	2.229.869.600	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	7.072.192.750	4.454.896.250	ANK
SKDA	34.171.860.500	24.969.870.250	SKDA
AAK	10.012.364.250	9.579.396.500	AAK
PGK	1.917.299.500	1.613.454.500	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	40.996.000	22.101.000	Article 22
Pasal 23	3.200.000	1.685.454	Article 23
Pasal 25	2.169.897.759	1.886.476.098	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	2.724.936.207	2.457.051.792	Article 22
Pasal 23	75.002.677	30.929.531	Article 23
Pasal 25	35.601.028.072	25.268.380.189	Article 25
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			Corporate income tax (refund) payable
Perusahaan	740.555.241	319.607.048	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	1.867.735.522	(2.652.284.394)	ANK
SKDA	11.123.278.859	10.648.461.829	SKDA
AAK	1.443.948.160	4.614.776.674	AAK
PGK	337.787.503	250.301.879	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16b)	15.513.305.285	15.833.147.430	Corporate income tax payable (Note 16b)
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 11)	-	(2.652.284.394)	Claim for tax refund (Note 11)

Saldo klaim untuk pengembalian kelebihan pajak disajikan pada aset tidak lancar lain-lain (Catatan 11).

Balance claim for tax refund is included on other non-current assets (Note 11).

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2017 Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2018, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

- e. The computation of the deferred benefit
(expense) - net taxes is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2018	2017	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		Deferred income tax benefit (expense) Company
Penyisihan imbalan kerja	186.494.074	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	9.698.157	Depreciation of fixed assets
Total	196.192.231	Total
Entitas Anak		Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	668.200.054	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	518.246.617	Depreciation of fixed assets
Total	1.186.446.671	Total
Konsolidasi		Consolidation
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	1.605.266.279	Unrealization (realization) of gain on intercompany transaction
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 16c)	2.987.905.181	Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 16c)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Perusahaan	(81.067.617)	Company
Entitas anak	(146.750.253)	subsidiary
Total	(227.817.870)	Total

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Aset pajak tangguhan Perusahaan		Deferred tax assets Company
Liabilitas imbalan kerja	2.462.662.477	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	11.763.590	Allowance for impairment of receivables
Total	2.474.426.067	Total
Entitas Anak		Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	10.985.105.980	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	343.569.251	Depreciation of fixed assets
Total	11.328.675.231	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	1.605.266.279	-
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	1.006.570.065	1.016.268.222
Entitas Anak		
Penyusutan aset tetap	-	174.677.366
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	1.467.856.002	1.352.731.388
Entitas Anak	11.328.675.231	10.288.978.813
Konsolidasi	1.605.266.279	-
Total	14.401.797.512	11.641.710.201

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	211.729.940.176	166.203.941.034
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	52.932.485.044	41.550.985.259
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	35.730.556	222.444.129
Entitas Anak	910.907.469	1.683.774.446
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya		
Entitas Anak	381.680.755	1.120.294.957
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(738.662.250)	(557.467.400)
Beban pajak penghasilan - neto	53.522.141.574	44.020.031.391

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

Consolidation
Unrealized gains on intercompany transactions
Deferred tax liability Company
Depreciation of fixed assets Subsidiaries
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net Company Subsidiaries Consolidation
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Effect of permanent differences Company Subsidiaries
Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Subsidiaries
Effect of 5% tax incentive to the Company
Income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

h. Lainnya

h. Others

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp126.026.330, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

In 2018, the Company received another "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal years 2015, 2016, and 2017. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Articles 21 and 23 totaling Rp126,026,330, which were charged to expense in 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp24.229.500, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2017.

In 2017, the Company received another STP for the fiscal years 2016. Based on the STP, the Company was liable for additional Value Added Tax totaling Rp24,229,500, which were charged to expense in 2017.

AAK

AAK

Pada tahun 2018, AAK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP atas denda untuk tahun pajak 2013, 2014, dan 2017. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp180.657.663, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

In 2018, AAK received another "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) and STP for the fiscal years 2013, 2014, and 2017. Based on the SKPKB and STP, AAK was liable for additional Value Added Tax and Income Tax Article 23 totaling Rp180,657,663, which were charged to expense in 2018.

Pada tanggal 4 April 2017, AAK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak AAK untuk tahun 2015 sebesar Rp2.190.172.741 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp40.830.500). Pada tanggal 30 Mei 2017, AAK telah menerima klaim untuk pengembalian kelebihan pajak tersebut.

On April 4, 2017, AAK received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved AAK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp2,190,172,741 (lower by Rp40,830,500 from the claim). On May 30, 2017, AAK has received the claim for tax refund.

SKDA

SKDA

Pada tahun 2018, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp2.243.401, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

In 2018, SKDA also received STP for the fiscal years 2016 and 2017. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Articles 21 and 23 totaling Rp2,243,401, which were charged to expense in 2018.

Pada tanggal 4 April 2017, SKDA menerima SKPLB untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak SKDA untuk tahun 2015 sebesar Rp10.572.523.313 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp41.742.250). Pada tanggal 30 Oktober 2017, SKDA telah menerima klaim untuk pengembalian kelebihan pajak tersebut.

On April 4, 2017, SKDA received SKPLB for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved SKDA's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp10,572,523,313 (lower by Rp41,742,250 from the claim). On October 30, 2017, SKDA has received the claim for tax refund.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

SKDA (lanjutan)

Disamping itu, SKDA juga menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2011-2013 terkait Beban Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp409.045.592 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp399.042.665, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2017.

ANK

Pada tahun 2018, ANK menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2016 sebesar Rp6.363.927.032 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp319.636.000) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp2.395.972. Pada tanggal 14 Maret 2018, ANK telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp6.361.531.060, setelah dipotong STP tersebut. Disamping itu, ANK juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), STP, dan SKPKB untuk tahun pajak 2016 dan 2014 terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.208.484.882, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

Pada tahun 2017, ANK menerima SKPLB untuk tahun pajak 2015 dan STP untuk tahun pajak 2015 dan 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2015 sebesar Rp7.264.836.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp556.462.500) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp1.537.281.575. Pada tahun 2017, ANK telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp1.844.174.846, setelah dipotong STP tersebut dan sebesar Rp3.883.380.560 yang merupakan tambahan klaim untuk pengembalian kelebihan pajak tahun 2016. Disamping itu, ANK juga menerima STP terkait Beban Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp72.214.115.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

SKDA (continued)

In addition, SKDA also received STP and SKPKB for fiscal year 2011-2013 in relation to Corporate Income Tax Expense for fiscal amounting to Rp409,045,592 and Income Tax Article 21 and Value Added Tax amounting to Rp399,042,665, which were charged to expense in 2017.

ANK

In 2018, ANK received SKPLB and STP for fiscal year 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2016 amounting to Rp6,363,927,032 (lower by Rp319,636,000 from the claim) and issued STP totaling Rp2,395,972. On March 14, 2018, ANK received the refund of the tax claim amounting to Rp6,361,531,060, after net-off with such STP. In addition, ANK also received "Surat Ketetapan Pajak Nihil" (SKPN), STP, and SKPKB for fiscal year 2016 and 2014 in relation to Value Added Tax (VAT) amounting to Rp1,208,484,882, which were charged to expense in 2018.

In 2017, ANK received SKPLB for fiscal year 2015 and STP for the fiscal year 2015 and 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp7,264,836,981 (lower by Rp556,462,500 from the claim) and issued STP totaling Rp1,537,281,575. In 2017, ANK received the refund of the tax claim amounting to Rp1,844,174,846, after net-off with such STP and amounting to Rp3,883,380,560 which is 2016's additional claim for tax refund. In addition, ANK also received STP in relation to Corporate Income Tax Expense for fiscal year 2013 amounting to Rp72,214,115.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

PGK

Pada tanggal 26 Maret 2018, PGK menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak PGK untuk tahun 2016 sebesar Rp198.876.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp62.044.755) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp198.942.345. Pada tanggal 23 Mei 2018, PGK telah membayar atas STP sebesar Rp65.364, setelah dipotong tagihan tersebut. Disamping itu, PGK juga menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2016 terkait Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp41.877.697, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2018.

Pada tahun 2017, PGK menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 1995, 1996, 1999, dan 2016. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, PGK terutang tambahan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp26.725.759, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2017.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

PGK

On March 26, 2018, PGK received SKPLB and STP for fiscal year 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the PGK's claim for tax refund for 2016 amounting to Rp198,876,981 (lower by Rp62,044,755 from the claim) and issued STP totaling Rp198,942,345. On May 23, 2018, PGK paid the STP amounting to Rp65,364 after net-off with the tax claim. In addition, PGK also received STP and SKPKB for fiscal year 2016 in relation to Value Added Tax amounting to Rp41,877,697, which were charged to expense in 2018.

In 2017, PGK also received SKPKB and STP for the fiscal years 1995, 1996, 1999, and 2016. Based on the SKPKB and STP, PGK was liable for additional Value Added Tax totaling Rp26,725,759, which were charged to expense in 2017.

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan surat keterangan No. OPR-041/AJK/012019 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2018.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

For the year ended December 31, 2018, based on notification letter No. OPR-041/AJK/012019 dated January 8, 2019 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2018 current income tax expense.

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

17. LONG-TERM DEBT

Long-term debt is liabilities to third parties and consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Utang bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk			
Fasilitas kredit investasi - setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi sebesar Rp587.604.779 pada tahun 2018 dan Rp839.435.399 pada tahun 2017	54.390.709.381	84.682.386.628	PT Bank Central Asia Tbk Investment credit facility - net of unamortized provision cost amounting to Rp587,604,779 in 2018 and Rp839,435,399 in 2017
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank - neto	24.182.975.673	24.182.975.673	Less current maturities: Bank loans - net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	30.207.733.708	60.499.410.955	Long-term portion

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp131.009.400.000 (setara dengan Euro8.100.000) yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Februari 2017, SKDA melakukan penambahan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp11.670.430.536 (setara dengan Euro824.882). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Juli 2016 sampai dengan bulan April 2021.

Selama tahun 2018 SKDA telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp30.543.507.867 (2017: Rp23.748.310.379). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang dari fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp54.390.709.381 dan Rp84.682.386.628 (setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp587.604.779 dan Rp839.435.399).

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp130.000.000.000. Pada bulan Juli 2013, AAK melakukan penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan triwulanan yang dimulai sejak bulan Januari 2014 sampai dengan bulan April 2017 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya.

Pinjaman AAK dan SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

Pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

17. LONG-TERM DEBT (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp131,009,400,000 (equivalent to Euro8,100,000) which were used to purchase machineries and equipment. On February 2017, SKDA made additional drawdowns from this facility amounting to Rp11,670,430,536 (equivalent to Euro824,882). The loan is payable in quarterly installments starting from July 2016 up to April 2021.

During 2018, SKDA had paid the outstanding balance of the loan installments totaling Rp30,543,507,867 (2017: Rp23,748,310,379). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp54,390,709,381 and Rp84,682,386,628, respectively (net of unamortized provision cost amounting to Rp587,604,779 and Rp839,435,399, respectively).

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp130,000,000,000. In July 2013, AAK withdraw the loan amounted to Rp30,000,000,000. The loan is payable in quarterly installments starting from January 2014 until April 2017 and was already fully paid on its maturity date.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7 and 10).

The loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.25% in 2018 and 2017, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018, all of these financial ratios have been met.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 14 Januari 2019 untuk tahun 2018 dan bertanggal 16 Januari 2018 untuk tahun 2017 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	5.233.787.986	5.301.946.303	Current service cost
Biaya bunga	3.794.981.496	3.691.167.772	Interest cost
Beban imbalan kerja	9.028.769.482	8.993.114.075	Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	51.283.533.739	43.425.503.202	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	9.028.769.482	8.993.114.075	Provision during the year
Pembayaran imbalan kerja	(5.609.992.972)	(6.405.346.848)	Employee benefit expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(911.271.480)	5.270.263.310	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	53.791.038.769	51.283.533.739	Balance at end of year
Disajikan sebagai:			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 14)	4.337.124.007	-	Presented as:
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	49.453.914.762	51.283.533.739	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 14)
			Long-term portion

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 14, 2019 for 2018 and dated January 16, 2018 for 2017 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	8.864.346.357	3.594.083.047
Tahun berjalan	(911.271.480)	5.270.263.310
Saldo akhir tahun	7.953.074.877	8.864.346.357

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	51.283.533.739	43.425.503.202
Biaya jasa kini	5.233.787.986	5.301.946.303
Beban bunga	3.794.981.496	3.691.167.772
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	5.502.637.432	4.851.556.952
Perubahan asumsi finansial	(6.413.908.912)	418.706.358
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.609.992.972)	(6.405.346.848)
Saldo akhir tahun	53.791.038.769	51.283.533.739

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.791.038.769	51.283.533.739	43.425.503.202	33.731.539.074	34.322.926.514	Present value of defined benefits obligation Adjustments arising from the liabilities program
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	5.502.637.432	4.851.556.952	952.305.381	2.018.450.786	5.758.318.385	

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

		Balance at beginning of year
		Current year
		Balance at end of year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

		Balance at beginning of the year
		Current service cost
		Interest cost
		Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
		Experience adjustment
		Change in financial assumption
		Payments during the year
		Balance at end of year

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2018 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	49.256.843.105	4.712.274.112	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	59.052.627.096	5.855.419.704	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	59.159.606.573	5.867.510.487	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	49.100.088.309	4.695.279.970	Decrease in salary increment rate by 1%

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 tahun	4.337.124.007	Within one year
2 - 5 tahun	12.764.050.302	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	851.409.812.014	More than 5 years
Total	868.510.986.323	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- Tingkat diskonto: 8,6% dan 7,4% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - III (2011)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017
- Usia pensiun: 55 tahun
- Discount rate: 8.6% and 7.4% per annum in 2018 and 2017, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - III (2011)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2018 and 2017, respectively
- Retirement age: 55 years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
PT Primagraha Keramindo	15.966.492.530	14.720.286.323
PT Sinar Karya Duta Abadi	676.000.952	628.963.432
PT Arwana Nuansakeramik	277.757.730	265.870.792
PT Arwana Anugerah Keramik	183.447.702	169.669.572
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	17.103.698.914	15.784.790.119

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp1.630.258.795 pada tahun 2018 (2017: Rp1.300.910.184).

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp1,630,258,795 in 2018 (2017: Rp1,300,910,184).

ANK, SKDA, AAK, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp7.150.000, Rp79.200.000, Rp15.000.000, dan Rp210.000.000 pada tahun 2018 (2017: ANK, SKDA, dan PGK masing-masing sebesar Rp10.010.000, Rp27.456.000, dan Rp175.000.000).

ANK, SKDA, AAK, and PGK paid cash dividends to non-controlling interests amounting to Rp7,150,000, Rp79,200,000, Rp15,000,000, and Rp210,000,000, respectively in 2018 (2017: ANK, SKDA, and PGK amounting to Rp10,010,000, Rp27,456,000, and Rp175,000,000, respectively).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Subsidiary that has material non-controlling interest

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

As of December 31, 2018 and 2017, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan

The summarized of statement of financial position

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset lancar	528.758.717.123	525.030.925.030	Current assets
Aset tidak lancar	17.151.125.761	18.411.642.390	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(496.465.098.932)	(494.882.928.228)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(3.826.174.118)	(6.501.658.524)	Non-current liabilities
Total ekuitas	45.618.569.834	42.057.980.668	Total equity
Yang dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	29.652.070.392	27.337.687.434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	15.966.499.442	14.720.293.234	Non-controlling interest

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penjualan neto	1.873.769.488.918	1.666.576.879.771	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.836.879.577.646)	(1.634.872.423.950)	Cost of goods sold
Beban operasi	(30.091.623.351)	(23.565.598.404)	Operating expenses
Beban lain-lain	(913.887.377)	(3.178.765.412)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.884.400.544	4.960.092.005	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(1.853.846.687)	(1.464.769.489)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	4.030.553.857	3.495.322.516	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain - neto	130.035.309	(140.408.701)	Other comprehensive income (expense) - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.160.589.166	3.354.913.815	Total comprehensive income for the year
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.456.206.208	1.174.219.835	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	210.000.000	175.000.000	Dividend paid to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Aktivitas operasi	13.883.163.590	6.411.468.614	Operating activities
Aktivitas investasi	(3.628.688.167)	(5.191.680.377)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(10.216.727.074)	(1.219.673.336)	Financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	37.748.349	114.901	Net increase in cash and cash equivalents

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,37%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.388.000	14,00	12.829.850.000	PT Suprakreasi Eradinamika
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.565.762.676	48,63	44.572.033.450	Public (each below 5% ownership)
Total	7.332.150.676	100,00	91.651.883.450	Total
Saham treasuri	9.280.300		116.003.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,32%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.026.150.000	13,98	12.826.875.000	PT Suprakreasi Eradinamika
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.575.280.976	48,70	44.691.012.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.341.430.976	100,00	91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

Total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400 pada tahun 2018. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935 (Catatan 35).

The total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400 in 2018. The commission paid for this transaction amounting to Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935 (Note 35).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	Total
Biaya emisi efek dari:			Shares issuance costs on:
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	401.985.495	Net
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Net	661.790.808	661.790.808	Net

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp88.097.171.712. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 23 April 2018 sebesar Rp88.095.251.712 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp1.920.000).

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp36.707.154.880. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juli 2017.

22. CASH DIVIDEND

In the stockholders' annual general meeting held on March 28, 2018, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp12 per share or totaling Rp88,097,171,712. The Company paid the cash dividend totaling Rp88,095,251,712 on April 23, 2018 (net of treasury stock amounting to Rp1,920,000).

In the stockholders' annual general meeting held on June 7, 2017, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp5 per share or totaling Rp36,707,154,880. The Company paid the cash dividend in July 2017.

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penjualan			Sales
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.769.833.710.761	1.559.736.208.363	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	213.564.074.853	183.247.065.653	Third parties
Total penjualan kotor	1.983.397.785.614	1.742.983.274.016	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(11.919.715.443)	(9.997.912.146)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	1.971.478.070.171	1.732.985.361.870	Net sales

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.386.366.415.948 dan Rp1.234.735.941.942 merupakan 70,32% dan 71,25% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2018 dan 2017.

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,386,366,415,948 and Rp1,234,735,941,942 representing 70.32% and 71.25% of the consolidated net sales in 2018 and 2017, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Bahan baku yang digunakan	454.444.622.782	373.536.239.570
Upah buruh langsung	56.164.821.098	51.985.326.236
Beban pabrikasi	958.240.711.123	877.327.936.038
Total beban produksi	1.468.850.155.003	1.302.849.501.844
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.899.889.377	4.825.991.284
Akhir tahun	(5.731.967.822)	(4.899.889.377)
Beban pokok produksi	1.468.018.076.558	1.302.775.603.751
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	94.325.615.359	119.738.279.734
Akhir tahun	(62.763.995.566)	(94.325.615.359)
Beban pokok penjualan	1.499.579.696.351	1.328.188.268.126

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

In 2018 and 2017, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	156.038.326.788	135.565.125.215
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.535.376.916	13.468.621.587
Komisi penjualan	10.640.511.177	8.986.621.889
Promosi dan iklan	4.222.379.509	3.249.544.162
Sumbangan dan representasi	1.589.098.091	1.250.122.381
Transportasi	1.343.345.419	1.274.178.791
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	779.056.629	690.753.174
Perlengkapan kantor	421.766.334	336.975.364
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.215.624.816	1.194.895.944
Total	192.785.485.679	166.016.838.507

Selling expenses
Transportation and loading
Salaries, wages and employee benefits
Sales commission
Promotion and advertising
Donations and representation
Transportation
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies
Others (each below Rp400,000,000)
Total

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	38.567.317.003	35.107.824.385	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	4.547.208.783	3.333.388.831	<i>Travelling and transportation</i>
Perlengkapan kantor	3.265.499.749	2.419.229.913	<i>Office supplies</i>
Sumbangan dan representasi	3.143.374.917	2.825.005.941	<i>Donations and representation</i>
Jasa profesional	3.076.663.970	3.943.462.642	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.023.551.864	2.360.971.096	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pajak dan perijinan	2.225.337.036	2.785.767.039	<i>Taxes and licenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	612.662.379	554.716.616	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	533.830.503	558.445.174	<i>Electricity and water</i>
Telekomunikasi	333.112.318	769.296.898	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.056.741.030	919.867.615	<i>Others (each below Rp400,000,000)</i>
Total	60.385.299.552	55.577.976.150	<i>Total</i>
Total beban usaha	253.170.785.231	221.594.814.657	Total operating expenses

26. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN KEUANGAN

26. OTHER EXPENSES - FINANCE COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Utang bank	11.978.921.811	17.924.777.865	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	23.855.497	27.268.215	<i>Consumer financing payable</i>
Beban administrasi bank	2.679.434.421	2.775.784.823	<i>Bank administration charges</i>
Total	14.682.211.729	20.727.830.903	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	156.623.497.165	120.830.029.477	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham	7.341.430.976	7.341.430.976	<i>Weighted-average number of shares</i>
Laba bersih per saham	21,33	16,46	<i>Earnings per share</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1.386.366.415.948	1.234.735.941.942
PT Catur Logamindo Sentosa	176.329.974.455	154.353.854.374
PT Catur Hasil Sentosa	135.957.404.846	96.605.414.965
PT Caturadiluhur Sentosa	71.179.915.512	74.040.997.082
Total penjualan	1.769.833.710.761	1.559.736.208.363

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp480.061.330.487 pada tahun 2018 (2017: Rp502.676.230.333), yang pada tanggal 31 Desember 2018 mencerminkan 29,04% (2017: 31,39%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2018	2017	
			Other related parties
	70,32%	71,25%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
	8,94	8,91	PT Catur Logamindo Sentosa
	6,90	5,57	PT Catur Hasil Sentosa
	3,61	4,27	PT Caturadiluhur Sentosa
	89,77%	90,00%	Total sales

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp480,061,330,487 in 2018 (2017: Rp502,676,230,333), which represent 29.04% in 2018 (2017: 31.39%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Aset Keuangan Lancar				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	192.813.271.612	59.531.055.920		<i>Current Financial Assets</i>
Piutang usaha				<i>Loans and receivables</i>
Pihak berelasi	480.061.330.487	502.676.230.333		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga - neto	21.962.959.354	22.834.027.951		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.821.247.242	2.152.202.872		<i>Related parties</i>
				<i>Third parties - net</i>
				<i>Other receivables</i>
Sub-total	696.658.808.695	587.193.517.076		Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.050.242.280	442.492.280		<i>Non-current Financial Assets</i>
				<i>Loans and receivables</i>
				<i>Other non-current assets-security deposits</i>
Total	697.709.050.975	587.636.009.356		Total
Liabilitas Keuangan Lancar				
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi				
Utang jangka pendek				
Utang bank	40.051.866.937	51.357.288.546		<i>Current Financial Liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529	760.090.706		<i>Liabilities at fair value or amortized cost</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.796.692.119	212.601.679.994		<i>Short-term debts</i>
Utang lain-lain	10.863.829.398	19.118.748.908		<i>Bank loan</i>
Beban akrual	132.654.679.140	117.994.410.775		<i>Consumer financing payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Trade payables to third parties</i>
Utang bank - neto	24.182.975.673	24.182.975.673		<i>Other payables</i>
				<i>Accrued expenses</i>
				<i>Current maturities of long-term debt</i>
				<i>Bank loans - net</i>
Sub-total	439.002.472.796	426.015.194.602		Sub-total
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar				
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank - neto	30.207.733.708	60.499.410.955		<i>Non-current Financial Liabilities</i>
Utang lain-lain	-	5.010.985.980		<i>Liabilities at fair value or amortized cost</i>
				<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
				<i>Bank loans - net</i>
				<i>Other payables</i>
Sub-total	30.207.733.708	65.510.396.935		Sub-total
Total	469.210.206.504	491.525.591.537		Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan, utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan utang lain-lain. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debt) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits, long-term debt - net of current maturities, and other payables. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risk management (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Februari 2019/ February 1, 2019
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	155.151	2.246.742.792	2.168.700.678
	Euro	33.062	547.502.429	528.760.566
	HK\$	5.001	9.246.250	8.911.205
Total aset			2.803.491.471	2.706.372.449
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	1.329.661	19.254.825.581	18.586.001.458
	Euro	100.419	1.662.944.623	1.606.001.067
	SIN\$	2.073	21.981.509	21.492.864
Beban akrual	US\$	2.696.883	39.053.558.982	37.697.030.574
Utang lain-lain	Euro	17.500	289.800.000	279.877.500
	US\$	7.000	101.367.000	97.846.000
Total liabilitas			60.384.477.695	58.288.249.463
Liabilitas neto			57.580.986.224	55.581.877.014

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2018	1 Februari/ February 1, 2019	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	16.560	15.993	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.481	13.978	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.603	10.368	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.849	1.782	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 1 Februari 2019, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp1.999.109.210.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 1, 2019, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp1,999,109,210.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank	11.540.050.133
Piutang usaha	
Pihak berelasi	480.061.330.487
Pihak ketiga - neto	21.962.959.354
Piutang lain-lain	1.821.247.242
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.050.242.280
Total	516.435.829.496

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari putangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ Carrying value as of December 2018
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	40.392.020.252	-	-	-	-	(340.153.315)	40.051.866.937
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	476.285.026	-	-	-	-	(23.855.497)	452.429.529
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	230.796.692.119	-	-	-	-	-	230.796.692.119
Utang lain-lain/Other payables	10.863.829.398	-	-	-	-	-	10.863.829.398
Beban akrual/Accrued expenses	132.654.679.140	-	-	-	-	-	132.654.679.140
Utang jangka panjang/Long-term debt							
Utang bank/Bank loans	28.519.008.409	25.986.612.235	6.078.675.810	-	-	(6.193.587.073)	54.390.709.381
Total/Total	443.702.514.344	25.986.612.235	6.078.675.810	-	-	(6.557.595.885)	469.210.206.504

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

- (*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2018, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2018.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2018, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	40.051.866.937
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank - neto	54.390.709.381
Total Liabilitas	94.895.005.847
Total Ekuitas	1.096.596.429.104
Rasio utang terhadap ekuitas	0,09

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2018, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Current maturities of long-term debt	
Bank loans - net	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	97.708.581.253	1.873.769.488.918	-	1.971.478.070.171	External sales
Penjualan antar segmen	1.866.245.787.944	-	(1.866.245.787.944)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.963.954.369.197	1.873.769.488.918	(1.866.245.787.944)	1.971.478.070.171	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	441.429.527.666	36.889.911.272	(6.421.065.118)	471.898.373.820	Segment income - gross profit
Beban usaha	(226.542.614.402)	(30.387.668.373)	3.759.497.544	(253.170.785.231)	Operating expenses
Lain-lain - neto	163.535.720.603	4.009.065.172	(164.050.477.736)	3.494.308.039	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	378.422.633.867	10.511.308.071	(166.712.045.310)	222.221.896.628	Income from operations
Pendapatan keuangan	4.190.003.504	251.773	-	4.190.255.277	Finance income
Beban keuangan	(10.055.052.429)	(4.627.159.300)	-	(14.682.211.729)	Finance costs
Beban pajak - neto	(51.668.294.887)	(1.853.846.687)	-	(53.522.141.574)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	320.889.290.055	4.030.553.857	(166.712.045.310)	158.207.798.602	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	553.418.301	130.035.309	-	683.453.610	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	321.442.708.356	4.160.589.166	(166.712.045.310)	158.891.252.212	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.663.158.593.515	545.909.842.884	(1.556.162.450.669)	1.652.905.985.730	Segment assets
Liabilitas segmen	507.914.115.595	500.291.273.050	(451.895.832.019)	556.309.556.626	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	69.647.725.213	845.720.720	-	70.493.445.933	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	106.300.742.780	1.654.005.574	-	107.954.748.354	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	66.408.482.099	1.666.576.879.771	-	1.732.985.361.870	External sales
Penjualan antar segmen	1.617.848.073.260	-	(1.617.848.073.260)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.684.256.555.359	1.666.576.879.771	(1.617.848.073.260)	1.732.985.361.870	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	373.092.637.923	31.704.455.821	-	404.797.093.744	Segment income - gross profit
Beban usaha	(199.627.321.750)	(23.565.598.404)	1.598.105.497	(221.594.814.657)	Operating expenses
Lain-lain - neto	124.116.421.186	1.504.724.302	(122.088.003.860)	3.533.141.628	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	297.581.737.359	9.643.581.719	(120.489.898.363)	186.735.420.715	Income from operations
Pendapatan keuangan	196.144.451	206.771	-	196.351.222	Finance income
Beban keuangan	(16.044.134.418)	(4.683.696.485)	-	(20.727.830.903)	Finance costs
Beban pajak - neto	(42.555.261.902)	(1.464.769.489)	-	(44.020.031.391)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	239.178.485.490	3.495.322.516	(120.489.898.363)	122.183.909.643	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.812.288.782)	(140.408.701)	-	(3.952.697.483)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	235.366.196.708	3.354.913.815	(120.489.898.363)	118.231.212.160	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.533.807.485.193	543.442.567.420	(1.475.903.491.040)	1.601.346.561.573	Segment assets
Liabilitas segmen	512.867.185.601	501.384.586.752	(442.305.003.319)	571.946.769.034	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	67.621.192.641	13.532.955.673	-	81.154.148.314	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	104.992.029.645	1.098.209.932	-	106.090.239.577	Depreciation expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.695.384.417.323	1.086.016.312.554	(1.612.324.560.990)	1.169.076.168.887	Java
Luar Jawa	268.569.951.874	787.753.176.364	(253.921.226.954)	802.401.901.284	Outside Java
Total	1.963.954.369.197	1.873.769.488.918	(1.866.245.787.944)	1.971.478.070.171	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Penjualan segmen (penjualan neto): (lanjutan)

a. Segment revenue (net sales): (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.444.625.185.475	1.070.313.243.767	(1.393.539.666.086)	1.121.398.763.156	Java
Luar Jawa	239.631.369.884	596.263.636.004	(224.308.407.174)	611.586.598.714	Outside Java
Total	1.684.256.555.359	1.666.576.879.771	(1.617.848.073.260)	1.732.985.361.870	Total

b. Aset segmen:

b. Segment assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Jawa Barat	1.546.183.080.306	545.909.842.884	(1.284.144.327.265)	807.948.595.925	West Java
Jawa Timur	884.774.807.954	-	(240.997.993.464)	643.776.814.490	East Java
Sumatra Selatan	232.200.705.255	-	(31.020.129.940)	201.180.575.315	South Sumatra
Total aset segmen	2.663.158.593.515	545.909.842.884	(1.556.162.450.669)	1.652.905.985.730	Total segment assets
31 Desember 2017					December 31, 2017
Jawa Barat	1.441.262.167.350	543.442.567.420	(1.203.885.367.636)	780.819.367.134	West Java
Jawa Timur	870.683.661.195	-	(240.997.993.464)	629.685.667.731	East Java
Sumatra Selatan	221.861.656.648	-	(31.020.129.940)	190.841.526.708	South Sumatra
Total aset segmen	2.533.807.485.193	543.442.567.420	(1.475.903.491.040)	1.601.346.561.573	Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Jawa Barat	27.927.572.800	845.720.720	28.773.293.520	West Java
Jawa Timur	18.068.372.719	-	18.068.372.719	East Java
Sumatra Selatan	23.651.779.694	-	23.651.779.694	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	69.647.725.213	845.720.720	70.493.445.933	Total acquisitions of fixed assets
31 Desember 2017				December 31, 2017
Jawa Barat	19.858.282.340	13.532.955.673	33.391.238.013	West Java
Jawa Timur	44.554.204.796	-	44.554.204.796	East Java
Sumatra Selatan	3.208.705.505	-	3.208.705.505	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	67.621.192.641	13.532.955.673	81.154.148.314	Total acquisitions of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan dan SKDA menandatangani perjanjian utang piutang dengan AAK, dimana Perusahaan dan SKDA akan memberikan pinjaman dengan total nilai yang tidak melebihi Rp180.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik AAK di Palembang. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan 23 Desember 2018. Pada bulan November 2017, seluruh utang kepada Perusahaan dan SKDA telah dilunasi AAK.
- b. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa AAK, masing-masing sebesar Rp11.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2013, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp126.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo biaya sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp22.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2013, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp219.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp40.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On December 23, 2013, the Company and SKDA entered into a loan agreement with AAK to grant AAK loans totaling Rp180,000,000,000 which will be used to finance the construction of AAK's factory located in Palembang. The loans are non-interest bearing and will mature in 60 months from the date of the agreement until December 23, 2018. In November 2017, all of the loans to the Company and SKDA were already fully paid by AAK.
- b. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. PGK's rent expense and AAK's rent income amounting to Rp11,000,000 as of December 31, 2018, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- c. On January 4, 2013, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp126,000,000 covering six years. AAK's rent expense and ANK's rent income amounting to Rp22,000,000 as of December 31, 2018, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- d. On January 1, 2013, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA, with total rental of Rp219,000,000 covering six years. PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp40,000,000 as of December 31, in 2018, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- e. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2021.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets credited to:
Uang muka	2.940.644.673	1.378.323.754	Advances
Utang pembiayaan konsumen	587.080.240	1.384.108.206	Consumer financing payable
Utang lain-lain	-	20.930.687.684	Other payables

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	Penambahan/ Additions	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang jangka pendek:						Short-term debts:
Utang bank	51.357.288.546	(11.305.421.609)	-	-	40.051.866.937	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	760.090.706	(894.741.417)	-	587.080.240	452.429.529	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang - neto	84.682.386.628	(30.543.507.867)	251.830.620	-	54.390.709.381	Long-term bank loan - net
Total	136.799.765.880	(42.743.670.893)	251.830.620	587.080.240	94.895.005.847	Total

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2019, total saham treasury yang dibeli adalah sebanyak 1.783.700 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp747.795.800. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp1.869.490, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp749.665.290.

35. SUBSEQUENT EVENTS

On January 2019, the total treasury stock purchased were 1,783,700 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp747,795,800. The commission paid for this transaction amounting to Rp1,869,490, resulting in the total funds paid to be Rp749,665,290.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

